

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL )**  
**DI SMP NEGERI 2 WONOSARI**  
**PERIODE 1 JULI- 17 SEPTEMBER 2014**

Disusun guna Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengajaran Lapangan



DISUSUN OLEH:  
SANTI UTAMI NUGROHO  
NIM 11205244026

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

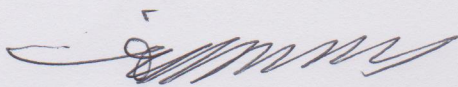
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Santi Utami Nugroho  
NIM : 11205244026  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari, dari tanggal 2 Juli – 16 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

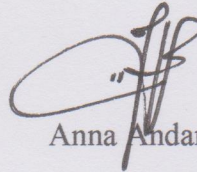
Gunungkidul, 17 September 2014

DPL – PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. H. Suwardi, M.Hum  
NIP. 19640403 199001 1 004

Guru Pembimbing PPL  
SMP Negeri 2 Wonosari



Anna Andari, S.Pd.  
NIP. 19760124 200604 2 018

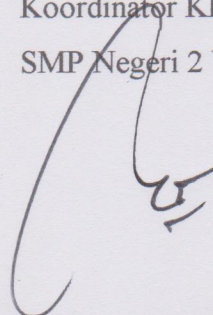
Mengetahui

Kepala  
SMP Negeri 2 Wonosari



NIP. 19600309 198610 1 002

Koordinator KKN-PPL  
SMP Negeri 2 Wonosari



Supramto, S. Pd

NIP. 19620803 198412 1 001



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro ( *micro teaching* ) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Wonosari. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa,





**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Wonosari. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

### **A. ANALISIS SITUASI**

Secara umum kondisi di SMP Negeri 2 Wonosari dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Observasi dilaksanakan beberapa kali dimulai pada tanggal 24 Februari 2014. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait. SMP Negeri 2 Wonosari beralamat di jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Kelas	21
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Dapur	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Musik	1
9.	Ruang Agama Khatolik/Kristen	1



**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

10.	Ruang koperasi sekolah	1
11.	Gudang	1
12.	Ruang Lab Komputer	1
13.	Ruang Lab Bahasa	1
14.	Ruang Laboratorium Fisika	1
15.	Ruang Laboratorium Biologi	1
16.	Ruang BK	1
17.	Ruang UKS	1
18.	Ruang OSIS	1
19.	Masjid	1
20.	Ruang Tamu Guru	1
21.	Ruang WC/Kamar mandi	12
22.	Ruang/Tempat Sepeda/Kendaraan	3
23.	Ruang Satpam	1

SMP Negeri 2 Wonosari memiliki 43 tenaga pengajar. Dari tenaga pengajar tersebut rata-rata berkualifikasi Strata-1 (S1).

Disamping itu, SMP Negeri 2 Wonosari dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

- Komputer/ Laptop
- LCD Projector
- OHP
- Televisi
- Tape recorder
- VCD/ DVD player
- Model/ alat peraga
- CD dan kaset pembelajaran

## **2. Keadaan Non – Fisik Sekolah**



**Praktik Pengalaman Lapangan**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

Siswa SMP Negeri 2 Wonosari merupakan siswa-siswa yang secara intelektualitas cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi akademik mereka, baik pada kegiatan pendidikan formal maupun ekstra kulikuler. Prestasi kegiatan pendidikan formal terlihat dari berbagai piagam kejuaraan yang diperoleh siswa SMP Negeri 2 Wonosari seperti berbagai Olimpiade mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstra kulikuler seperti tari, musik, geguritan, teater, bahasa jawa, kelompok sains, fisika, biologi, matematika, pramuka, basket, renang, futsal, bola voli, sepak bola, karya ilmiah, PMR, komputer juga memperoleh prestasi yang membanggakan.

SMP Negeri 2 Wonosari masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas IX sedangkan Kurikulum 2013 untuk siswa baru serta kelas VIII. Ditahun 2013 yang lalu sekolah ini telah menyandang status SSN (Sekolah Standar Nasional). Status ini dapat menjadikan motivasi SMP Negeri 2 Wonosari untuk lebih dapat mengukir prestasi.

Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Ada
2. Silabus	Ada
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
<b>Proses Pembelajaran</b>	
1. Membuka pelajaran	Ada,yaitu dengan salam, doa, dan membersihkan kelas.
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan skematis



**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

	sehingga siswa mudah mengikuti.
3. Metode pembelajaran	Ceramah,diskusi dan Tanya jawab
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Ngoko.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sangat baik sehingga materi tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada.
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan.
8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa tenang walaupun terkadang siswa juga agak ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana ramai tersebut).
10.Penggunaan media	Belum maksimal
11.Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis dan keaktifan serta keakuratan siswa dalam menjawab pertanyaan.
12.Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan.
<b>Perilaku siswa</b>	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Mahasiswa PPL tidak melakukan observasi siswa di luar kelas.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi



---

peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

### **1. Rumusan Program**

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan Praktikan sebelum kegiatan PPL dimulai. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, dana serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Wonosari meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, kerohanian, Jumat bersih, dll.

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL Bahasa Jawa yang saya harapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Jawa. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP
- b) Mencari bahan ajar
- c) Diskusi dengan guru dan teman sejawat
- d) Praktik mengajar
- e) Membuat media pembelajaran
- f) Membuat soal ulangan

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari pada tanggal 12 Februari 2014, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :





## **Praktik Pengalaman Lapangan**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

---

### **a. Tahap persiapan**

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

### **b. Observasi sekolah**

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi di sekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

### **c. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan evaluasi.

### **d. Praktik Mengajar**

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, *hand out* materi yang akan diajarkan, lembar kerja siswa (LKS), soal ulangan harian, menganalisis butir soal hasil ulangan harian, dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas IX A, B, C, D, E, F dan G dengan satu kali tatap muka (2JP) per kelas tiap minggunya. Serta beberapa kelas tambahan pendampingan dan team teaching di kelas VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F.

### **e. Praktik Persekolahan**

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.

### **f. Penyusunan Laporan**



## **Praktik Pengalaman Lapangan**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

*Sekretariat:* Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

---

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

### **g. Penarikan KKN-PPL**

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

##### **1. Kegiatan Pra PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 23 Juli hingga 14 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **a. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Bahasa Jawa diadakan pada Februari 2014 bertempat di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

##### **b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Wonosari**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

##### **1) Observasi pra KKN-PPL**

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran



## **Praktik Pengalaman Lapangan**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

---

### **2). Observasi kelas pra mengajar**

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

### **c. Pengajaran Mikro**

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 2 Wonosari. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Juni 2014. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu Drs. Suwardi, M.Hum. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.



Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. **Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **2. Pembuatan Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. **Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.**

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.





## Praktik Pengalaman Lapangan

### Universitas Negeri Yogyakarta

#### LOKASI SMP 2 WONOSARI

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

---

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. **Pengusaan materi**

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)**, berdasarkan silabus yang telah ada.

d. **Pembuatan media pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. **Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Bahasa Jawa di kelas IX A sampai dengan IX G yang masing-masing kelas berjumlah sekitar 29-30 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan KTSP dan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 06 Agustus sampai dengan 5 September 2014 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik



**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 6 Agustus sampai dengan 5 September 2014 adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tgl	Alokasi Waktu	Kelas	Materi
1.	Kamis, 07 Agustus 2014	2 x 40 menit 07.00 - 08.20  2 x 40 menit 08.20-10.05  2 x 40 menit 10.05-11.40	IX F  IX C  IX E	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Perkenalan</li><li>• Membahas LKS halaman 1-4</li><li>• Menanggapi cerpen kegiatan sekolah</li></ul>
2.	Jum'at, 08 Agustus 2014	2 x 40 menit 09.40 – 11.00	IX B	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Perkenalan</li><li>• Menanggapi Cerpen kegiatan di Masyarakat</li></ul>
3.	Senin, 09 Agustus 2014	2 x 40 menit 07.40-09.00  2 x 40 menit 09.25-10.45  2 x 40 menit 10.45- 12.20	IX D  IX A  IX G	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Perkenalan</li><li>• Melakukan tembang Dhandhanggula</li></ul>
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	2 x 40 menit 07.00-08.20  2 x 40 menit 08.20– 10.05  2 x 40 menit 10.05-11.40	IX F  IX C  IX E	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan tembang Dhandhanggula</li></ul>
5.	Senin, 18 Agustus	2 x 40 menit 07.40-09.00	IX D	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Menanggapi naskah</li></ul>



## Praktik Pengalaman Lapangan

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SMP 2 WONOSARI

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

	2014	2 x 40 menit 09.25-10.45 2 x 40 Menit 10.45-12.20	IX A  IX G	cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal.
6.	Rabu, 20 Agustus 2014	2 x 40 menit 07.00-08.20	VII D	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Unggah-unggah jawa.</li></ul>
7.	Kamis, 21 Agustus 2014	2 x 40 menit 07.00-08.20  2 x 40 menit 08.20-10.05  2 x 40 menit 10.05-11.40	IX F  IX C  IX E	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis cergam kegiatan di sekolah.</li></ul>
8.	Jumat, 22 Agustus 2014	2 x 40 menit 09.40-11.00	IX B	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis cergam kegiatan di lingkungan tempat tinggal</li></ul>
9.	Sabtu, 23 Agustus 2014	2 x 40 menit 07.00-08.20	VIII E	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Pawarta</li></ul>
10.	Senin, 25 Agustus 2014	2 x 40 menit 07.40-09.00 2 x 40 menit 09.25-10.45 2 x 40 menit 10.45-12.20	IX D  IX A  IX G	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Ulangan Harian</li></ul>
11.	Kamis, 28 Agustus 2014	2 x 40 menit 07.00-08.20  2 x 40 menit 08.20-10.05  2 x 40 menit 10.05-11.40	IX F  IX C  IX E	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Ulangan Harian</li></ul>



**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

12.	Jumat, 29 Agustus 2014	2 x 40 menit 09.40-11.00	IX B	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Ulangan Harian</li></ul>
13	Senin, 01 September 2014	2 x 40 menit 07.40-09.00 2 x 40 menit 09.25-10.45 2 x 40 menit 10.45-12.20	IX D  IX A  IX G	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengayaan dan remidi</li></ul>
14	Kamis, 04 September 2014	2 x 40 menit 07.00-08.20  2 x 40 menit 08.20-10.05 2 x 40 menit 10.05-11.40	IX F   IX C  IX E	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengayaan dan remidi</li></ul>
15	Jumat, 05 September 2014	2 x 40 menit 09.40-11.00	IX B	Materi : <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengayaan dan remidi</li></ul>

## 2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 5 September 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.
- c. Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap evaluasi.



### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

a. Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari terdiri dari:

#### **1. Analisis Pelaksanaan Program**

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar 10 kali RPP dan didampingi oleh guru pembimbing. Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan pihak guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

#### **2. Hambatan-hambatan**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang gaduh, kurang menghargai waktu, dan kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik.

### **D. Refleksi tentang pelaksanaan PPL di SMP N 2 Wonosari**

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhluq Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.





## **Praktik Pengalaman Lapangan**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

***Sekretariat:*** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

---

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran (praktik perdana). Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan / diharapkan. Sehingga bagi praktikan sendiri sangat perlu untuk mempersiapkan lebih baik / matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Dan untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan / observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehingga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik / terencana serta berjalan dengan lancar.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Wonosari telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 2 Wonosari yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Wonosari sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, antara lain :
  - a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.



**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

---

- b. Kemampuan dasar siswa untuk menyerap materi rendah.
- c. Keaktifan siswa di dalam kelas rendah (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran).
- d. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

**B. Saran**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari segi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- b. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik. Misalnya dengan menggunakan metode resitasi, yakni merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat resume dengan kalimatnya sendiri. Tujuan menggunakan metode resitasi tersebut ialah, agar semua siswa termotivasi berfikir kritis dan lebih memahami isi rangkuman karena menggunakan bahasa yang dipahami oleh tiap-tiap peserta didik.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.



**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

---

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan KKN – PPL untuk masa datang, karena KKN – PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
  - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKN – PPL.
  - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

2. Kepada Pihak SMP Negeri 2 Wonosari

Perlu ditambahnya fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan LCD dan laptop sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
  - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.



**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

---

- b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
  - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
  - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
  - e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.
2. Bagi SMP Negeri 2 Wonosari
- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
  - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
  - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
  - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 2 Wonosari.
  - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
  - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.





**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**LOKASI SMP 2 WONOSARI**

**Sekretariat:** Jl. Veteran No. 8 Wonosari, telp ( 0274 ) 391037, Gunungkidul

---

## **DAFTAR PUSTAKA**

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. UPPL : Yogyakarta

**STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR**  
**MATA PELAJARAN BAHASA JAWA**

**SK KD KELAS IX KURIKULUM STANDAR KOMPETENSI**

SEMESTER 1		
STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR
	MENYIMAK	
1	Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	1.1. Menanggapi cerpen kegiatan di sekolah
		1.2. Menanggapi cerpen kegiatan di masyarakat.
	BERBICARA	
2	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	2.1. Praktik bacacerpen.
		2.2. Mendiskusikan praktik bacacerpen.
		2.3. Melakukan tembang Sinom.
		2.4. Melakukan tembang Dhandhanggula.
	MEMBACA	
3	Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	3.1. Menanggapi naskah cerpen kegiatan sekolah.
		3.2. Menanggapi naskah cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal.
	MENULIS	
4	Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	4.1. Menuliskan cerkak kegiatan sekolah.
		4.2. Menuliskan game kegiatan sekolah.
		4.3. Menuliskan cerkak kegiatan lingkungan tempat tinggal.
		4.4. Menuliskan game kegiatan lingkungan tempat tinggal.
SEMESTER 2		
STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR
	MENYIMAK	
5	Memahami wacana lisan non-	5.1. Mengungkapkan dan menanggapi teks

	sastradalamkerangkabudayaJawa.	MC dalamkegiatansekolah.
		5.2. Mengungkapkandanmenanggapiteks MC dalamkegiatanlingkungantempattinggal.
		5.3. Mengungkapkandanmenanggapiteks sesorahdalamkegiatansekolah.
		5.4. Mengungkapkandanmenanggapiteks sesorahdalamkegiatanlingkungantempattinggal.
		5.5. MenanggapiberitaberbahasaJawa.
	BERBICARA	
6	Mengungkapkangagasanragamwacanalisan non-sastradalamkerangkabudayaJawa.	6.1. Praktikpranatacarakegiatansekolah.
		6.2. Praktikpranatacarakegiatanlingkungantempattinggal.
		6.3. Mendiskusikanpraktikpranatacara.
		6.4. Praktiksesorahkegiatansekolah.
		6.5. Praktiksesorahkegiatanlingkungantempattinggal.
		6.6. Mendiskusikanpraktiksesorah.
	MEMBACA.	
7	Memahamiwacanatulis non-sastradalamkerangkabudayaJawa.	7.1. Membacateks MC kegiatansekolah.
		7.2. Membacateks MC kegiatan di masyarakat.
		7.3. Membacatekssesorahkegiatansekolah.
		7.4. Membacatekssesorahkegiatan di masyarakat.
	MENULIS	
8	Mengungkapkangagasanwacanatulis non-	8.1. Menulistekssesorahkegiatansekolah.
		8.2. Menulisteksberita actual

	sastradalamkerangkabudayaJawa.	etikaberlalulintas di jalanumum.
		8.3. Menulistanggapanteksberita actual.

<b>PROGRAM TAHUNAN</b>	
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas	: IX
Tahun Pelajaran	: 2014 - 2015

<b>PROGRAM TAHUNAN</b>	
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas	: IX
Tahun Pelajaran	: 2014 - 2015

<b>PROGRAM TAHUNAN</b>	
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas	: IX
Tahun Pelajaran	: 2014 - 2015

<b>PROGRAM TAHUNAN</b>	
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas	: IX
Tahun Pelajaran	: 2014 - 2015

SEMESTER 1 (GANJIL)		
No	TEMA	Alokasi Waktu
1	Budayawan	6
2	Kebudayaan	8
3	Kegemaran	8
4	Keindahan	6
	Ulangan Blok 1	2
	Ulangan Blok 2	2
	Ulangan Blok 3	2
	Ulangan Umum	2
	MOS, Porsenitas	2
	Cadangan	4
	Jumlah	38
SEMESTER 2 (GENAP)		
No	Tema	Alokasi Waktu
1	Kebudayaan	6
2	Kepahlawanan	6
3	Kebudayaan	6
4	Pendidikan	6
	Ulangan Blok 1	2
	Ulangan Blok 2	2
	Ulangan Blok 3	2
	Ulangan Umum	2
	MOS, Porsenitas	2
	Cadangan	4
	Jumlah	38

## Mengetahui Kepala Sekolah

## Guru Bidang Studi

NIP. ....

.....  
 \_\_\_\_\_  
 NIP. ....

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran

:

Bahasa Jawa

Kelas

:

IX

Tahun Pelajaran

:

2014- 2015

Semester	No	Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
Semester 1 (Gasal)		MENYIMAK		
	1.	Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	1.1. Menanggapi cerpen kegiatan di sekolah	2
			1.2. Menanggapi cerpen kegiatan di masyarakat.	2
		BERBICARA		
	2.	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	2.1. Praktik baca cerpen.	2
			2.2. Mendiskusikan praktik baca cerpen.	2
			2.3. Melagukan tembang Sinom.	2
			2.4. Melagukan tembang Dhandhanggula.	2
		MEMBACA		
	3.	Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	3.1. Menanggapi naskah cerpen kegiatan sekolah.	2
			3.2. Menanggapi naskah cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
		MENULIS		2
	4.	Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	4.1. Menulis cerkak kegiatan sekolah.	2
			4.2. Menulis cergam kegiatan sekolah.	2
			4.3. Menulis cerkak kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2

			4.4. Menulis cergam kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
		MENYIMAK		
	5.	Memahami wacana lisan non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	5.1. Mengungkapkan dan menanggapi teks MC dalam kegiatan sekolah.	2
			5.2. Mengungkapkan dan menanggapi teks MC dalam kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
			5.3. Mengungkapkan dan menanggapi teks sesorah dalam kegiatan sekolah.	2
			5.4. Mengungkapkan dan menanggapi teks sesorah dalam kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
			5.5. Menanggapi berita berbahasa Jawa.	2
		BERBICARA		
	6.	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	6.1. Praktik pranatacara kegiatan sekolah.	2
			6.2. Praktik pranatacara kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
			6.3. Mendiskusikan praktik pranatacara.	2
			6.4. Praktik sesorah kegiatan sekolah.	2
			6.5. Praktik sesorah kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
			6.6. Mendiskusikan praktik sesorah.	2



		MEMBACA.		
	7.	Memahami wacana tulis non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	7.1. Membaca teks MC kegiatan sekolah.	2
			7.2. Membaca teks MC kegiatan di masyarakat.	2
			7.3. Membaca teks sesorah kegiatan sekolah.	2
			7.4. Membaca teks sesorah kegiatan di masyarakat.	2
		MENULIS		
	8.	Mengungkapkan gagasan wacana tulis non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	8.1. Menulis teks sesorah kegiatan sekolah.	2
			8.2. Menulis teks berita actual etika berlalulintas di jalan umum.	2
			8.3. Menulis tanggapan teks berita actual.	2

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

.....  
\_\_\_\_\_  
NIP. ....

.....  
\_\_\_\_\_  
NIP. ....

**PROGRAM SEMESTER**  
Melajaran : Bahasa Jawa  
Kelas / Semester : IX 1 (Gasal)  
Tahun Pelajaran : 2014 -2015

**A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU**  
Banyaknya pekan dalam satu semester

No	Bulan	Banyaknya pekan	Banyaknya pekan yang tidak efektif	Banyaknya pekan efektif
1	Juli	4	2	2
2	Agustus	4	1	3
3	September	5	-	5
4	Oktober	5	-	5
5	November	4	-	4
6	Desember	5	-	4
	Jumlah	27	3	26

Banyaknya jam efektif = 26 pekan X 2 jam pelajaran / pekan  
= 52 jam pelajaran

Wonosari, 14 Juli 2014

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....  
-----  
NIP. ....

.....  
-----  
NIP. ....

PROGRAM SEMESTER	
Melajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: IX/ 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	:

**A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU**  
 Banyaknya pekan dalam satu semester

No	Bulan	Banyaknya pekan	Banyaknya pekan yang tidak efektif	Banyaknya pekan efektif
1	Januari	5	-	5
2	Februari	4	1	3
3	Maret	5	-	5
4	April	5	3	2
5	Mei		-	
6	Juni		-	
	Jumlah	14	1	15

Banyaknya jam efektif = 15 pekan X 2 jam pelajaran / pekan  
 = 30 jam pelajaran

**B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

N O	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	5.1. Mengungkapkan dan menanggapi teks MC dalam kegiatan sekolah.	1
	5.2. Mengungkapkan dan menanggapi teks MC dalam kegiatan lingkungan tempat tinggal.	1
	5.3. Mengungkapkan dan menanggapi teks sesorah dalam kegiatan sekolah.	1
	5.4. Mengungkapkan dan menanggapi teks sesorah dalam kegiatan lingkungan tempat tinggal.	1
	5.5. Menanggapi berita berbahasa Jawa.	1
2	6.1. Praktik pranatacara kegiatan sekolah.	2
	6.2. Praktik pranatacara kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
	6.3. Mendiskusikan praktik pranatacara.	1
	6.4. Praktik sesorah kegiatan sekolah.	2
	6.5. Praktik sesorah kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
	6.6. Mendiskusikan praktik sesorah.	2
3	7.1. Membaca teks MC kegiatan sekolah.	1
	7.2. Membaca teks MC kegiatan di masyarakat.	1
	7.3. Membaca teks sesorah kegiatan sekolah.	1
	7.4. Membaca teks sesorah kegiatan di masyarakat.	1
4	8.1. Menulis teks sesorah kegiatan sekolah.	1

	8.2. Menulis teks berita aktual etika berlalulintas di jalan umum.	1
	8.3. Menulis tanggapan teks berita aktual.	1
	Ulangan Harian	2
	Ulangan MID Semester	1
	Ujian Sekolah	2
	Ujian Praktik	1
	Cadangan	1
		30

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....  
-----  
NIP. ....

.....  
-----  
NIP. ....

PEMETAAN

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL DAN ASPEK PENILAIAN

SEKOLAH : SMP NEGERI 2 WONOSARI

KELAS : IX

MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA

SEMESTER : 1 / GASAL

STANDAR KOMPETENS I		KOMPETEN SI DASAR	KARAKT ER	INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL					ASPEK KEBAHASAAN							
					KOMP	DD	INTAKE	JML	RATA”	Menden garkan		Mem baca		Berbic ara		Men ulis	
	Memahami wacanalisan sastradalam kerangkabu dayaJawa.	1.1. Menangga picerpenke giatan di sekolah	➤ Kerjaker as ➤ Cintatan ah air ➤ Komuni katf	1.1.1 Menyebutkanunsur- unsurceritapendektentan gkegiatan di sekolah yangdisimak.	75	75	75	225	75	V	75						

			➤ Mandiri	1.1.2 Menyebutkan nilai moral dalam cerita pendek tentang kegiatan sekolah yang disimak.	80	75	70	225	75	V	75							
				1.1.3 Menceritakan kembali isi cerita pendek tentang kegiatan sekolah yang disimak	85	75	65	225	75	V	75							
				KKM TIAP ASPEK DALAM KD & SK									75					
				1.2. Menanggapi cerita kegiatan di masyarakat.	➤ Kerjasama ➤ Cinta tanah air	1,2,1 Menjelaskan unsur-unsur yang	65	80	80	225	75	V	75					

			<div>➤ Komunikatif</div> <div>➤ Mandiri</div>	adadalamcerit apendektenta ngkegiatanma syarakat yang disimak.													
				1.2.2 Menemukannila i moral yang adadalamcerita pendektentangk egiatanmasyara kat yang disimak	80	65	80	225	75	v	75						
	KKM TIAP ASPEK DALAM KD & SK										75						
KKM TIAP ASPEK DALAM SK											75						

2.	Mengungkapk angagasanrag amwacanalisa nsastradalamk erangkabuday aJawa.	2.1. Praktikbacacerpe n.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kerjakera s</li> <li>➤ Cintatana h air</li> <li>➤ Komunik atf</li> <li>➤ Mandiri</li> </ul>	2.1.1 Membacacerita pendekdenganp enghayatan yang sesuai.	75	80	70	225	75						<b>V</b>	75		
<b>KKM TIAP ASPEK DALAM KD &amp; SK</b>																<b>75</b>		
		2.2. Mendiskusik anpraktikbac acerpen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kerjakera s</li> <li>➤ Cintatana h air</li> <li>➤ Komunik atf</li> <li>➤ Mandiri</li> </ul>	2.2.1 Membacakanna skahceritapende kdenganpengha yatan yang sesuai.	75	80	70	225	75	<b>V</b>	75				<b>V</b>	75		
				2.2.2 Menemukankeleb ihandankekuranga ndalampembacaa nnaskahceritapen	75	85	75	225	75						<b>V</b>	75		



				dek													
				2.2.3 Menyampaikan hasil penilaian dengan ungguh-ungguh yang benar	80	80	65	225	75					V	75		
KKM TIAP ASPEK DALAM KD & SK															70		
		2.3. Melakukan pengembangan Simom.	➤ Kerjasama ➤ Cinta tanah air ➤ Komunikasi ➤ Mandiri ➤ Kreatif	2.3.1 Siswa melakukan pengembangan Simom sesuai keahliannya.	80	65	80	225	75					V	75		
				2.3.2 Siswa memahami kosakata dalam teksembang	75	80	70	225	75					V	75		

				2.3.3 Siswamenye butkanstrukt urmetrumte mbang	80	80	65	225	75						V	75		
KKM TIAP ASPEK DALAM KD & SK																75		
		2.4. Melagukant embangDha ndhanggula .	➤ Kerjakeras ➤ Cintatanah air ➤ Komunikatf ➤ Mandiri ➤ Kreatif	2.4.1 Siswamelagu kantembang Dhandhangg ulasesuaititil arasnya.	75	70	80	225	75						V	75		
				2.4.2 Siswamengar tikankosakat adalamtekste mbangDhand hanggula	80	75	70	225	75						V	75		

				2.4.3 Siswamenye butkanstrukt urmetrumte mbangDhand hanggula	80	75	70	225	75					V	75		
KKM TIAP ASPEK DALAM KD & SK															75		
KKM TIAP ASPEK DALAM SK															75		
3	Memahamiw acanatulissast radalamkeran gkabudayaJa wa.	3.1.  Menanggap inaskahcerp enkegiatan ekolah.	➤ Kerjakeras ➤ Cintatanah air ➤ Komunikatf ➤ Mandiri ➤ Kreatif	3.1.1  Menyebutkanj udulcerkak yang pernahdibaca	75	70	80	225	75			V	75				

				3.1.2 Menentukanju dulcerkak yang berisikegiatans ekolah	80	75	70	225	75			<b>V</b>	75				
				3.1.3 Membacacerk akdenganlafal, intonasisertape nghayatan.	75	70	80	225	75			<b>V</b>	75				
				3.1.4 Menemukanni laipendidikand alamcerkakten tangkegiatanse kolah	80	75	70	225	75			<b>V</b>	75				

KKM TIAP ASPEK DALAM KD & SK												75				
		3.2. Menanggapi inaskahcerp enkegiatanli ngkungante mpattinggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kerjakeras</li> <li>➤ Cintatanah air</li> <li>➤ Komunikatf</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Kreatif</li> </ul>	3.2.1 Menyebutkanj udulcerkak yang pernah di baca	75	70	80	225	75			V	75			
				3.2.2 Mengartikan kata-kata sulitdanmemb uatkalimat	75	70	80	225	75			v	75			
				3.2.3 Menyebutkanu nsurintrinsic	80	70	75	225	75			V	75			
				3.2.4 Menjawabpert anyaanseputar	75	70	80	225	75			v	75			





		4.4. Menuliscer gamkegiata nlingkunga ntempatting gal.		4.4.1 Mengembangk analurmenjadi sebuahcerita	80	75	70	225	75								V	75
KKM TIAP ASPEK DALAM KD & SK																		75
KKM TIAP ASPEK DALAM SK																		75
KKM TIAP ASPEK DALAM MATA PELAJARAN BAHASA JAWA					: 75													

Wonosari, 1 September 2014

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Anna Andari, S.Pd  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
11205244026





# MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL

## TAHUN 2014

F01

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Santi Utami Nugroho  
Nama Sekolah : SMP N 2 Wonosari No. Mahasiswa : 11205244026  
Alamat Seklah : Jalan Veteran No. 8, Wonosari, GK Fak/Prodi : FBS/Pend. Bahasa Daerah

No	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam per- Minggu											Jumlah Jam
		Juli					Agustus				September		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1.	Program Individu Utama												
	a. Observasi												
	1) Observasi sekolah		2										2
	2) Observasi peserta didik					2	2						4
	3) Observasi cara mengajar guru					2	2						4
	b. Bimbingan guru pembimbing												
	1) Bimbingan materi		1										1
	2) Bimbingan RPP dan pengajaran					2	2						4
	3) Bimbingan penilaian siswa								2	2			4
	c. Praktik Mengajar												
	1) Persiapan				1		1	1	1	1	1		6
	2) Pelaksanaan				2		14	18	20	14	14		82
	d. Mempersiapkan materi												
	1) Persiapan					1	1	1	1	1			5
	2) Pelaksanaan					2	2	2	2	2			10



untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

[illegible]



# MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL

## TAHUN 2014

<b>F01</b>
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	2) Pelaksanaan		1	1	1	1	1			1	1		7
	m. Penyusunan laporan												
	1) Persiapan						1	1		1	1		4
	2) Pelaksanaan						4	4		4	4		16
2.	Program Individu Penunjang												
	a. Pengadaan Banner pepatah jawa												
	1) Persiapan								1	2			3
	2) Pelaksanaan								4	4			8
	b. Pengadaan mading bahasa jawa												
	1) Persiapan								1	1			2
	2) Pelaksanaan								4	4			8
	<b>Jumlah Jam</b>												268

Yogyakarta , 10 September 2014

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Suparto  
NIP 19600903 19861 01 002

Dr. Suwardi, M.Hum  
NIP. 19640403 19900 11 004

Santi Utami Nugroho  
NIM 11205244026



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA MAHASISWA	: Santi Utami Nugroho
NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 Wonosari
NO. MAHASISWA	: 11205244026
ALAMAT SEKOLAH	: JL. Veteran No. 8, Wonosari
FAK/JUR/PRODI	: FBS/Pend. Bahasa Daerah
GURU PEMBIMBING	: Anna Andari . S.Pd
DOSEN PEMBIMBING	: Dr. H. Suwardi, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 06 Agustus 2014 16.00-18.00 2 jam	Pembuatan Silabus	Pembuatan silabus KD 1	Tidak Ada	Tidak Ada
	18.00-20.00 2 jam	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP KD 1.1 Menanggapi Cerpen kegiatan di Sekolah.	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Kamis, 07 Agustus 2014 07.00 - 08.20 1.20 menit	Mengajar Kelas IX F	Mengajar KD 1.1 Menanggapi Cerpen kegiatan di Sekolah.	Karena hari pertama mengajar dan belum pernah konsultasi RPP, mengajar dikelas pertama belum tertata dengan baik	Setelah selesai mengajar kelas pertama langsung dievaluasi oleh Ibu Anna dan diberi trik mengajar kelas selanjutnya.



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

				belum menyampaikan materi sepenuhnya.	
	08.20 – 10.05 1.45 menit	Mengajar Kelas IX C	Mengajar KD 1.1 Menanggapi Cerpen kegiatan di Sekolah.	Siswa ramai sendiri dan banyak yang tidak membawa LKS karena pertukaran jam yang mendadak	Siswa ditegaskan untuk tenang dan memperhatikan pelajaran, siswa yang tidak membawa pinjam kepada teman hingga 1 meja minimal ada 1 LKS.
	10.05 – 11.40 95 menit	Mengajar Kelas IX E	Mengajar KD 1.1 Menanggapi Cerpen kegiatan di Sekolah.	Siswa mengulur-ulur waktu diskusi	Mengkondisikan siswa agar tenang
	11.45 – 12.15 30 menit	Evaluasi mengajar di kelas IX F,C, dan E dari guru pembimbing	Evaluasi mengenai pengkondisian kelas yang kurang maksimal. Cara mengaktifkan kondisi kelas ketika menjawab pertanyaan diskusi. Penggunaan maksimal waktu yang diberikan dalam menyamapikan materi .		Hasil evaluasi diterapkan dalam kelas selanjutnya.



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	14.00 – 15.00 1 jam	Revisi RPP KD 1.1	Revisi RPP KD 1.1 Menanggapi Cerpen kegiatan di Sekolah.	Tidak Ada	Tidak Ada
	18.00 – 20.00 2 jam	Pembuatan RPP KD 1.2	Pembuatan RPP KD 1.2 Menanggapi Cerpen kegiatan di Masyarakat.	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Jum'at, 08 Agustus 2014 09.40 – 11.00 1.20 menit	Mengajar Kelas IX B	Mengajar KD 1.2 Menanggapi Cerpen kegiatan di Masyarakat.	Siswa kurang kondusif.	Menegur siswa yang tidak memperhatikan, dan memberikan pertanyaan.
	15.00 – 17.00 2 jam	Pembuatan RPP KD 2.3	Pembuatan RPP KD 2.3 Melagukan tembang Dhandhanggula	Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

Wonosari, 09 Agustus 2014

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan

Dr. H. Suwardi, M.Hum

NIP. 19640403 199001 1 004

Guru Pembimbing

Anna Andari, S. Pd.

NIP. 19760124 2006042018

Mahasiswa

Santi Utami Nugroho

NIM. 11205244026



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 Wonosari	NAMA MAHASISWA	: Santi Utami Nugroho
ALAMAT SEKOLAH	: JL. Veteran No. 8, Wonosari	NO. MAHASISWA	: 11205244026
GURU PEMBIMBING	: Anna Andari . S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FBS/Pend. Bahasa Jawa
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. H. Suwardi, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal, Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014 07.40-09.00 1.20 menit	1. Mengajar kelas IX D	Mengajarkan KD 2.3 Melagukan tembang Dhandhanggula	Siswa antusias tetapi di kelas IX D tidak ada LCD	Harus pindah ke Lab Fisika
	09.25-10.45 1.20 menit	2. Mengajar kelas IX A	Mengajarkan KD 2.3 Melagukan tembang Dhandhanggula	Tidak ada LCD	Bertukar kelas ke kelas IX C
	10.45-12.20 1.35 menit	3. Mengajar kelas IX G	Mengajarkan KD 2.3 Melagukan tembang Dhandhanggula	Tidak Ada	Tidak Ada





Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

2	Selasa, 12 Agustus 2014 07.00-08.20 1.20 menit	1. Pendampingan mengajar kelas VIII F	Membantu menggantikan mengajar teman di kelas	Siswa tidak kondusif	Menegur siswa yang tidak kondusif
3	Rabu, 13 Agustus 2014 07.00 - 08.20 1.20 menit 09.25 – 10.45 1.20 menit	1. Pendampingan mengajar kelas VIII E	Membantu teman mengajar di kelas	Beberapa siswa diambil untuk latihan Tonti	Dibuat kelompok belajar
		2. Pendampingan mengajar kelas VII B	Membantu mengoprasikan power point	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Kamis, 14 Agustus 2014 07.00 - 08.20 1.20 menit 08.20 – 10.05 1.45 menit	1. Mengajar kelas IX F	Mengajarkan KD 2.3 Melagukan tembang Dhandhanggula	Karena jam terpotong upacara hari pramuka jadi mengajarnya terburu-buru.	Materi diberi pada siswa untuk dipelajari dirumah.
		2. Mengajar kelas IX C	Mengajarkan KD 2.3 Melagukan tembang Dhandhanggula	Karena jam terpotong upacara hari pramuka jadi mengajarnya terburu-buru.	Materi diberi pada siswa untuk dipelajari dirumah.



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

	10.05 – 11.40 1.35 menit	3. Mengajar kelas IX E	Mengajarkan KD 2.3 Melagukan tembang Dhandhanggula	Karena jam terpotong upacara hari pramuka jadi mengajarnya terburu-buru.	Materi diberi pada siswa untuk dipelajari dirumah.
	Jum'at 15 Agustus 2014 13.00- 15.00 2 jam	Pembuatan RPP KD 3.2	Pembuatan RPP KD 3.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal.	Tidak Ada	Tidak Ada
	16.00-18.00 2 jam	Pembuatan Silabus	Pembuatan silabus	Tidak Ada	Tidak Ada

Wonosari, 16 Agustus 2014

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Dr. H. Suwardi, M.Hum

NIP. 19640403 199001 1 004

Anna Andari, S. Pd.

NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho

NIM. 11205244026



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 Wonosari	NAMA MAHASISWA	: Santi Utami Nugroho
ALAMAT SEKOLAH	: JL. Veteran No. 8, Wonosari	NO. MAHASISWA	: 11205244026
GURU PEMBIMBING	: Anna Andari . S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FBS/Pend. Bahasa Jawa
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. H. Suwardi, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal, Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Agustus 2014 07.40-09.00 1.20 menit	1. Mengajar kelas IX D	Mengajarkan KD 3.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal.	Tidak Ada	Tidak Ada
	09.25-10.45 1.20 menit	2. Mengajar kelas IX A	Mengajarkan KD 3.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal.	Beberapa siswa ramai	Menegur siswa yang ramai kemudian diberi pertanyaan seputar materi.
	10.45-12.20 1.35 menit	3. Mengajar kelas IX G	Mengajarkan KD 3.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal.	Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

	12.20 – 13.00 40 menit	4. Evaluasi mengajar dikelas IX D	Evaluasi mengenai pengkondisian kelas yang belum maksimal. Membahas materi yang akan disampaikan minggu depan.	Tidak Ada	Tidak Ada
	15.00 – 17.00 2 jam	5. Pembuatan RPP KD 4.2	Pembuatan RPP KD 4.2 Menulis cergam kegiatan di sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada
	16.00-18.00 2 jam	6. Pembuatan Silabus	Pembuatan silabus	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Selasa, 19 Agustus 2014 07.00-08.20 1.20 menit	1. Pendampingan mengajar kelas VIII F	Membantu mengoprasikan power point	Tidak Ada	Tidak Ada
	10.00-12.00 2 jam	2. Pembuatan RPP KD 4.3	Pembuatan RPP KD 4.3 Menulis cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

3	Rabu, 20 Agustus 2014 07.00 - 08.20 1.20 menit  11.00 – 12.20 1.20 menit  19.00 – 21.00 2 jam  21.00-23.00 2 jam	1. Mengajar kelas VIII D	Membantu teman mengajar di kelas	Tidak Ada	Tidak Ada
		2. Pendampingan mengajar kelas VII C	Membantu teman mengajar di kelas	Tidak ada LCD dan listrik sedang diperbaiki jadi tidak jadi menggunakan PPT	Penugasan yang seharusnya ada di PPT diganti dari LKS
		3. Revisi RPP	Revisi RPP KD 3.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal	Tidak Ada	Tidak Ada
		4. Pembuatan RPP KD 2.3	Pembuatan RPP KD 2.3 Melagukan tembang Sinom	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Kamis, 21 Agustus 2014 07.00 - 08.20 1.20 menit	1. Mengajar kelas IX F	Mengajarkan KD 4.2 Menulis cergam kegiatan di sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

	08.20 – 10.05 1.45 menit 10.05 – 11.40 95 menit	2. Mengajar kelas IX C	Mengajarkan KD KD 4.3 Menulis cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	Tidak Ada	Tidak Ada
		3. Mengajar kelas IX E	Mengajarkan KD 4.2 Menulis cergam kegiatan di sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada
	12.00-14.00 2 jam	4. Pembuatan silabus	Pembuatan silabus	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Jum'at 22 Agustus 2014 09.40-11.00 1.20 menit	1. Mengajar Kelas IX B	Mengajarkan KD 2.3 Melagukan tembang Sinom dan KD 4.2 Menulis cergam kegiatan di lingkungan tempat tinggal	Tidak Ada	Tidak Ada
	19.00-23.00 4 jam	2. Pembuatan Kisi-kisi ulangan harian		Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

6	Sabtu 23 Agustus 2014 07.00-08.20 1.20 menit  10.00 – 12.00 2 jam	1. Mengajar Kelas VIII E  2. Mengoreksi pekerjaan siswa	Menggantikan teman mengajar materi Pawarta. Semua materi sudah ada hanya tinggal mengajar dikelas  Mengoreksi pekerjaan siswa kelas IX A, IX B, IX C	Siswa kurang kondusif	Menegur siswa yang kurang kondusif dan meminta siswa itu membacakan materi.
7	Minggu, 24 Agustus 2014 19.00- 23.00 4 jam	1. Pembuatan Soal ulangan harian		Tidak Ada	Tidak Ada

Wonosari, 23 Agustus 2014

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Dr. H. Suwardi, M.Hum

NIP. 19640403 199001 1 004

Anna Andari, S. Pd.

NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho

NIM. 11205244026



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 Wonosari	NAMA MAHASISWA	: Santi Utami Nugroho
ALAMAT SEKOLAH	: JL. Veteran No. 8, Wonosari	NO. MAHASISWA	: 11205244026
GURU PEMBIMBING	: Anna Andari . S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FBS/Pend. Bahasa Daerah
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. H. Suwardi, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014 07.40 – 09.00 1.20 menit	Ulangan harian	Ulangan harian kelas IX D	Tidak Ada	Tidak Ada
	09.25 – 10.45 80 menit	Ulangan harian	Ulangan harian kelas IX A	Tidak Ada	Tidak Ada
	10.45 – 12.20 1.35 menit	Ulangan harian	Ulangan harian kelas IX G	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Kamis, 28 Agustus 2014				





Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

	07.00 - 08.20 1.20 menit	Ulangan harian	Ulangan harian kelas IX F	Tidak Ada	Tidak Ada
	08.20 – 10.05 1.45 menit	Ulangan harian	Ulangan harian kelas IX C	Tidak Ada	Tidak Ada
	10.05 – 11.40 95 menit	Ulangan harian	Ulangan harian kelas IX E	Tidak Ada	Tidak Ada
	13.00 – 16.00 3 jam	Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas IX D, E, F, G	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Jum'at, 29 Agustus 2014				
	09.40 – 11.00 1.20 menit	Ulangan harian	Ulangan harian kelas IX B	Tidak Ada	Tidak Ada
	12.00 – 14.00 2 jam	Mengoreksi jawaban ulangan	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas IX A, IX B	Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

Sabtu, 30 Agustus 2014 07.30-10.30 3 jam	Mengoreksi jawaban ulangan	Mengoreksi jawabn ulangan siswa kelas IX C, D, E, F, G	Tidak Ada	Tidak Ada
---	-------------------------------	---	-----------	-----------

Wonosari, 29 Agustus 2014

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan

Dr. H. Suwardi, M.Hum

NIP. 19640403 199001 1 004

Guru Pembimbing

Anna Andari, S. Pd.

NIP. 19760124 2006042018

Mahasiswa

Santi Utami Nugroho

NIM. 11205244026



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 Wonosari	NAMA MAHASISWA	: Santi Utami Nugroho
ALAMAT SEKOLAH	: JL. Veteran No. 8, Wonosari	NO. MAHASISWA	: 11205244026
GURU PEMBIMBING	: Anna Andari . S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FBS/Pend. Bahasa Daerah
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. H. Suwardi, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014 07.40 – 09.00 1.20 menit	Pengayaan dan remidi	Pengayaan dan remidi kelas IX D	Tidak Ada	Tidak Ada
	09.00-09.25 25 menit	Konsultasi laporan	Konsultasi laporan	Tidak Ada	Tidak Ada
	09.25 – 10.45 80 menit	Pengayaan dan remidi	Pengayaan dan remidi kelas IX A	Tidak Ada	Tidak Ada
	10.45 – 12.20	Pengayaan dan remidi	Pengayaan dan remidi kelas IX G	Tidak Ada	Tidak Ada



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	1.35 menit 14.00 – 16.00 (2 jam)	Mengoreksi dan menilai pengayaan,remidi.	Mengoreksi, menilai pengayaan dan remidi kelas IX D, IX A, IX G.		
2.	Kamis, 4 september 2014 07.00 - 08.20 1.20 menit	Pengayaan dan remidi	Pengayaan dan remidi kelas IX F	Tidak Ada	Tidak Ada
	08.20 – 10.05 1.45 menit	Pengayaan dan remidi	Pengayaan dan remidi kelas IX C	Tidak Ada	Tidak Ada
	10.05 – 11.40 95 menit	Pengayaan dan remidi	Pengayaan dan remidi kelas IX E	Tidak Ada	Tidak Ada
	18.00-22.00 4 jam	Mengoreksi dan menilai pengayaan dan remidi.	Mengoreksi, menilai pengayaan dan remidi kelas IX F, IX C, IX E.	Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

## TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

2	Jum'at, 5 September 2014 07.00- 09.00 (2 jam)	Menganalisis nilai dan pembuatan kisi-kisi penugasan	Menganalisis nilai dan pembuatan kisi-kisi penugasan	Tidak Ada	Tidak Ada
	09.40 – 11.00 1.20 menit	Pengayaan dan remidi	Pengayaan dan remidi kelas IX B	Tidak Ada	Tidak Ada
	12.00 – 13.00 2 jam	Mengoreksi dan menilai jawaban ulangan	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas IX B	Tidak Ada	Tidak Ada
	Sabtu, 30 Agustus 2014 07.30-10.30 3 jam	Mengoreksi jawaban ulangan	Mengoreksi jawabn ulangan siswa kelas IX C, D, E, F, G	Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

**F02**

untuk  
mahasiswa

Wonosari, 29 Agustus 2014

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan

Dr. H. Suwardi, M.Hum

NIP. 19640403 199001 1 004

Guru Pembimbing

Anna Andari, S. Pd.

NIP. 19760124 2006042018

Mahasiswa

Santi Utami Nugroho

NIM. 11205244026

## SILABUS BAHASA JAWA

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Wonosari  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jawa  
**Kelas/Semester** : IX / Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2014/2015

### Standar Kompetensi: Menyimak

#### 1. Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN			
1.1. Menanggapi cerpen kegiatan di sekolah	cerpen kegiatan di sekolah	1. Siswa menerangkan unsur-unsur yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan sekolah yang disimak. 2. Siswa menemukan nilai moral yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan sekolah	1.1.1 Menyebutkan unsur-unsur cerita pendek tentang kegiatan di sekolah yang disimak. 1.1.2 Menyebutkan nilai moral dalam cerita pendek tentang kegiatan sekolah yang disimak.	Tes Tertulisa	Uraian	1. Sebutna isi cerkak sing kok semak 2. Unsur-unsur intrinsic kang dumunung ing cerita cekak antawisipun 3. Andharna budi pakarti	2 x 40 menit	Buku Kaloka Basa, <a href="http://www.solopos.com/2012/lifestyle/jagad-jawa/cerka-k-testing-basa-jawa-184578">http://www.solopos.com/2012/lifestyle/jagad-jawa/cerka-k-testing-basa-jawa-184578</a> , dan kaset Kamus	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun

		yang disimak 3. Siswa menceritakan kembali cerita pendek tentang kegiatan di sekolah yang disimak.	1.1.3 Menceritakan kembali isi cerita pendek tentang kegiatan sekolah yang disimak			luhur kang dumunung ing cerita cekak		bausastra Jawa	
1.2. Menanggapi cerpen kegiatan di masyarakat	cerpen kegiatan di masyarakat	1 Siswa menerangkan unsur-unsur yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak. 2 Siswa menemukan nilai moral yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak.	1.2.1 Menerangkan unsur-unsur yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak. 1.2.2 Menemukan nilai moral yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak.	Tes Tertulis	Uraian	1. Menerangkan unsur intrinsik cerpen. 2. Menyebutkan isi cerkak. 3. Menentukan nilai-nilai yang ada dalam cerkak.	2 x 40 menit	Buku Kaloka Basa, <a href="http://www.cerkak-jawa.com/ceritacekak">www.cerkak-jawa.com/ceritacekak</a> , Kamus bausastra Jawa	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun



Standar Kompetensi: Berbicara

2.Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN			
2.1. Praktik baca cerpen.	cerpen.	1. Siswa membaca cerita pendek dengan penghayatan yang sesuai.	2.1.1 Membaca cerita pendek dengan penghayatan yang sesuai.	Performance	Uji Petik kerja produk	1.Wacanen cerkak kasebut kanthi intonasi lan lagu sing pener	Uji Petik kerja produk	Buku Kaloka Basa, dan Kamus bausastra Jawa	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun
2.2. Mendiskusikan praktik baca cerpen.	praktik baca cerpen.	1. Siswa membacakan naskah cerita pendek dengan penghayatan yang sesuai. 2. Siswa menemukan kelebihan dan kekurangan dalam pembacaan naskah cerita pendek 3. Siswa menyampaikan hasil penilaian dengan	2.2.1 Membacakan naskah cerita pendek dengan penghayatan yang sesuai. 2.2.2 Menemukan kelebihan dan kekurangan dalam pembacaan naskah cerita pendek	Unjuk Kerja	Uji Petik kerja produk	1.Kepriye miturut panemumu mungguh isine cerita cekak kasebut 2.Menganalisis unsur intrinsik	Uji Petik kerja produk	Buku Kaloka Basa, dan Kamus bausastra Jawa	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun

		unggah-unggah yang benar	2.2.3 Menyampaikan hasil penilaian dengan unggah-unggah yang benar			cerpen yang dibacakan			
2.3. Melagukan tembang Sinom.	tembang Sinom.	1. Siswa melagukan tembang Sinom sesuai titi larasnya. 2. Siswa mengartikan kosakata dalam teks tembang 3. Siswa menyebutkan struktur metrum tembang. 4. Siswa menyebutkan nilai moral tembang sinom.	2.3.1 Siswa melagukan tembang Sinom sesuai titi larasnya. 2.3.2 Siswa mengartikan kosakata dalam teks tembang 2.3.3 Siswa menyebutkan struktur metrum tembang. 2.3.4 Siswa menyebutkan nilai moral tembang sinom.	Unjuk Kerja	Unjuk kerja dan tertulis	1.Andharna pathokan tembang Sinom. 2. Paragakna tembang Sinom iki kanthi trep	Uji Petik kerja produk	Buku Kaloka Basa, Kamus bausastra Jawa	Kreatif, inovatif, kerja keras,
2.4. Melagukan tembang Dhandhanggula.	Tembang Dhandhanggula.	1. Siswa melagukan tembang Dhandhanggula sesuai titi larasnya. 2. Siswa mengartikan kosakata dalam teks	2.4.1 Siswa melagukan tembang Dhandhanggula sesuai titi larasnya.	Unjuk Kerja	Unjuk kerja dan tertulis	3.Andharna pathokan tembang dhandhanggula	Uji Petik kerja produk	Buku Kaloka, <a href="http://www.youtube.com/watch?v">http://www.youtube.com/watch?v</a>	Kreatif, inovatif, kerja keras,

		<p>tembang Dhandhanggula.</p> <p>3. Siswa menyebutkan struktur metrum tembang Dhandhanggula.</p> <p>4. Siswa menyebutkan nilai moral tembang Dhandhanggula.</p>	<p>2.4.2 Siswa mengartikan kosakata dalam teks tembang Dhandhanggula.</p> <p>2.4.3 Siswa menyebutkan struktur metrum tembang Dhandhanggula.</p> <p>2.4.4 Siswa menyebutkan nilai moral tembang Dhandhanggula.</p>			<p>4. Paragakna tembang dhandhanggulaiki kanthi trep</p>		<p>=47PhifNqh3E,Kamus bausastra Jawa</p>	
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--

**Standar Kompetensi: Membaca**

**3.Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa**

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN			
3.1. Menanggapi naskah cerpen kegiatan sekolah.	naskah cerpen kegiatan sekolah.	1. Siswa menyebutkan judul cerkak yang pernah dibaca 2. Siswa menentukan judul cerkak yang berisi kegiatan sekolah. 3. Siswa membaca cerkak dengan lafal, intonasi serta penghayatan. 4. Siswa menemukan nilai pendidikan dalam cerkak tentang kegiatan sekolah	3.1.1. Menyebutkan judul cerkak yang pernah dibaca. 3.1.2. Menentukan judul cerkak yang berisi kegiatan sekolah. 3.1.3. Membaca cerkak dengan lafal, intonasi serta penghayatan. 3.1.4. Menemukan nilai pendidikan dalam cerkak tentang kegiatan sekolah	Unjuk Kerja	Uji Petik kerja produk	1.Budi pakarti luhur apa kang dumunung ing cerita cekak kasebut	2 x 40 menit	Buku Kaloka Basa, Kamus bausastra Jawa	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun

3.2. Menanggapi naskah cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal	naskah cerpen kegiatan lingkungan tempat tinggal	1. Siswa menyebutkan judul cerkak yang pernah di baca 2. Siswa mengartikan kata-kata sulit dan membuat kalimat 3. Siswa menyebutkan unsur intrinsik 4. Siswa menjawab pertanyaan seputar cerkak.	3.2.1. Menyebutkan judul cerkak yang pernah di baca 3.2.2. Mengartikan kata-kata sulit dan membuat kalimat 3.2.3. Menyebutkan unsur intrinsik 3.2.4. Menjawab pertanyaan seputar cerkak.	Tes tertulis	Uji Petik kerja produk	Dalam LKS	2 x 40 menit	LKS Sembada kelas IX dan Kamus bausastra Jawa	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun
--	--	---	---	--------------	------------------------	-----------	--------------	---	--

**Standar Kompetensi : Menulis**

**4.Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.**

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN KARAKTER
				TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN			
4.1. Menulis cerkak kegiatan sekolah.	cerkak kegiatan sekolah.	1. Siswa menentukan unsure yang ada dalam sebuah cerita pendek. 2. Siswa menemukan alur cerita yang akan ditulis. 3. Siswa mengembangkan alur kedalam sebuah karangan	4.1.1 Menentukan unsure yang ada dalam sebuah cerita pendek. 4.1.2 Menemukan alur cerita yang akan ditulis. 4.1.3 Mengembangkan alur kedalam sebuah karangan	Unjuk Kerja	Uji Petik kerja produk	1. Andharna unsure-unsur intrinsic kang dumunung ing cerita cekak kasebut	2 x 40 menit	Buku Kaloka Basa, Kamus bausastra Jawa	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun
4.2. Menulis cergam kegiatan sekolah.	cergam kegiatan sekolah	1. Siswa menjelaskan maksud dari gambar yang ditayangkan. 2. Siswa menentukan alur ber dasar gambar 3. Siswa mengembangkan alur menjadi sebuah cerita	4.2.1 Menjelaskan maksud dari gambar yang ditayangkan. 4.2.2 Menentukan alur ber dasar gambar. 4.2.3 Mengembangkan alur menjadi sebuah cerita	Unjuk Kerja	Uji Petik kerja produk	1. Kembangan crita gambar kasebut dadi crita	2 x 40 menit	Buku Kaloka Basa, Kamus bausastra Jawa	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun

4.3. Menulis cerkak kegiatan lingkungan tempat tinggal.	cerkak kegiatan lingkungan tempat tinggal	1. Menentukan unsure yang ada dalam sebuah cerita pendek. 2. Menemukan alur cerita yang akan ditulis	4.3.1 Menentukan unsure yang ada dalam sebuah cerita pendek. 4.3.2 Menemukan alur cerita yang akan ditulis			1. Kepriye alur crita saka cerkak sing kok tulis	2 x 40 menit	Buku Kaloka Basa, Kamus bausastra Jawa	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun
4.4. Menulis cergam kegiatan lingkung an tempat tinggal.	cergam kegiatan lingkungan tempat tinggal.	1. Menjelaskan maksud dari gambar yang ditayangkan. 2. Menentukan alur berdasar gambar 3. Mengembangkan alur menjadi sebuah cerita	4.4.1 Menjelaskan maksud dari gambar yang ditayangkan. 4.4.2 Menentukan alur berdasar gambar 4.4.3 Mengembangkan alur menjadi sebuah cerita	Unjuk Kerja	Uji Petik kerja produk	1. Andharna alur kang dumunun g ing crita gambar kasebut	2 x 40 menit	Buku Kaloka Basa, Kamus bausastra Jawa	Berfikir logis kritis, kreatif, Santun

Wonosari, 24 Agustus 2014

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Anna Andari, S.Pd  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
11205244026

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Wonosari

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**Standar Kompetensi** :

1. Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa.

**Kompetensi Dasar** :

1.1 Menanggapi cerpen kegiatan di sekolah.

**A. Indikator** :

1. Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik cerkak.
2. Peserta didik dapat menyebutkan nilai moral yang terdapat pada cerkak.
3. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerkak.

**B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan unsur-unsur intrinsik cerkak.
2. Menyebutkan nilai moral yang terdapat pada cerkak.
3. Menceritakan kembali isi cerkak.

**C. Materi Pembelajaran**

Wujuding kasusastran Jawa kuwi wonten kalih, inggih punika gancaran (prosa) lan geguritan (puisi). Gancaran minangka karangan bebas ingkang boten kaiket ing aturan ingkang gumathok. Tuladhanipun gancaran kadosta : novel, roman, cerkak, lan sapanunggalanipun.

Salah satunggaling tuladha gancaran (prosa) inggih punika cerkak. Crita cekak inggih punika waosan ingkang kalebet cariyos narasi saha wosipun nyariosaken prastawa ingkang dipunlampahi paraga kanthi urutan wekdal tartamtu. Titikanipun crita cekak inggih punika cariyosipun namung ngemot babagan ingkang cekak.

Unsur-unsur intrinsik cerkak yaiku:

1. Tema

Tema inggih punika sari pati cariyos ingkang dipunandharaken utawi dipuncariyosaken.

2. Paraga

Paraga inggih punika tokoh ingkang maragani cariyos. Paraga kaperang dados 2 (kalih), inggih punika:



- a. Paraga utama, inggih punika paraga ingkang penting ing sajroning cariyos.
- b. Paraga tambahan, inggih punika paraga ingkang kirang penting amargi medalipun namung jangkepi paraga utama.

3. Watak

Watak inggih punika sikep ingkang dipungadhahi saben paraga ing sajroning cariyos. Watak paraga kaperang dados 2 (kalih) inggih punika:

- a. Protagonis, inggih punika paraga ingkang kagungan watak ingkang sae, saengga dipunremeni kaliyan pamaos.
- b. Antagonis, inggih punika paraga ingkang kagungan watak ingkang kirang sae.

4. Alur.

Alur inggih punika lakuning cariyos utawi urutanipun cariyos. Alur kaperang dados 3 (tiga) inggih punika:

- a. Alur maju (Progresif) inggih punika alur ingkang nyariosaken utawi nggambaraken kahanan sakmenika kanthi salajengipun.
- b. Alur mundur (Regresif) inggih punika alur ingkang nggambaraken kahanan sakmenika, dipunlajengaken ngandharaken kahanan ingkang kapungkur.
- c. Alur campuran

5. Latar

Latar inggih punika perangan ingkang ngandharaken papan utawi wekdal kedadosan wonten ing cariyos.

6. Sudut Pandang

Sudut pandang inggih punika kalenggahanipun pangripta wonten ing sajroning cariyos.

Sudut pandang kaperang dados 2 (kalih) inggih punika:

- a. Sudut pandang orang pertama (aku'an)

Tuladha : aku, kula

- b. Sudut pandang rang ketiga (dia'an)

Tuladha : dheweke, utawa nama paraga

7. Amanat

Amanat inggih punika pesen ingkang badhe dipunaturaken dening pangripta dhateng pamaos. Utawi pesen ingkang sinandhi wonten ing sajroning cariyos.

Tuladha cerkak:

### ***Testing Basa Jawa***

“Bocah-bocah, aja lali sinau ya. Suk Senen wis wiwit testing. Bu Guru ndongakke muga-muga kowe kabeh bisa nggarap ujian lan antuk biji apik”. Mangkono pratelane Bu Guru sadurunge mungkasi jam pelajaran awan kuwi. Dina Setu kuwi, murid-murid SD ing pinggiran Kutha Solo pancen isih ana pelajaran. Jam pelajarane diisi kegiatan nggarap soal bareng-bareng. Bubar latihan soal, Bu Guru ora lali ngandhani murid-murid lan mbombong atine supaya wayah testing sesuk padha semangat sinau lan wusanane bisa entuk biji sing apik kabeh.

Nalika Bu Guru ngandhani werna-werna kaya ngono kuwi, Lilik ya krungu dhewe. Nanging dhasare Lilik kuwi bocahe rada bandhel, dadine apa sing dingendikakake Bu Guru bebasan mlebu kuping kiwa metu kuping tengen. Budi, kanca sakbangkune, sajane ya ora kendhat anggone ngandhani kanca kenthele kuwi. Nanging dhasare Lilik iku bocah mbrengkele, dadi dikandhani bab sing becik malah semune dipaido. Apa maneh sinau. Mbukak buku wae rasane aras-arasen. Nalika ana wulangan, kadhang kala malah gawe kepekan barang. Begjane wae Bu Guru ora pirsane. Mula kuwi, sanajan ora tau sinau nanging bijine Lilik ya ora tau elek. Sanajan ora tau entuk biji 10, paling ora bijine sadhuwure 6. Dina Minggu, kabeh kancane Lilik padha sinau ing omah. Kabeh padha mbukak buku pelajarane sing kanggo bahan testing sesuk. Amung Lilik wae sing beda, wegah sinau, malah milih dolanan playstation (PS) ing rental PS ing prapatan. Udakara rong jam anggone dolanan PS, Lilik banjur mulih.

Nalika njupuk pit BMX-e sing diparkir ing ngarep rental PS, Lilik disapa dening Asih, kanca sekolahe. Wektu kuwi Asih lagi mulih saka blanja bumbon ing warung prapatan. “Hlo kok malah dolanan PS Lik. Ora sinau ta? Sesuk lak testing ta?” pitakone Asih. “Hla kowe dhewe ya ora sinau ngono kok, ndadak ngakon-akon sinau kancane,” wangsulane Lilik rada nylekit ing kuping. “Aku wis sinau Lik. Iki aku lagi diutus ibuku tumbas lombok karo brambang nggone Yu Katmi,” ujure Asih kanthi sabar. “Apa yen tuku lombok karo brambang banjur dadi pinter? Bisa nambah bijimu sesuk?” Antok tambah nylekit amarga ora kasil mancing muntabe Asih kanthi ukarane sing dhisik mau.

Pancen dhasare Asih kuwi bocah wadon sing sabar lan bisa mangerteni wataking liyan. Dadi nalika carane omong Lilik ngono kuwi, blas siji-sijia ora dilebokke ati. “Ya ora ngerti. Sing baku bisa nambah katresnane ibuku marang aku. Sapa ngreti kanthi tambah tresnane, ibu banjur ndonga akeh kanggo aku supaya aku bisa nggarap soal testing kanthi gampang,” ujure Asih. “Ya wis sakomong-omongmu

Sih. Hla terus sing mbok sinau apa?” “Sesuk lak testinge Basa Jawa. Ya buku pelajaran basa Jawane awake dhewe kuwi dak bukak lan dak waca sakabehe. Wong jarene Bu Guru, bahan testinge ya akeh sing dijupukke saka buku kuwi”. “Hmmm....ya wis. Neknu dak mulih sik. Aku arep sinau”. “Nha..ngono kuwi bocah pinter. Sesuk testing, ora kanggo dolanan, nanging kango sinau”. ‘Iya..iya’.

Sapungkure saka papan iku, Lilik banjur nuju kamare. Lilik coba mbukak buku Basa Jawane sing isih katon rapi. Ya memper, jalaran ora tau dibukak. Upamane dibukak, paling suwe amung sakmenit. Bubar kuwi langsung diselehke. Alesane sinau basa Jawa kuwi angel lan ruwet. “Aaaah.....Piye iki. Buku kok isine kaya ngene,” Lilik nggresah sinambi nguncalke bukune menyang ndhuwur ambèn. Dheweke kepikiran arep gawe kepekan, nanging malah bingung dhewe.

Nalika arep ngeluk geger ing amben, Lilik dumadakan kelingan omongane Asih mau. Soal testing Basa Jawa akeh sing dijupukke saka buku kuwi. Gage-gage buku sing wis diuncalke mau diranggeh maneh lan njajal dibukaki kacane. Nanging lagi antuk sakaca, Lilik wis krasa bosen. Mripate dadi kaya enek sing nggandul abot. “Aaahh.....Ya wis lah”. Lilik nggresula marang kahanane. “O iya. Ngene wae, mesthi gampang,” batine Lilik sinambi lunga mak klepat nuju ngarepan. Ing papan kuwi, buku Basa Jawa mau banjur diobong. Sawuie dadi awu, banjur dijumputi lan diwadhahi tatakan. Lilik banjur njupuk kendhi sing padatan kanggo adah wedang putih kulawargane. Awu buku Basa Jawa mau banjur dicemplungke sithik mbaka sithik ing njero kendhi. Bubar kuwi, kendhine dicurke ing gelas cilik.

“Srupuuutttttt”. Lilik katon seger ngombe banyu putih saka kendhi, sanajan dheweke ya semune ora kolu nalika lambene katutan awu buku. “Muga-muga kanthi cara ngene iki, aku bisa nggarap soal testing sesuk. Dadine ora usah repot-repot sinau barang. Wong isi bukune ya wis dak ombe, genahe sesuk aku dadi mudheng kabeh soal testinge.”

Tangane Lilik kukur-kukur sirah nalika maca soal testing basa Jawa sing saiki ana ing mejane. “Iki soal apa ta ya? Kok aku ora mudheng blas. Aduhhhhhh!!!” Lilik kukur-kukur sirahe sing sakjane ora gatel. Sasuwene mikir garapan, dumadakan keprungu swara bel banter banget pratandha wektu kanggo nggarap soal testing wis entek. Kabeh murid banjur nglereni garapane. Lan siji mbaka siji maju nggawa garapane, ditumpuk ing mejane Bu Guru.

Keri dhewe Lilik. Kuwi wae ora ana separo soale sing wis kisen garapan. Lilik pasrah marang nasibe. Dheweke getun banget lan dadi sadhar. Apa sing dilakoni wingi kleru. Ngobong buku pelajaran, banjur awune diwurke banyu, banjur diombe. Genah ora bakal nyanthol ing pikiran. Genahe ya ora bakal ndadekake pinter kanthi sakkal.

D. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Number Head Together
- 3. Diskusi
- 4. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan (Operasional)	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<div>1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa.</div> <div>2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik (presensi).</div> <div>3. Guru menerangkan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.</div> <div>4. Guru melaksanakan apersepsi yang mengarah kepada materi yang akan dibahas.</div>	10 menit
Kegiatan inti	<div><b>Eksplorasi</b></div> <div>1. Guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan kompetensi.</div> <div>2. Peserta didik berhitung untuk membentuk kelompok Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik.</div> <div>3. Salah satu peserta didik maju di depan kelas membacakan cerkak.</div> <div>4. Peserta didik yang lainnya menyimak</div> <div><b>Elaborasi</b></div> <div>1 Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</div> <div>2 Peserta didik menganalisis unsur-unsur instrinsik yang terdapat pada cerkak dan pesan moral yang terkandung pada cerkak tersebut.</div> <div>3 Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.</div> <div><b>Konfirmasi</b></div> <div>1 Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi yang disampaikan oleh peserta didik.</div> <div>2 Guru memberi kesempatan kepada peserta didik</div>	60 menit

	untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.	
Kegiatan akhir	1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. 2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	10 menit
JUMLAH		80 menit

F. Sumber, Alat, dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Buku pendamping, spidol, papan tulis.
- 2. Media : Cerkak “Testing Basa Jawa”
- 3. Sumber :
  - 1. <http://www.solopos.com/2012/lifestyle/jagad-jawa/cerkak-testing-basa-jawa-184578>
  - 2. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen (Batavia): J. B. Wolters Uitgevers Maatschappij N. V.
  - 3. Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.

G. Penilaian

- 1. Teknik penilaian : tes tertulis
- 2. Bentuk : uraian
- 3. Instrumen soal :

No.	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Punapa wosing cerkak “Testing Basa Jawa”?	Ketepatan jawaban	30
2.	Punapa tema cerkak “Testing Basa Jawa”?	Ketepatan jawaban	10
3.	Sinten kemawon paraga ingkang wonten ing cerkak “Testing Basa Jawa”?	Ketepatan jawaban	10
4.	Kados pundi watak saben paraga wonten ing cerkak “Testing Basa Jawa”?	Ketepatan jawaban	20
5.	Punapa budi pekerti ingkang kamot wonten ing cerkak “Testing Basa Jawa”?	Ketepatan jawaban	30
Jumlah			100

Kunci Jawaban:

- 1. Wosing cerkak “Testing Basa Jawa” inggih punika:  
Benjing badhe dipunadani *testing* basa Jawa. Bu guru ngendika bilih para peserta didik kedah sinau. Nanging Lilik boten purun sinau. Budi, kanca sebangkune ugi sampun ngelingke. Ananging Lilik tetep boten purun sinau.

Lilik malah dolanan PS wonten ing rentalan PS. Nalika nembe dolanan PS, Lilik kepanggih kaliyan Asih. Asih paring pitakonan dhateng Lilik punapa boten sinau. Lilik malah mangsuli wangsulan ingkang boten penting. Pungkasanipun, Lilik mantuk gadhah niatan badhe sinau. Amarga Lilik punika bocah kesed, Lilik boten siyos sinau. Buku basa jawanipun malah dipunobong lajeng awunipun dipuncampur kaliyan toya lajeng dipununjug. Tumindak menika miturut Lilik saged dadosaken Lilik saged nggarap soal *testing* basa Jawa. Ananging ing kasunyatan, Lilik boten saged nggarap soal *testing* basa Jawa. Lilik sadhar bilih pinter punika boten saged sakkal. Kedah sinau kanthi sregep.

2. Tema cerkak “*Testing* Basa Jawa” inggih punika pendhidhikan.
3. Paraga ingkang wonten ing cerkak “*Testing* Basa Jawa” inggih punika Bu Guru, Budi, Lilik, saha Asih.
4. Watak saben paraga wonten ing cerkak “*Testing* Basa Jawa” inggih punika:
  - a. Bu Guru : apikan, sabar.
  - b. Budi : remen kekancan, sabar.
  - c. Lilik : bandhel, angel dikandani.
  - d. Asih : sabar, apikan, boten mutungan.
5. Budi pekerti ingkang kamot wonten ing cerkak “*Testing* Basa Jawa” inggih punika kita kedah sinau supados pinter. Pinter menika boten saged sakkal kelakon. Ananging kedah dipunlampahi kanthi sinau ingkang sregep.

Wonosari, 06 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 WONOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **Standar Kompetensi :**

1. Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa

### **Kompetensi Dasar :**

- 1.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan di masyarakat

### **A. Indikator :**

1. Peserta didik dapat menyebutkan unsur instrinsik cerkak
2. Peserta didik dapat menjelaskan nilai moral dalam cerkak

### **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. menyebutkan unsur instrinsik cerkak
2. menjelaskan nilai moral dalam cerkak

### **C. Materi Pembelajaran**

Cerkak iku cekakan saka cerita cekak ing basa Indonesia diarani cerpen, bakune cerkak iku:

1. Crita pengalamane manungsa, uripe manungsa, nanging dijupuk sing narik kawigaten bisa namung saperangan wae kang kira-kira apik.
2. Caritane mentes, ora boros, munjer ing sawijining bab wae. Crita pengalaman uripe manungsa kang gampang ditulis ana ing cerkak bisa warna-warna, kayata: pengalaman kang nyenengake, pengalaman kang njengkelake, nganyelake, nyusahake, bisa pengalamane awake dhewe, wong liya, utawa pengalaman saka anggone maca.

Crita cekak duwe titikan mangkene:

1. Isine ngandharake lelakon utawa kedadeyan.
2. Ana paraga utama lan paraga tambahan
3. Nggambarake kedadeyan kang ana ing masarakat.

Ngemot pitutur, piwulang utawa pasemon. Cerkak duwe unsur instrinsik.

Unsur instrinsik cerkak yaiku:

1. Tema : ide pokok crita
2. Paraga : lakon ing crita

3. Alur : Pola kanggo ngrembakake crita kang mujudaken hubungan sebab-akibat
4. Latar : kadadean kang dasari crita
5. Gaya bahasa : gunanae kanggo nuwuhake swasana kang mligi sing bisa ngatonake sawijining gegayutan lan sesambungan antarane para paraga
6. Sudut pandang : posisi pengarang anggone nyritakake sawijining crita
7. Amanat. : minangka ajaran moral

### **BEBUNGAH KANGGO ILHAM**

Esuk iki langite katon isih peteng, pedhute kandel banget, lan hawane uga adhem banget. Nanging, kuwi kabeh ora nyuda kekarepane Bu Umi kanggo dodol pohong menyang pasar. Sanadyan gawean iku abot, nanging Bu Umi ora tau nggresula. Bu Umi saiki mung urip karo putrane sing isih kelas I SMP. Bu Umi ditinggal bojone wis pitung taun suwene, amarga bojone Bu Umi duwe bojo liya. Kuwi uga dadi pawadan Ilham, putrane Bu Umi, sing luwih milih urip melu ibune.

Bu Umi biyasane menyang pasar jam setengah lima esuk. Ilham saben dina ngrewangi ibune nggawa dagangan menyang pasar, amarga pohung sing digawa kira-kira setengah kwintal. Sawise ngeterake dagangan, Ilham bali menyang ngomah kanggo siyap-siyap mangkat sekolah. Ilham kalebu bocah sing pinter lan sregep, saengga Ilham bisa sekolah ning SMP sing mutune paling apik lan dadi sekolah unggulan ing kabupaten.

Dina iki dagangan Bu Umi lagi sepi, amarga lagi mangsa rendheng saengga akeh pohung sing banjir lan dadi ora enak dipangan. Wektu iki Ilham lagi butuh bayaran kanggo buku lan seragam anyar. Bu Umi mung bisa sabar ngadhepi kuwi kabeh mau lan ngupayakake golek gawean liya sing bisa disambi dodol pohung. Bu Umi wis siyap-siyap ngukuti dagangane amarga wis jam sanga esuk. Nanging, Bu Umi mandheg sedhela amarga ana bocah cilik sing nangis neng ngarepe. Bu Umi banjur nyedhaki bocah kuwi mau.

“Hlo, ngapa nangis, Ndhuk?” pitakone Bu Umi marang bocah kuwi.

“Aku nggoleki ibuku,” semau ngangggo basa ngoko amarga durung ngerti basa krama.

“Hla Ibu sapa? Kepriye bisa pisah karo ibu?” Bu Umi takon meneh marang bocah kuwi karo ngajak lungguh menyang lincak sing dinggo dodol Bu Umi.

“Aku pengin tumbas permen, aku nggoleki sing dodol permen.” semau bocah kuwi karo isih nangis.



“Hla wis sida tuku permen?” pitakone Bu Umi karo njupuk wedang kanggo bocah kuwi.

Bocah iku mung gedheg lan malah tambah banter nangise.

“Oo... ya wis kowe nunggu ning kene wae karo ngombe wedang iki dhisik, Ibu arep numbasake permen kanggo kowe lan nggoleki ibumu dhisik ya?” welinge Bu Umi menyang bocah kuwi.

Sawise bocah iku meneng nangise, Bu Umi banjur tuku permen. Sanadyan regane larang, Rp5.000, nanging Bu Umi tetep numbasake permen kanggo bocah kasebut. Bu Umi ora tega karo bocah sing lagi nangis kuwi. Ing tengah pasar Bu Umi ngerti ibu-ibu sing katon bingung. Bu Umi marani ibu-ibu mau.

“Nyuwun sewu, menapa panjenengan nembe madosi putranipun?” pitakone Bu Umi marang ibu-ibu kuwi.

“Inggih leres, Bu. Menapa panjenengan mangertos anak kula?” ibu-ibu mau noleh menyang Bu Umi sing nakoni saka mburine.

“Menika wonten bocah putri ugi madosi ibunipun. Menapa leres putranipun panjenengan?” pitakone Bu Umi kanthi ngeterake menyang papan sing dinggo dodol Bu Umi.

“Ya ampun, Ndhuk. Kowe ning ngendi wae? Ibu sing nggoleki nganti bingung banget.” Bu Nurul, ngono asmane ibu-ibu kuwi, langsung nggendhong anake kuwi mau sing wis ora nangis.

“Matur nuwun sanget nggih, Bu. Amargi sampun njagi anak kula,” Bu Nurul nyalami tangane Bu Umi kanthi mesem, bungah.

“Inggih Bu, sami-sami,” wangsulane Bu Umi kanthi menehake permen marang bocah kuwi mau.

Sawise Bu Nurul lan anake pamitan arep bali, Bu Umi nerusake nata dagangane sing arep digawa bali. Nalika tata-tata, Ilham nyusul menyang pasar amarga kepengin mbiyantu ibune nggawa dagangan sing isih akeh. Dina iki lagi ana rapat kanggo guru ing sekolahe Ilham, saengga kabeh muride bali luwih cepet.

Saka njero mobil, Bu Nurul isih nggatekake Bu Umi karo Ilham sing lagi nglebokake pohung ning bagor. Ing batine, Bu Nurul gumun karo Bu Umi sing gelem tetulung marang wong sing durung tau ketemu.

Esuk-esuk Ilham arep mangkat sekolah, nanging atine tansah susah amarga durung bisa mbayar buku lan seragam. Bu Umi ngerti apa kang lagi dirasakake putrane.

“Le, Ibu ngerti kowe lagi susah amarga bayaranmu kuwi. Nanging, Ibu saiki durung duwe dhuwit sing ganep kanggo mbayar. Ibu rencanane mengko arep nyilih dhuwit

menyang budhemu dhisik. Dadi yen dina iki Ibu entuk silihan dhuwit, sesuk kowe bisa mbayar buku lan seragam,” ngendikane Bu Umi marang Ilham.

“Inggih Bu, kula nyuwun ngapunten sampun ndadosaken Ibu susah.”

“Iki wis dadi tanggung jawabe Ibu. Dadi kowe ora usah njaluk ngapura,” Bu Umi nglipur putrane supaya ora sedhih maneh.

“Nggih Bu, kula badhe mangkat sekolah rumiyin,” Ilham pamitan lan salim marang ibune.

Nalika sayah ngaso, Ilham menyang perpustakaan ing sekolahe. Ing kono uga ana Bu Nurul. Bu Nurul ing sekolahe Ilham amarga Bu Nurul iku garwane kepala sekolah ing kono. Bu Nurul ngerti yen Ilham kuwi putrane Bu Umi amarga wis tau weruh nalika ning pasar.

Bu Nurul nyawang Ilham kayane lagi susah, banjur arep nyedhaki Ilham nanging bel tandha mlebu kelas wis muni. Bu Nurul ora sida nemoni Ilham. Bu Nurul wis bisa ngira-ira yen Ilham lagi mikirake bayaran amarga minggu iki telat-telate mbayar.

Bu Nurul banjur menyang kantor tata usaha (TU) lan nakokake bayaran sekolahe Ilham sing durung lunas. Bu Nurul kepengin mbiyantu mbayar buku lan seragame Ilham, nanging sadurunge kudu takon dhisik marang Ilham.

Nalika bali sekolah, Ilham dikon menyang kantor TU kanggo nemoni Bu Nurul. Amarga durung ngerti apa pawadane dheweke diceluk menyang TU, atine Ilham dadi dheg-dhegan. Banjur diterangake yen bayarane arep dilunasi Bu Nurul kanggo wujud matur nuwune marang ibune Ilham. Ilham seneng banget lan njaluk idin arep matur marang ibune dhisik.

Sawise Ilham matur marang ibune, Bu Umi kaget. Lan kanggo rasa ngormati, Bu Umi menyang sekolahe Ilham lan nakokake piweling Bu Nurul rikala wingi. Bu Nurul wektu iku uga ana ing sekolah.

“Bu Umi, kula badhe nyuwun pirsane menapa kula angsal mbiyantu panjenengan anggenipun mbayar buku lan seragamipun Ilham? Menika kangge wujud matur nuwun kula dhateng panjenengan ingkang sampun mbiyantu njagi anak kula nalika wonten peken,” pitakone Bu Nurul kanthi alus supaya ora nglarani atine Bu Umi.

“Saderengipun matur nuwun, ananging kula menika ikhlas mbiyantu panjenengan lan boten gadhah gegayuhan menapa-menapa,” ngendikane Bu Umi.

“Inggih Bu, ananging menika ugi kangge bebungah Ilham amargi sampun dados juwara tunggal ing sekolah menika.” Bu Nurul wis ngerti yen Ilham duwe prestasi kang apik lan dhuwur ing sekolah.

“Alhamdulillah, menawi kados mekaten, kula ngaturaken matur nuwun sanget awit bebungah menika, Bu,” wangsulane Bu Umi sinambi mbrebes mili.

“Kula ingkang kedahipun ngaturaken matur nuwun dhateng panjenengan,” ngendikane Bu Nurul.

“Inggih Bu, sami-sami,” Bu Umi lan Bu Nurul banjur salaman.

Bu Umi ora ngira yen tumindake sing kanggone ora sepira kuwi bisa diwales kanthi kaya mangkono. Bu Umi tansah percaya yen apa wae kang dilakoni ing donya iki mesti bakal diwales kaya sing ditindakake, kaya unen-unen: apa sing ditandur, ya kuwi sing bakal diundhuh.

[www.cerkak-jawa.com/ceritacekak](http://www.cerkak-jawa.com/ceritacekak)

D. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan (Operasional)	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa.</li><li>2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik (presensi).</li><li>3. Guru menerangkan tujuan dari pembelajaran.</li><li>4. Guru melakukan apersepsi yang mengarah kepada materi yang akan dibahas.</li></ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan kompetensi.</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru</li><li>2. Peserta didik menjawab di selembar kertas tanpa melihat cerkak yang dibacakan tadi</li><li>3. Peserta didik menyebutkan unsur instrinsik dalam cerkak “Bebungah Kanggo Ilham”</li><li>4. Peserta didik menyebutkan isi dan nilai-nilai dalam cerkak “Bebungah Kanggo Ilham”</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengevaluasi dan mengklarifikasi pendapat peserta didik yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran.</li></ul>	60 menit

	2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.	
Kegiatan akhir	1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. 2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk mencari cerkak bebas perkelompok untuk dibawakan didepan kelas. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	10 menit
JUMLAH		80 menit

F. Alat, Media, dan Sumber Belajar

- 1. Alat : papan tulis, spidol
- 2. Media : cerkak “BEBUNGAH KANGGO ILHAM”
- 3. Sumber belajar :
  - a. [www.cerkak-jawa.com/ceritacekak](http://www.cerkak-jawa.com/ceritacekak)
  - b. Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters’ Uitgevers-Maatschappij N.V.
  - c. Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.

G. Penilaian

- 1. Teknik penilaian : tes tertulis
- 2. Bentuk : uraian

No	Indikator	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menerangkan unsur instrinsik yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak	1. Apa tema saking wacana <i>Bebungah kanggo Ilham</i> ? 2. Aranana sapa wae paraga cerkak <i>Bebungah kanggo Ilham</i> ? 3. Apa kang diarani sudut pandang? 4. Apa wae latar kang ana ing cerkak <i>Bebungah kanggo Ilham</i> ? 5. Kapiye watake Bu Umi ? 6. Apa kang diarani alur? 7. Kapiye watake Ilham? 8. Kapiye watake Bu Nurul? 9. Sapa ta Bu Nurul ing cerkak	- Ketepatan jawaban	80

		<i>Bebungah kanggo Ilham?</i> <i>10. Putrane Bu Nurul kakung utawa estri?</i> <i>11. Ing ngendi sekolahe Ilham?</i> <i>12. Wis pirang taun Bu Umi ditinggal garwane?</i> <i>13. Kenging apa dagangane Bu Umi sepi?</i> <i>14. Apa kang diwenehke Bu Nurul karo Ilham?</i>		
2	Menyebutkan isi cerkak	<i>Apa wosing saka wacana cerkak Bebungah kanggo Ilham?</i>	- Ketepatan Jawaban	5
3	Menemukan nilai-nilai yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak	<i>Nilai- nilai kang bisa kapethik saka wacana Bebungah kanggo Ilham ?</i>	- Ketepatan jawaban	15
<b>JUMLAH SKOR</b>				<b>100</b>

Kunci Jawaban:

1. Balas budi
2. Bu Umi, Bu Nurul, Ilham
3. Posisi pengarang anggone nyritakake sawijining crita
4. Papan : pasar, ngomah, sekolah, kantor TU  
Wektu : esuk, jam setengah lima esuk,  
Swasana : sedhih, seneng
5. Sae, remen tetulung, gampang mesakake
6. Pola kanggo ngrembakake crita kang mujudake hubungan sebab-akibat
7. Remen mbiyantu ibu
8. Sae, ramah, remen tetulung
9. Sing kelangan anak pas neng pasar lan garwane kepala sekolahe Ilham
10. Estri
11. Ing SMP sing mutune apik lan dadi sekolah unggulan ing kabupaten
12. Pitung taun

13. Amarga lagi mangsa rendheng saengga kabeh pohung sing kebanjiran lan dadi ora enak dipangan
14. Bu Nurul nglunasi mbayar buku lan sragame Ilham
15. Apa sing ditandur, ya kuwi sing bakal diundhuh
16. Apa sing ditandur, ya kuwi sing bakal diundhuh

Wonosari, 07 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 WONOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **Standar Kompetensi :**

2. Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa

### **Kompetensi Dasar :**

2.4 Melagukan tembang Dhandhanggula

### **Indikator :**

1. Peserta didik dapat melagukan tembang macapat dhandhanggula sesuai titilaras.
2. Peserta didik dapat mengartikan kosakata dalam teks tembang macapat dhandhanggula.
3. Peserta didik dapat menyebutkan struktur metrum dan watak tembang macapat dhandhanggula dengan tepat.
4. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi dari tembang macapat dhandhanggula.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Melagukan tembang macapat dhandhanggula sesuai titilaras.
2. Mengartikan kosakata dalam teks tembang macapat dhandhanggula.
3. Menyebutkan struktur metrum dan watak tembang macapat dhandhanggula dengan tepat.
4. Menceritakan kembali isi dari tembang macapat dhandhanggula.

### **1. Materi Pembelajaran**

Sekar inggih menika reriptan, karangan, utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kedah dipunlagokaken ngangge kagunan (seni) suwanten (Padmosoekotjo, 1960:25). Sekar macapat inggih menika sekar ingkang dipunwaos rinakit saking sekawan wanda (suku kata), utawi sekar ingkang anggenipun maos pamedhotipun sekawan-sekawan wanda.

Guru gatra : Cacahing gatra saben sapada  
Guru wilangan: Cacahing wanda saben sagatra  
Guru lagu : Tibaning swara (vokal) ing pungkasaning Gatra.

Tembang	Watak	Pangangge
Dhandhanggula	Luwes, gembira, endah	Kangge menapa kemawon

Dhandhangula Pasowan,  
laras slendro pt sanga

2 5 6 6 6 1 2 2 2 2  
Yo- gya ni- ra kang pa- -ra pra- ju- rit  
2 2 1 6 5 6 6 6 6 6  
La- mun- bi- sa- si- ra a- nu- la- dha  
5 6 6 6 6 6 6i 65  
Duk ing ngu- ni ca- ri- ta- ne  
5 6 6 6 6 6i 6  
An- de- li- ra sang pra- bu  
5 5 2 2 5 6 1 6 216  
Sa- sra- ba- hu ing ma- es- pa- ti  
1 2 2 2 2 2 2  
A- ran pa- tih su- wan- da  
1 1 6 2 61 65  
Le- la- buh- an- ni- pun  
1 2 2 2 2 2 2 2  
Kang gi- né- lung tri pra- ka- ra  
5 3 2 16 6 6 6 6 6 1 2 2  
Gu- na ka- ya pu- run- ne kang den an- teb- i  
5 6 1 6 2 1 61  
Nu- ho- ni trah u- ta- ma

B. Metode Pembelajaran

- 1. Unjuk kerja
- 2. Praktek



C. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan (Operasional)	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik (presensi). 3. Guru melaksanakan apersepsi yang mengarah kepada materi yang akan dibahas.	10 menit
Kegiatan inti	<b>Eksplorasi</b> 1. Peserta didik menyimak tembang Dhandhanggula <b>Elaborasi</b> 2. Peserta didik melagukan tembang macapat Dhandhanggula bersama sama 3. Selanjutnya peserta didik diberi tugas untuk mencari kata kata sulit dalam tembang macapat Dhandhanggula 4. Peserta didik diberi tugas menceritakan kembali isi dari tembang macapat dhandhanggula. 5. Peserta didik diberi tugas mencari struktur metrum tembang dhandhanggula. <b>Konfirmasi</b> 1. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil jawaban yang disampaikan oleh peserta didik. 2. Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi pembelajaran yang dianggap penting.	60 menit
Kegiatan akhir	1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. 2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	10 menit
JUMLAH		80 menit

D. Alat, Media, dan Sumber Belajar

- 1. Alat : papan tulis, spidol, tape recorder
- 2. Media : teks tembang macapat Dhandhanggula
- 3. Sumber belajar :
  - a. Endraswara, Suwardi. 2010. *Tuntunan Tembang Jawa*. Yogyakarta: Lumbung
  - b. Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters’ Uitgevers-Maatschappij N.V.

- c. <http://www.youtube.com/watch?v=47PhifNqh3E>
- d. Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.

E. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Test Tertulis / Lisan
- 2. Tes Perbuatan (Penilaian Tembang)

No	Indikator	Instrumen	Penilaian	Kunci	Skor
1.	Peserta didik dapat melagukan tembang macapat Dhandhanggula sesuai titilaras.	<i>Kasekaraken sekar Dhandhanggula menika kanthi leres!</i>	(tes lisan)		
2.	Peserta didik dapat mengartikan kosakata dalam teks tembang macapat Dhandhanggula .	<i>Menapa tegesipun tembung:</i> <i>b. nulada</i> <i>c. aran</i> <i>d. prakara</i>	ketepatan jawaban	<i>a. yonto ni</i> <i>b. ama, asma, jenen g</i> <i>c. reka wis</i>	1\\\\\\\\\\ \\\\\\\\\\\\ \\\\\\\\\\\\ \\
3.	Peserta didik dapat menyebutkan struktur metrum tembang macapat Dhandhanggula dengan tepat	<i>Kasebatna guru lagu saha guru wilangan saking tembang Dhandhanggula!</i>	Ketepatan jawaban	10 i, 10 a, 8 e, 7 u, 9 i, 7 a, 6 u, 8 a, 12 i, 7 a	15
4..	Peserta didik dapat menyebutkan nilai moral yang terkandung dalam teks tembang macapat Dhandhanggula	<i>Cariyosaken wosing tembang macapat dhandhanggula kalawau !</i>	Ketepatan jawaban		30
Total Skor					60

No.	Nama Siswa	Notasi/Titi Laras			Vokal			Nilai
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
		20	10	5	20	10	5	

Total Nilai = 20+80 = 100

Wonosari, 08 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 WONOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**Standar Kompetensi :**

**3** Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa

**Kompetensi Dasar :**

**3.2** Menanggapi naskah cerkak kegiatan lingkungan tempat tinggal.

**Indikator :**

- 1. Menentukan unsur instrinsik dan pengertian dari bagian unsur intrinsik cerkak
- 2. Menentukan nilai budi pekerti dari cerkak
- 3. Menjawab pertanyaan seputar cerkak

**A. Tujuan Pembelajaran**

Diharapkan setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik dapat menganalisis unsur instrinsik dalam cerkak dan mampu mengambil pelajaran dari cerkak yang dibaca.

**B. Materi Pembelajaran**

Cerkak yaiku crita cekak, crita kang wujud fisike cekak. Crita cekak bisa diwaca kurang luwih 10 menit nganti 30 menit. Jumlah tembung antarane 500-5000 tembung.

**C. Metode Pembelajaran**

- 1.Ceramah
- 2.Tanya jawab

**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan (Operasional)	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik (presensi). 3. Guru melaksanakan apersepsi yang mengarah kepada materi yang akan dibahas.	20 menit

Kegiatan inti	<p><b><i>Eksplorasi</i></b></p> <p>2. Guru memberikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dalam cerkak</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk membaca cerkak dalam LKS.</p> <p>4. Mengerjakan soal seputar cerkak yang ada di LKS.</p> <p><b><i>Elaborasi</i></b></p> <p>1. Peserta didik menyebutkan unsur instrinsik dalam cerkak “Dhuwit”</p> <p>2. Peserta didik menyebutkan isi dan nilai-nilai dalam cerkak “Dhuwit”</p> <p><b><i>Konfirmasi</i></b></p> <p>1. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil jawaban yang ditulis oleh peserta didik</p> <p>2. Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi pembelajaran yang dianggap penting.</p>	50 menit
Kegiatan akhir	<p>1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.</p> <p>2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit
JUMLAH		80 Menit

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

- 1. Alat : papan tulis, spidol
- 2. Media : Teks cerkak
- 3. Sumber belajar :
  - 1. Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.
  - 2. Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters’ Uitgevers-Maatschappij N.V.

F. Penilaian

- 1. Teknik penilaian : tes tertulis
- 2. Bentuk : uraian



## G. Penugasan

### BU GURU

Yen ing kampungku ana jeneng Bu Guru, sing dimaksud mesthi Bu Warsini garwane Pak Marno. Bu Warsini ora dadi guru, nanging dadi bojone Pak Marno sing dadi guru SD. Malah Bu Ratmi, Bu Jamilah sing ngasta dadi guru wae ora diundang tau Guru. Undang-undangane ya mung Bu Ratmi, Bu Jamilah ngono wae.

Semono uga Bu Tarmi lan Bu Kasmi sing kakunge uga ngasta dadi Guru, undang-undangane ya ora Bu Guru, nanging mung Bu Tarmi lan Bu kasmi ngono wae. Dadi yen ana wong ngomong Bu Guru, sing dikarepke mesthi Bu Warsini iku. Amarga ing kampungku sing dadi guru dhisik dhewe ya mung Pak Marno sing saiki wis pensiun iku. Senajan Pak Marno wis pensiun, Bu Warsini isih tetep diundang Bu Guru.

Njur apa critane Bu Guru, ya Bu Warsini iku? Critane Bu Guru iku ora duwe anak lanang. Nalika semana, anake lima wadon kabeh. Mangka jaman saiki anak lima iku ya wis kepetung akeh. Mula Pak Marno tansah ngandhani marang garwane iku, supaya melu ka-be. Yen manut istilahe Pak Wisnu, ka-be iku yen dijawabake dadi keluarga rinancang. Nanging Bu Guru kipa-kipa ora gelem, amarga isih kepengin duwe anak lanang, Nganti Pak Marno judheg.

"0, alah Bu, mbok wis trima. Wong anakmu ya wis lima ngono. Mengko yen wis padha duwe jodho, kowe rak ya duwe anak lanang ta? Senajan mung anak mantu, rak ya padha wae ta; kuwi ya anakmu."

"Ya beda Pak, anak mantu kok karo anak leh mbrejelke dhewe..."  
"Bedane nggon ngendi? Apa yen anak mantu kuwi ora gemati? Akeh lho Bu contone, anak mantu utawa anak angkat kuwi malah luwih ngerti marang wong tuwa! Coba kae, Parmanto anak angkate Pak dhe Sastro kae, pendhak sasi sowan nggawa gula teh; isih oleh-oleh bandeng, endhog; mangka mengko yen mulih isih ninggali dhuwit. Balik anak-anake, endi sing ngerti karo wong tuwa? Mara pendhak bakda wae sok-sok ora?!"

"Embuh gemati embuh ora, ngerti karo wong tuwa apa ora, nanging rasane ora kaya yen duwe anak lanang dhewe, pak! Bisa dipamerke marang liyan gilo iki anakku sing lanang sing nggantheng, ah poko ke aku isih kepengin duwe anak lanang!"

"Ya uwis yen ora kena takkandhani. Wong dieman kok ora kena. Kudune kowe kuwi wis leren ora nglairake....."

Aja maneh kok Pak Marno sing bojone Bu Guru, senajan Pak Ketua RT, Pak Ketua RW, apadene pak Bayan; kabeh padha nganjurake melu ka-be. Nanging Bu Guru tetep mbeguguk nguthawaton, ora gelem melu ka-be. Pak Marno ganti pekewuh saben-saben diparani perangkat kelurahan iku. Sidane bojone direpa-repa.

"Ya manuta pemerintah ta Bu, melua ka-be...."

"Wegah! Wegah tenan aku pak! Wong diaturi aku iki isih kepengin duwe anak lanang, kok dikon ka-be; pokoke aku gemang!"

"Mengko dhisik ta, aku iki ora malangi kekarepanmu duwe anak lanang, nanging aja mbangkang dhawuhe pemerintah ngono kuwi...."

"Lha trus piye, nek ora oleh mbangkang?"

"Dhaftarna ka-be nyang Bu Bidan, mengko njupuka pil wae! Mbokpangan pile ya kena, ora ya kena! Ning ketoke rak wis melu kabe, ngono lho karepku!"

"Dadi saben sasi mengko aku nyadhong jatah pil?"

"Ha iya! Bu Bidan rak ngira yen kowe wis melu ka-be tenan."

"Ya wis, nek ngono aku ngalah. Ning aku aja mbokpeksa melu ka-be tenan lho, Pak!"

"Ora-ora! Aku ora arep meksa. Kowe melu ka-be temenan kanthi kesadharan, aku malah seneng, ora arep meksa...."

Bu Guru mencep krungu tembunge sing lanang mengkono iku. Sidane Bu Guru dhaftarake melu kabe temenan. Nanging mung ethok-ethokan. Saben sasi nyadhong jatah pil ka-be ing omahe Bu Bidan. Nanging pil cadhongan iku ora tau dipangan, nanging mung ditumpuk ing laci mejane. Bu Bidan ngira Bu Guru iku wis melu kabe temenan. Nyatane nganti wektu nem sasi Bu Guru durung katon ngandheg maneh.

Nanging sakbubare kuwi, Bu Guru wis ora nyadhong jatahe pil kabe maneh. Malah wis telung sasi dheweke ora ngaton ing omahe Bu Bidan. Mula Bu Bidan meneng-meneng mbatin marang Bu Guru. Ya gene garwane Pak Marno iku ora njaluk jatah maneh. Mula nalika pertemuan PKK, bab iku ditakokake marang Bu Guru.

"Bu Guru kok sakmenika mboten mendhet jatahipun pil kabe?"

Karo klimputan Bu Guru wangsulan setengah bisik-bisik. Ngapunten Bu Bidan, kula kebobolan malih. Kesupen mboten nedha pil tigang dinten, lha kok ngandheg malih,...."

"Wooo...,ngaten ta?" Bu Bidan mlenggong semu maido.

"Kula rumiyin rak sampun matur, menawi kesupen mboten dhahar pil ka-be, pendhak dintenipun dipundhobeli...."

"Wong kemutan-kemutan sampun tigang ndinten kok, Bu! Dospundi malih?!"

Nanging Bu Bidan ora arep ndedawa crita, malah batine - priksa karepmu, ora mriksakake ya sakkarepmu-, akibate mboktanggung dhewe. Nyatane sajeron ngandheg sangang sasi Bu Guru mung mriksakake kaping pindho. Mula ora mokal yen anggone nglairake rada rekasa. Bu Bidan ora saguh nangani. Sidane Bu Guru digawa menyang rumah sakit, amarga mung dhokter sing kecongah nangani.

Diinfus nganti ngentekake pirangpirang botol, parandene bubar nglairake meksa katon nglentreh tanpa daya amarga kentekan tenaga. Malah kober ora eling barang. Tujune isih bisa dislametake. Ya mung rada akeh wragad sing kudu diwetokake.

"Putra njenengan estri," ngendikane dhokter ngandhani.

Sing dikandhani ora wangsulan. Mripate kethap-kethip. Ngertia yen anake iku bakal metu wadon maneh, athuka dheweke rak melu ka-be temenan, ora ethokethokan kaya dhek emben. Bu Guru gegetun, nanging wis kebacut.

Sidane kanthi kesadharan dheweke njaluk disteril pisan. Bu Guru lagi pasrah marang panguasane Sing Maha Kuwasa sing nakdirake dheweke ora duwe anak lanang. Bu Guru wis bisa mupus.

Saiki pepenginanane duwe anak lanang genti malih dadi kepengin duwe putu lanang, amarga anake mbarep wis omah-omah taun kepungkur. Mula pepenginanane iku dikandhakake marang Ndari sing cekel gawe dadi guru SD.

"Aku wis trima kok Ndhuk ora diparingi anak lanang! Ning mugamuga wae anakmu mbarep iki mbesuk metu lanang..."

"Ah, Ibuu....' wong kula kepengine anak estri kok!"

"Sebabe?"

"Ha inggih, anak estri menika umumipun mboten nakal. Umur nem taun sampun saged dipunkengken...Yen anak lanang?"

"Nanging ora kaya nek anak wadon duwe, anak lanang ya duwe. Gandheng anakku nenem wis wadon kabeh, sirku anakmu kuwi tak suwun metua lanang; ngono lho!"

"Ha-ha-haa, Ibu ki aneh! Wong kula sing arep diparingi momongan, kok njenengan sing nyuwun!"

"Witikna, anak nenem wadon kabeh;lumrah ta nek njur kepengin putu lanang?"

"Nggih mugi-mugi kadumugen kepengin panjenengan, Bu!"

Ndari - barepe Bu Guru iku - ngalahi rembug. Nanging batine tetep kepengin duwe anak wadon.

Temenan. Bareng jabang bayi lair, jebul metu wadon. Ndari rumangsa lega dene anake mbarep metu wadon temenan. Kosok baline Bu Guru sing mbrabak arep nangis. Kaningaya temen uripku! Kepengin duwe anak lanang ora klakon, ngarep-arep putu lanang, jebul malah wadon maneh.



Putune Bu Guru wis umur telung taun. Wong wadon iku gemati banget marang putune iku. Senajan wadon, rasane beda momong anak karo momong putu. Seminggu wae ora weruh putune, mesthi wis mara niliki. Malah nganti kepara nglalekake marang anak-anak liyane. Kala mangsane padha diece dening anak-anake.

"Ibu ki jare ora seneng putu wadon, ewadene kok kaya ora ana dina gothang, mesthi niliki putune...." ature anake ragil.

"Hus, kowe kuwi durung ngrasakake duwe putu, coba mbesuk yen wis diundang Mbah kakung, rasakna!"

Yen wis ngrembug prekara putu, banjur mrembet-mrembet tekan ngendi-endi. Pak Marno barang sok melu nimbrung rembug. Geguyonan ngono iku dadi kerep kedadeyan. Bu Guru dikroyok anak-anake lan bojone. Malah Pak Marno sing pinter dhewe mbebeda.

"Yen manut ramalanku, anake Ndari sing nomer loro iki metu lanang bakale. Kowe nadhzar apa, Bune?" kandhane Pak Marno.

"Embuh Pak, ora nggagas putu lanang! Wedok ya ben, lanang ya ben!" wangsulane Bu Guru nyenthe-nyenthe, jalaran rumangsa dibebeda dening bojone.

"Wong ditakoni apik-apik, kok wangsulane kaya ngono "

Sauntara iku ana nom-noman mudhun saka sepedha motor, sajake kongkonane Ndari anake wadon. Mlebu ngomah langsung kandha.

"Nyaosi priksa, Mbak Ndari babaran!"

"Hah, Ndari nglairake, lanang pa wadon?"

"Jaler!"

Krungu anake Ndari lanang, sakala Bu Guru lunjak-lunjak karo nangis ngguguk. Lagi iki pepenginane duwe putu lanang kelakon.\*

*Dening:Nurmin/ Panjebar Semangat-05/2006*

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Kriteria Penilaian	Skor
1	Meneran gkan pengertian dari bagian unsur instrinsik dan	1. Menapa ingkang dipunwastani tema ? 2. enapa ingkang dipunwastani alur ? 3. enapa kemawon jinising paraga ?	1. Pola kanggo ngrembakake crita kang mujudaken hubungan sebab-akibat. 2. posisi pengarang anggone nyritakake sawijining crita.	- Ketepa tan jawaban	@4 x 9 = 36

	menyebutkan unsur intrinsik yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan Lingkungan tempat tinggal yang disimak.	4. enapa irah-irahan cerkak wau ? 5. enapa tema ingkang dipunginakaken ing cerkak Bu Guru ? 6. ebataken paraga ingkang wonten ing cerkak Bu Guru ? 7. ebataken latar ingkang wonten ing cerkak Bu Guru ? 8. ados pundi watakipun Bu Guru ? 9. ados pundi watakipun Pak Marna ?	3. antagonis, protagonis, tritagonis 4. Bu Guru 5. Kekeluargaan 6. Bu warsini(bu guru), pak marna, Bu Bidan, Ndari. 7. papan: daleme bu bidan, rumah sakit. wektu: telung sasi, nem sasi. 8. Keras kepal 9. sareh		
2	Menentukan nilai budi pekerti dari cerkak tentang kegiatan di lingkungan tempat tinggal.	Aranana budi pekerti saking cerkak Bu Guru ?	20.Ndherek program KB./Manut marang garwanipun./Boten kesesa anggenipun mundhut keputusan./Kedah narima ing pandum menapa ingkang sampun dipunparingaken./Mendhah gadhah kepenginan menika kedah ngibadah	Ketepatan Jawaban	20

			marang sing Kuwasa		
3	Menjawab pertanyaan seputar cerkak dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak	10. Sinten ingkang kasebut Bu Guru ? 11. Wonten pinten putranipun Bu Guru ? 12. Bu Guru dipundhawuhi menapa dhateng garwanipun ? 13. Kenging menapa Bu Guru boten kersa KB ? 14. Wonten pundi anggenipun Bu Guru KB ? 15. Pinten wulan Bu Guru sowan wonten dalemipun Bu Bidan ? 16. Wonten pundi Bu Guru ngrumat pil KB ingkang boten dipununjuk ? 17. Pinten yuswanipun Pak Marna ? 18. Menapa panyuwunane Bu Guru dhateng Ndari ? 19. Menapa padamelanipun Ndari ?	10. Bu Warsini garwanipun pak Marna ingkang dados guru SD 11. 6 putri 12. Dipundhawuhi KB 13. Amarga taksih kepengen anak lanang 14. Bu Bidan. 15. Tigang wulan 16. Laci meja 17. Langkung saking 60 tahun 18. Wayah jaler 19. Guru SD	- Ketepatan jawaban	@ 4 x 11 = 44
JUMLAH SKOR					100

Wonosari, 15 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 WONOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : IX  
Semester : Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **Standar Kompetensi :**

4. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

### **Kompetensi Dasar :**

4.2 Menulis cerita gambar kegiatan di sekolah

### **Indikator :**

1. Menentukan tema cergam
2. Menentukan judul
3. Membuat kerangka cerita

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Diharapkan setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik dapat membuat cergam dengan baik dan menarik.

### **B. Materi Pembelajaran**

#### **A. Nulis cerkak**

1. Alur
  - a. Alur miturut raket lan orane ketat
    - Alur raket utawa alur ketat
    - Alur renggang utawa alur longgar
  - b. Miturut cakrik/susunan alur
    - Alur maju utawa alur progresif
    - Alur mundur
    - Alur gabungan
  - c. Miturut urutaning prastawa
    - Alur klimaks
    - Alur antiklimaks
    - Alur kronologis

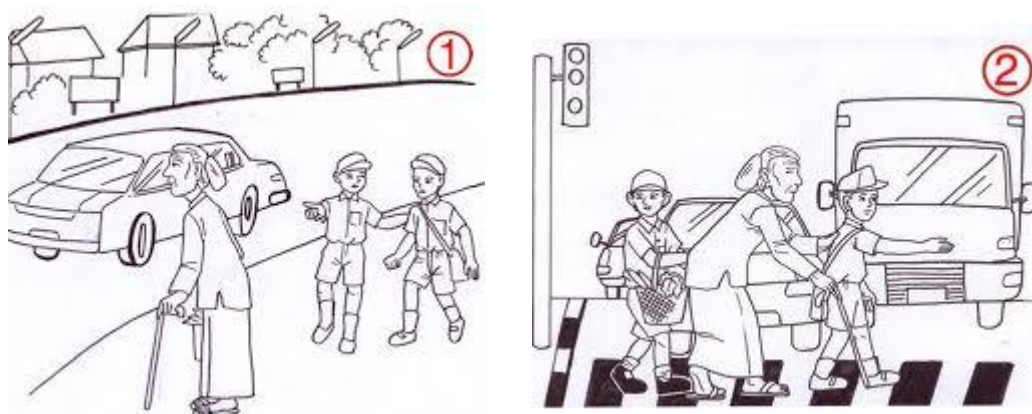
## 2. Pandhapuking paraga utawa karakteristik

Pandhapuking paraga yaiku pandhapuking watak tumrap para paraga crita ana ing sawijining karya sastra. Paraga crita kadadeyan saka :

- a. Paraga protagonis
- b. Paraga antagonis
- c. Paraga bunder
- d. Paraga datar utawa pipih
- e. Paraga durjana
- f. Paraga statis
- g. Paraga tambahan

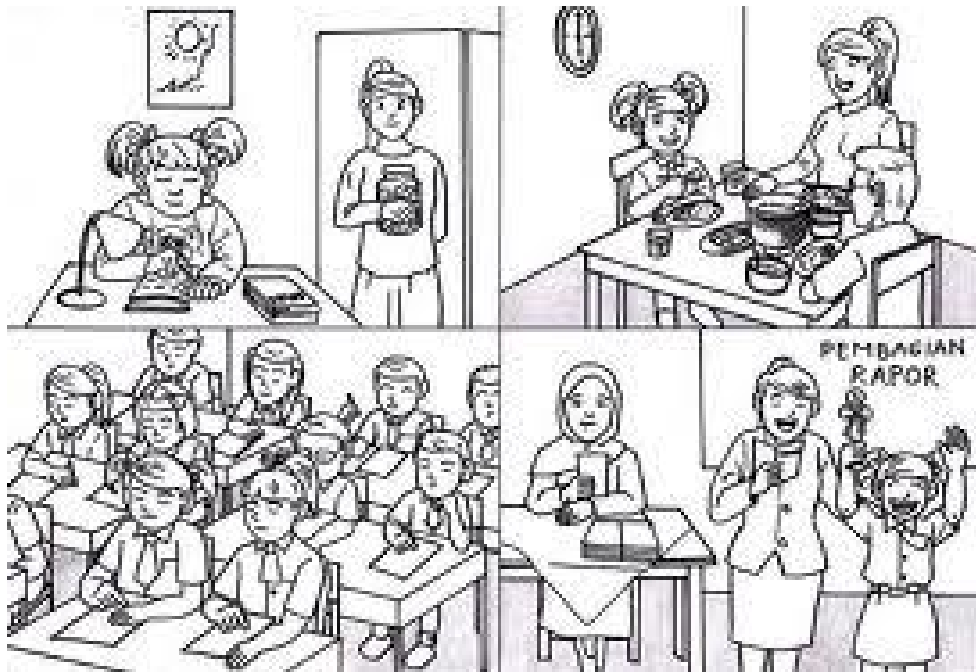


Gambar 1 Olahraga





Gambar 2 Tata Tertib Jalan



Gambar 4 Pasinaon

C. Metode Pembelajaran

- 1.Ceramah
- 2.Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan (Operasional)	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<div>1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa.</div> <div>2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik (presensi).</div> <div>3. Guru melaksanakan apersepsi yang mengarah kepada materi yang akan dibahas.</div>	20 menit
Kegiatan inti	<div><b>Eksplorasi</b></div> <div>1. Guru memberikan penjelasan bagaimana cara membuat cergam</div> <div><b>Elaborasi</b></div> <div>1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok</div> <div>2. Salah satu anggota kelompok mengambil salah satu undian gambar untuk dijadikan bahan cergam</div> <div>3. Salah satu peserta didik memulai untuk membuat cergam di selembar kertas dengan terlebih dahulu membuat tema dan judul dan dilanjutkan teman di belakangnya, begitu seterusnya sampai di baris terakhir</div> <div><b>Konfirmasi</b></div> <div>1. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karangan peserta didik</div> <div>2. Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi pembelajaran yang dianggap penting</div>	50 menit
Kegiatan akhir	<div>1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.</div> <div>2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik.</div> <div>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</div>	10 menit
JUMLAH		80



	menit
--	-------

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

- Alat : papan tulis, spidol
- Media : Gambar kegiatan sekolah
- Sumber belajar :
  - Kaloka Basa kangge IX SMP/MTs
  - Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.
  - Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters’ Uitgevers-Maatschappij N.V.

F. Penilaian

- Teknik penilaian: tes tertulis
- Bentuk : uraian

No	Indikator	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menentukan tema cerkak	Gawea tema cerkak!	- Ketepatan jawaban	25
2	Menentukan judul	Gawea irah-irahan cerkak!	- Diksi - Ketepatan jawaban	25
3	Membuat kerangka cerita	Gawea cengkorongan crita!	- Diksi - Ketepatan Jawaban	50
JUMLAH SKOR				100

5. Format Penilaian

Nama Siswa	Aspek yang dinilai								
	Bertanya			Menjawab			Berpendapat		
	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps


Wonosari, 18 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 WONOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : IX  
Semester : Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **Standar Kompetensi :**

4. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

### **Kompetensi Dasar :**

4.3 Menulis cerita pendek kegiatan di lingkungan tempat tinggal

### **Indikator :**

1. Menentukan tema cergam
2. Menentukan judul
3. Membuat kerangka cerita

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Diharapkan setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik dapat membuat cergam dengan baik dan menarik.

### **B. Materi Pembelajaran**

Cerkak utawa crita cekak, crita kang wujud fisike cekak yaiku crita ngenani bab panguripan sawijining pawongan kang dicritakake kanthi ringkes. Crita cekak bisa diwaca kurang luwih 10 menit nganti 30 menit. Jumlah tembung antarane 500-5000 tembung. Lakuning crita utawa plot antarane tetepungan, masalah, klimaks, lan ngrampungake crita.

Perangan lakune nulis cerkak yaiku:

- a. Nemtokake tema / ide pokok crita
- b. Nemtokake irah-irahan
- c. Nemtokake cengkorongan crita utawa lakuning crita

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan (Operasional)	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<div>1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa.</div> <div>2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik (presensi).</div> <div>3. Guru melaksanakan apersepsi yang mengarah kepada materi yang akan dibahas.</div>	20 menit
Kegiatan inti	<div><b>Eksplorasi</b></div> <div>- Guru memberikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan peserta didik sebelum membuat cerkak</div> <div><b>Elaborasi</b></div> <div>- Guru menyuruh peserta didik untuk membuat cerkak di selembar kertas dengan terlebih dahulu membuat tema dan judul</div> <div>- Setelah itu, peserta didik diminta memutar kertas ke temannya lalu teman tersebut yang membuat kerangka piker, begitu seterusnya sampai kerangka cerita yang dihasilkan dirasa cukup</div> <div>- Kertas dikembalikan kepada pemiliknya untuk selanjutnya dikembangkan ke dalam bentuk paragraf-paragraf</div> <div><b>Konfirmasi</b></div> <div>- Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karangan peserta didik</div> <div>- Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi pembelajaran yang dianggap penting</div>	50 menit
Kegiatan akhir	<div>1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.</div> <div>2. Guru menyampaikan tugas.</div> <div>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</div>	10 menit
JUMLAH		80 menit

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

- 1. Alat : papan tulis, spidol
- 2. Media : gambar cergam di LKS
- 3. Sumber belajar :
  - 1. Kaloka Basa kangge IX SMP/MTs
  - 2. Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.
  - 3. Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters’ Uitgevers-Maatschappij N.V.

F. Penilaian

- 1.Teknik penilaian: tes tertulis
- 2.Bentuk : uraian

No	Indikator	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menentukan tema cerkak	Gawea tema cerkak!	- Ketepatan jawaban	25
2	Menentukan judul	Gawea irah-irahan cerkak!	- Diksi  - Ketepatan jawaban	25
3	Membuat kerangka cerita	Gawea cengkorongan crita!	- Diksi  - Ketepatan Jawaban	50
JUMLAH SKOR				100

3.Format Penilaian

Nama Siswa	Aspek yang dinilai								
	Bertanya			Menjawab			Berpendapat		
	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps

Wonosari, 19 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 WONOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : IX  
Semester : Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **Standar Kompetensi :**

2. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

### **Kompetensi Dasar :**

2.3 Melagukan tembang Sinom

### **Indikator :**

1. Melagukan tembang macapat Sinom secara bersama-sama sesuai titilaras.
2. Memecahkan arti kosakata dalam teks tembang macapat Sinom.
3. Mengidentifikasi struktur metrum tembang macapat Sinom dengan tepat.
4. Menuliskan isi tembang macapat dalam santun bahasa Jawa krama.
5. Merumuskan isi pesan yang terkandung dalam teks tembang macapat Sinom.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Melagukan tembang macapat Sinom secara bersama-sama sesuai titilaras.
2. Memaknai arti kosakata dalam teks tembang macapat Sinom.
3. Mengidentifikasi struktur metrum tembang macapat Sinom dengan tepat.
4. Menuliskan isi tembang macapat dalam santun bahasa Jawa krama.
5. Merumuskan isi pesan yang terkandung dalam teks tembang macapat Sinom.

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Tembang macapat inggih menika tetembungan kang rinonce kadya dening kembang. Tembang macapat inggih menika lelagon Jawa ingkang gadhah paugeran guru gatra, guru wilangan, saha guru lagu.

Guru gatra : cacahing gatra saben sapada

Guru wilangan : cacahing wanda saben sagatra

Guru lagu : tibaning swara (vokal) ing pungkasaning gatra

2. Tembang Macapat Sinom

2	3	5	5	5	5	5	5						
Nu	la	da	la	ku	u	ta	ma						
5	6	1	1	5	5	6	6						
Tu	mrap	e	wong	ta	nah	ja	wi						
5	6	6	6	5	3	3	<u>21</u>						
Wong	a	gung	ing	ngek	si	gan	da						
1	1	1	2	1	6	5	6						
Pa	nem	ba	han	se	na	pa	ti						
6	1	2	2	2	1	<u>23</u>							
Ke	pa	ti	a	mar	su	di							
1	1	1	1	1	2	2	2						
Su	da	ning	ha	wa	lan	nep	su						
6	1	1	1	1	1	1							
Pi	ne	su	ta	pa	bra	ta							
1	1	1	2	1	6	5	6						
ta	na	pi	ing	si	yang	ra	tri						
6	1	2	3	2	2	1	6	1	1	<u>12</u>	2		
ha	me	mang	un	kar	ye	nak	tyas	ing	sa	sa	ma		

C. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Tanya jawab
- c. Demonstrasi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<div>1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa.</div> <div>2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik (presensi).</div> <div>3. Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai.</div>	20 menit
Inti	<div><i>Eksplorasi</i></div> <div>1. Mencari tahu tentang macam-macam tembang Jawa.</div>	50 menit

	<p>2. Membahas tentang tembang Sinom yang akan dipelajari.</p> <p>3. Mencari metrum tembang Sinom.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Peserta didik melagukan tembang Sinom sesuai yang dicontohkan guru.</p> <p>2. Peserta didik mencari arti kosakata dalam teks tembang Sinom.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru memberikan sejumlah pertanyaan <i>review</i> kepada peserta didik mengenai materi yang telah dibahas. Pertanyaan berupa soal-soal yang harus dijawab peserta didik secara tertulis.</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan mengenai isi dari tembang Sinom yang telah dilagukan.</p> <p>3. Guru menjelaskan mengenai nilai moral dari tembang Sinom.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.</p> <p>2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit
	JUMLAH	80 menit

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : papan tulis, spidol, tape recorder
2. Media : teks tembang macapat sinom
3. Sumber belajar :
  - a. Endraswara, Suwardi. 2010. *Tuntunan Tembang Jawa*. Yogyakarta: Lumbung
  - b. Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.
  - c. Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters’ Uitgevers-Maatschappij N.V.



F. Penilaian Hasil Belajar

No	Indikator	Instrumen	Penilaian	Kunci	Skor
1.	Melakukan tembang macapat Sinom secara bersama-sama sesuai titilaras.	<i>Kasekaraken sekar Sinom menika kanthi leres!</i>	(tes lisan)		
2.	Mencari arti kosakata dalam teks tembang macapat Sinom.	<i>Menapa tegesipun tembung:</i>  <i>d. nulada</i> <i>e. ngeksiganda</i> <i>f. tyas</i>	ketepatan jawaban	<i>d. n yontoni</i> <i>e. m ataram</i> <i>f. a ti</i>	3
3.	Mengidentifikasi struktur metrum tembang macapat Sinom dengan tepat.	<i>Kasebatna guru lagu saha guru wilangan saking tembang Sinom!</i>	ketepatan jawaban	8 a, 11 i, 8 u, 7 a, 12 u, 8 a, 8 i	7
4.	Menuliskan isi tembang macapat dalam santun bahasa Jawa krama.	<i>Kacariyosaken wosing tembang Sinom kalawau kanthi basa panjenengan piyambak! 1 paragraf!</i>			8
5.	Merumuskan isi pesan yang terkandung dalam teks tembang macapat Sinom.	<i>Menapa budi pakarti ingkang kaandhut wonten ing tembang Sinom kalawau?</i> <i>Kasebatna 2 kemawon!</i>	ketepatan		2
Total Skor					20

No.	Nama Siswa	Notasi/Titi Laras			Vokal			Nilai
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
		40	20	5	40	20	5	

Nilai akhir penilaian tembang + soal tertulis = 100

Wonosari, 20 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 WONOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : IX  
Semester : Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### BERBICARA

#### Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

#### Kompetensi Dasar :

##### 2.1 Praktik membaca cerpen

#### Indikator :

- Peserta didik dapat praktik membaca cerkak
- Peserta didik dapat menganalisis unsur instrinsik
- Peserta didik dapat menemukan nilai-nilai budi pekerti dalam cerkak

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat :

1. praktik membaca cerkak
2. menganalisis unsur instrinsik
3. menemukan nilai-nilai budi pekerti dalam cerkak

#### B. Materi Pembelajaran

Cak-cakan anggone maca cerkak bisa werna loro, yaiku sing diapalake lan diwaca tunggal disebut monolog lan sing diwaca kanthi tetep nyekel tulisan/ teks diarani maca cerkak. Sadurunge maca cerkak, kudu bisa mbedakake antarane maca lan macakake. Maca yaiku sawijining pakaryan nyurasa sawijining tulisan kanggo awake dhewe, mula bisa karo dibatin. Dene macakake yaiku pakaryan nyurasa sawijining tulisan katujokake dening wong liya, mula anggone maca kudu runtut lan cetha. Supaya para pamiyarsa nggatekake, anggone maca kudu apik lan kebak ekspresi.

#### Cara maos cerkak ingkang sae :

1. Boten pareng wirang utawi ajrih
2. Swasana kedah tenang

3. Boten namung maos biasa ananging kedah mangertosi wosing crita lan ngraosaken lakuning crita
4. Vokal lan intonasi kedah jelas
5. Bahasa yang digunakan jangan terlalu formal
6. Nggatosaken tanda baca
7. Mimik/ekspresi wajah kedah nggambaraken wosing crita
8. Pisan-pisan kedah wonten kontak mata kalihan pendengar
9. Swanten kedah keras lan lantang

Wacan cerkak :

Si Belo

Anggitane Kus Sudyarsana

Pak Wita Kere olehe mati wis suwe, nututi sing wadon sing ndhisiki ninggal alam iki. Anake mung siji jenenge Sabariman. Nnaging nalika isih cilik tansah lelaran wae, dening wong tuane dielih jenenge, jenenge sakecekele wae yaiku si Belo.

Nunggak semi wong tuwane sing wis padha jenat, Belo uga dadi kere ing pasar. Umure saiki telulas taun, dedege lencir, awake kuru aking, igane katon ngambang. Wetenge nglempet ketara yen wis suwe ora klebon upa, sikile dawa merit cilik, sajake ora kuwat nyangga boboting awak sing mung sadami iku. Lambene garing tandha yen badane kurang gisi.

(Kapethik saking Kaloka Basa Kelas IX kaca 89)

Males Kabecikan

Anggitane Samdani

Nalika Sriyani taren marang bapake arep latihan nyindhen, sakala wong tuwane lanang iku ora nyarujuki. PAK Bawa, bapake Sriyani iku mampang-mampang raine nagnti abang mbambang. Wangsulane sora setengah nggetak.

“Ora bisa! Bocah wedok kok arep dadi sindhen, mengko rak ora kaje!”

“Tiyang kula remen nyekar kok Pak. Menapa kepareng Pak, kula latihan nyanyi ndhangdhut kemawon?”

“Piye? Kowe arep nyanyi ndhangdhut? Wong dadi pesindhen sing ora megal-megol wae ora lila, kok malah arep nyanyi ndhangdhut, ora kena!”

(Kapethik saking Kaloka Basa Kelas VIII kaca 22)

C. Metode Pembelajaran

- 1.Demonstrasi
- 2.Praktek
- 3.Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan (Operasional)	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik 3. Guru melaksanakan apersepsi yang mengarah kepada materi yang akan dibahas.	20 menit
Kegiatan inti	<b>Eksplorasi</b> 1. Peserta didik menyimak cerkak yang dibacakan oleh temannya <b>Elaborasi</b> 1.Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk membacakan cerkak 2.Peserta didik yang lain secara kelompok menganalisis unsur instrinsik cerkak yang dibacakan dan memberi nilai terhadap penampilan temannya saat membaca cerkak <b>Konfirmasi</b> 1. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karangan yang dibuat oleh peserta didik 2. Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi pembelajaran yang dianggap penting	50 menit
Kegiatan akhir	1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. 2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	10 menit
JUMLAH		80menit

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

- 1. Alat : papan tulis, spidol
- 2. Media : wacan cerkak
- 3. Sumber belajar :
  - a. Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.

b. Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters’  
Uitgevers-Maatschappij N.V

F. Penilaian

- 1. Teknik penilaian : tes tertulis/lisan
- 2. Bentuk : uraian

No	Indikator	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Praktik membaca cerkak		- Pelafalan - Intonasi - Ekspresi	10
2	Menganalisis unsur instrinsik yang ada dalam cerita pendek yang disimak	1. Apa tema saking cerkak ? 2. Aranana sapa wae paraga ing cerkak? 3.Apa wae latar kang ana ing cerkak? 4.Kepiye watak saka para paraga ?	- Ketepatan Jawaban	10
3	Menemukan nilai-nilai yang ada dalam cerkak	Nilai- nilai kang bisa kapethik saka wacana cerkak ?	- Ketepatan jawaban	5
JUMLAH SKOR				25

Skor penilaian : Skor maksimal x 4 = 100

Penilaian pembacaan cerkak

No.	Nama siswa	Lafal/pengucapan Skor 10-100	Intonasi Skor 10-100	Ekspresi Skor 10-100	Kritik dan saran

Wonosari, 21 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 WONOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : IX  
Semester : Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **Standar Kompetensi :**

4. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

### **Kompetensi Dasar :**

4.1 Menulis naskah cerpen kegiatan di sekolah

### **Indikator :**

1. Menentukan tema cerkak
2. Menentukan judul
3. Membuat kerangka cerita

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Diharapkan setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik dapat membuat cerkak dengan baik dan menarik.

### **B. Materi Pembelajaran**

Cerkak utawa crita cekak, crita kang wujud fisike cekak yaiku crita ngenani bab panguripan sawijining pawongan kang dicritakake kanthi ringkes. Crita cekak bisa diwaca kurang luwih 10 menit nganti 30 menit. Jumlah tembung antarane 500-5000 tembung. Lakuning crita utawa plot antarane tetepungan, masalah, klimaks, lan ngrampungake crita.

Titikane cerkak:

- a. Isine ngandharake lelakon utawa kadadeyan
- b. Ana paraga utama lan paraga tambahan
- c. Nggambarake kadadeyan kang ana ing sekolah
- d. Ngemot pitutur, piwulang, utawa pasemon

Nulis utawa ngarang cerkak kuwi ora nganggo pathokan lan paugeran sing gumathok. Sing baku ana critane lan paragane. Dene urutane cerkak yaiku:

- a. Tetepungan : nggambarake swasana utawa kahanan paraga
- b. Masalah : nggambarake masalah sing diadhepi dening paraga

- c. Cara ngluwari masalah : nggambarake kepiye carane paraga uwal saka masalah
- d. Panutup : nggambarake pungkasaning crita

Perangan lakune nulis cerkak yaiku:

- a. Nemtokake tema / ide pokok crita
- b. Nemtokake irah-irahan
- c. Nemtokake cengkorongan crita utawa lakuning crita

C. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan (Operasional)	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik (presensi). 3. Guru melaksanakan apersepsi yang mengarah kepada materi yang akan dibahas sebelum ke materi pokok.	20 menit
Kegiatan inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> 1. Guru memberikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan peserta didik sebelum membuat cerkak <p><b>Elaborasi</b></p> 1. Guru menyuruh peserta didik untuk tenentukan tema dan membuat kerangka di selemba <span></span> r kertas 2. Setelah itu, peserta didik diminta mengembangkan kerangka cerpen tersebut <p><b>Konfirmasi</b></p> 1. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karangan peserta didik 2. Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi pembelajaran yang dianggap penting	50 menit
Kegiatan akhir	1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. 2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik.	10 menit



	3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	
JUMLAH		80menit

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

- 1. Alat : papan tulis, spidol
- 2. Media :
- 3. Sumber belajar :
  - a. Kaloka Basa kangge IX SMP/MTs
  - b. Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.
  - c. Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters’ Uitgevers-Maatschappij N.V.

F. Penilaian

- 1. Teknik penilaian : tes tertulis
- 2. Bentuk : uraian

No	Indikator	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menentukan tema cerkak	Gawea tema cerkak!	- Ketepatan jawaban	15
2	Menentukan judul	Gawea irah-irahan cerkak!	- Ketepatan jawaban	20
3	Membuat kerangka cerita	Gawea cengkorongan crita!	- Diksi - Ketepatan Jawaban	30 35
JUMLAH SKOR				100

Wonosari, 23 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 WONOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : IX  
Semester : Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

### Kompetensi Dasar :

4.4 Menulis cerita gambar kegiatan di lingkungan tempat tinggal

### Indikator :

1. Menentukan tema cergam
2. Menentukan judul
3. Membuat kerangka cerita

### A. Tujuan Pembelajaran

Diharapkan setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik dapat membuat cergam dengan baik dan menarik.

### B. Materi Pembelajaran

Perangan lakune nulis cerkak/cergam yaiku:

- a. Nemtokake tema / ide pokok crita
- b. Nemtokake irah-irahan
- c. Nemtokake cengkorongan crita utawa lakuning crita



**Gambar 5 Pengolahan  
sampah**



Gambar 6 Pertanian



Gambar 7  
Pengairan

C. Metode Pembelajaran

- 1.Ceramah
- 2.Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Bentuk Kegiatan (Operasional)	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<div>1. Gur u memulai pelajaran dengan salam dan berdoa.</div> <div>2. Gur u menanyakan kehadiran peserta didik (presensi).</div> <div>3. Gur u melaksanakan apersepsi yang mengarah kepada materi yang akan dibahas.</div>	20 menit
Kegiatan inti	<div><b>Eksplorasi</b></div> <div>1.Guru memberikan penjelasan bagaimana cara membuat cergam</div> <div><b>Elaborasi</b></div> <div>1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok</div>	50 menit

	<div>2. Salah satu anggota kelompok mengambil salah satu undian gambar untuk dijadikan bahan cergam</div> <div>3. Salah satu peserta didik memulai untuk membuat cergam di selembar kertas dengan terlebih dahulu membuat tema dan judul dan dilanjutkan teman di belakangnya, begitu seterusnya sampai di baris terakhir</div> <div>Konfirmasi</div> <div>1. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karangan peserta didik</div> <div>2. Guru memberikan penekanan-penekanan terhadap materi pembelajaran yang dianggap penting</div>	
Kegiatan akhir	<div>1. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.</div> <div>2. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik.</div> <div>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</div>	10 menit
JUMLAH		80menit

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : papan tulis, spidol
2. Media : Gambar kegiatan sekolah
3. Sumber belajar :

a. Kaloka Basa kangge IX SMP/MTs

b. Purwanti, dkk, 2013. *LKS Sembada*. Klaten : Kurniawan Jaya Mandiri.

c. Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters’ Uitgevers-Maatschappij N.V.

F. Penilaian

1. Teknik penilaian: tes tertulis
2. Bentuk : uraian

No	Indikator	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menentukan tema cerkak	Gawea tema cerkak!	- Ketepatan jawaban	25
2	Menentukan judul	Gawea irah-irahan cerkak!	- Diksi - Ketepatan jawaban	25

3	Membuat kerangka cerita	Gawea cengkorongan crita!	- Diksi - Ketepatan Jawaban	50
Jumlah Skor				100

3.Format Penilaian

Nama Siswa	Aspek yang dinilai								
	Bertanya			Menjawab			Berpendapat		
	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps

Wonosari, 24 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anna Andari, S. Pd.  
NIP. 19760124 2006042018

Santi Utami Nugroho  
NIM. 11205244026

## KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN

JENJANG SEKOLAH	: SMP	JUMLAH SOAL	: 30 PG
MATA PELAJARAN	: BAHASA JAWA	BENTUK SOAL	: PILIHAN GANDA
KELAS/SEMESTER	: IX/1	ALOKASI WAKTU	: 40 MENIT

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL
1	1.1 Menanggapi cerita pendek kegiatan di sekolah	cerita pendek kegiatan di sekolah	1. Menentukan tema cerkak 2. Menentukan tokoh dan watak dalam cerkak 3. Menyebutkan isi cerkak 4. Menyebutkan nilai-nilai dari cerkak	1 2,3 4 5	PG PG PG PG
2	1.2.Menanggapi cerpen kegiatan di masyarakat	cerpen kegiatan di masyarakat	1. Menerangkan unsur-unsur yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak 2. Menemukan nilai-nilai yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak	6,7,8 9,10	PG PG
3	2.1 Praktik membaca cerpen	cerpen	1.Menganalisis unsur instrinsik 2. Menemukan nila-nilai budi pekerti dalam cerkak	11,12,13 14,15,16	PG PG
4.	2.4. Melagukan tembang Dhandhanggula.	Tembang Dhandhanggula.	1. Siswa mengartikan kosakata dalam teks tembang Dhandhanggula. 2. Siswa menyebutkan struktur metrum tembang Dhandhanggula. 3. Siswa dapat menyebutkan arti dari guru wilangan	18 17 19	PG PG PG

5	3.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	naskah cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	1. Menentukan unsur instrinsik cerkak 2. Menyebutkan isi cerkak dan mampu mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari	20,21,22,23,24 25,30	PG PG
6	4.1 Menuliskan naskah cerpen kegiatan di sekolah	cerpen kegiatan di sekolah	1. Menentukan tema cerkak 2. Menentukan judul 3. Membuat kerangka cerita	26 27 28,29	PG PG PG

## LEMBAR SOAL REMIDI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Hari/Tanggal : Agustus 2014  
Waktu : 40 menit

A. Soal nomor 1 dumugi 30 kawangsulana kanthi nyerat salah satunggaling huruf a, b, c, utawi d ingkang leres!

### Wacan kanggo nomer 1-3

“Hlo, ngapa nangis, Ndhuk?” pitakone Bu Rita marang Tata.

“Aku nggoleki ibuku, Bu Marni” semau nganggo basa ngoko amarga durung ngerti basa krama.

“Hla nengdi Bu Marni? Kepriye bisa pisah karo ibumu?” Bu Rita takon meneh marang Tata karo ngajak lungguh menyang lincak sing dinggo dodol Bu Rita.

“Aku pengin tumbas permen, aku nggoleki Pak Maman sing dodol permen kae.” semau Tata karo isih nangis.

“Hla wis sida tuku permen?” pitakone Bu Rita karo njupuk wedang kanggo Tata.

Bocah iku mung gedheg lan malah tambah banter nangise.

“Oo... ya wis kowe nunggu ning kene wae karo ngombe wedang iki dhisik, Ibu arep numbasake permen kanggo kowe lan nggoleki ibumu dhisik ya?” welinge Bu Rita menyang bocah kuwi.

1. Tema kang cocok kanggo wacan 1 yaiku...
  - a. Welas asih
  - b. Bales budi
  - c. Kaluwarga
  - d. Dodolan
2. Paraga sing ana ing wacan 1 yaiku...
  - a. Bu Marni lan Bu Rita
  - b. Tata lan Pak Maman
  - c. Bu Rita lan Tata
  - d. Bu Rita lan Bu Marni
3. Watake Bu Rita ing wacan yaiku...
  - a. Sareh
  - b. Seneng tetulung
  - c. Gelem nukoke permen
  - d. Ora etungan
4. Nuju sawijining dina lurah Jono ya lurah ing desane Pak Bondhan ngunekake kenthongan. Swarane ngumandhang sora (seru) tekan pojok- pojok desa. Kenthongane saka kayu glugu mula swarane sora banget. Unine kenthongan minangka pratandha yen wong- wong ing desa kono didhawuhi padha kumpul ing bale desa. Isi cerkak ning ndhuwur isine cocok, *kejaba* .....
  - a. Pak lurah Jono nabuh kenthongan
  - b. Kentongan kanggo pratandha
  - c. Wong- wong kumpul ing pojok desa
  - d. Wong- wong didhawuhi kumpul
5. Bardi ora tau nglokro anggone urip. Sanajan dheweke bubar wae bangkrut usahane, nanging anggone manambah marang Gusti ora dilalekake. Saka crita kasebut budi pekertine yaiku...
  - a. Ora gampang nglokro
  - b. Kudu pasrah
  - c. Wong sing ngibadah wae
  - d. Tetep nyambut gawe
6. Ana ing ngisor iki kang kalebu ciri-ciri cerkak yaiku...
  - a. Paragane akeh
  - b. Crita kang diwaca cukup sepisan
  - c. Latar kang dikandhakake kudu ana
  - d. Alur crita sederhana
7. Ana ing ngisor iki kang kalebu cakriking cerkak yaiku...



- a. Tema lan pepindhan
  - b. Alur lan setting
  - c. Paraga lan purwakanthi
  - d. Latar lan sudhut pandhang
8. Posisi pengarang anggone nyritakake sawijining crita yaiku...
- a. Alur
  - b. Latar
  - c. Watak
  - d. Sudhut pandhang
9. Prima tansah sengkut anggone sinau. Sanadyan tangane cacat, nanging anggone sinau ana pamulangan tetep entuk nomer siji. Budi pekerti saka crita kasebut yaiku...
- a. Tetep duwe prestasi sanadyan cacat
  - b. Ora gampang urip rekasa
  - c. Wong sing ora nrima karepe Gusti
  - d. Wong sing seneng ngibadah
10. Nalika Tarno mulih sekolah, dheweke nemu dompet neng dalan. Sanadyan dheweke udu wong sugih, Tarno ora jupuk dompet kuwi, nanging diwenehake Pak polisi kareben digoleki sapa sing duwe dompet kuwi. Budi pekerti saka crita ing dhuwur yaiku...
- a. Begja nemu dompet
  - b. Ora jupuk barang sing dudu duweke
  - c. Dompet kanggo pak polisi
  - d. Seneng entuk dhuwit akeh
11. Unsur Instrinsik saka cerkak yaiku ....
- a. Tokoh, tema, setting, gaya bahasa, sudut pandang, amanat, alur
  - b. Tema, amanat, alur, setting, sudut pandang, gaya bahasa, tokoh, paraga
  - c. Tema, wektu, swasana, paraga, amanat, gaya bahasa, judul
  - d. Alur maju, setting, tema, judul, amanat, sudut pandang, gaya bahasa
12. Topik ing ngisor iki kang selaras karo tema kagiyatan sekolah kang nyenengake lan narik kawigaten yaiku...
- a. Sinau bebarengan
  - b. Lomba bersih desa
  - c. Outbond ing Kaliurang
  - d. Tugas kanggo ngisi liburan
13. Awan iki Ana sowan banjur ing daleme Bu Ami. Ana kepengin nyuwun ngampil busana kanggo lomba Kartinian ing sekolahane. Ana wis tekan daleme Bu Ami, banjur matur kekarepane sowan ing daleme Bu Ami. Alur kang digunaake ing pethikan cerkak ing ndhuwur yaiku ....
- a. Mundur
  - b. Gabungan
  - c. Campur
  - d. Maju
14. Budi pekerti saka crita ing dhuwur yaiku...
- a. Dhoktere ayu lan pinter
  - b. Dadi wong sing migunani tumrap bangsa lan nagara
  - c. Prihatin kanggo nggayuh cita-cita
  - d. Kuliah kanthi temenan
15. Tini kae bocahe anteng, sregep ngibadah, anggone sekolah uga pinter. Crita kasebut ana ing unsur instrinsik cerkak kalebu...
- a. Alur
  - b. Watak
  - c. Gaya bahasa
  - d. Setting
16. Pak Tono iku kepala sekolah SMP N 1 Sleman kang disiplin. Umi salah siji murid SMP N 1 Sleman kang ora bisa mbayar SPP dadi ora sekolah amarga ditokake saka sekolahane. Sanajan Umi ditokake anggone sekolah nanging Umi ora dendham, malah nalika Pak Tono kecelakaan banjur ditulungi. Budi pekerti saka crita kasebut yaiku ...
- a. Dadi kepala sekolah sing ora disiplin
  - b. Kepala sekolah sing kejem lan tegelan
  - c. Ora duwe dendham marang wong sing tau nglarani

d. Dadi wong sing sugih supaya bisa mbayar SPP

17. Menapa tegesipun tembung anuladha.....

- a. Jeneng
- b. Tuladha
- c. Perkawis
- d. Asma

***Sekar Dhandhanggula***

***Lrs. Slendro Pathet Sanga***

Pamedhar ing wasitaning ati  
Cumanthaka aniru pujangga  
Dhahat mudha ing batinne  
Nanging kedah ginunggung  
Datan wruh yen akeh ngesemi  
Ameksa hangrumpaka  
Basa kang kalantur  
Tutur kang katula-tula  
Tinalaten rinuruh kalawan ririh  
Mrih padhanging sasmita

18. Kasebutna guru gatra, guru wilangan, saha guru lagunipun. . . . .

- a. (10) 10i,10a, 7e, 7u, 9i, 7a, 6u, 8a, 12i, 7a
- b. (10) 10i,10a, 8e, 7u, 9i, 7a, 6u, 8a, 12i, 7a
- c. (10) 10i,10a, 8e, 7u, 7i, 7a, 6u, 8a, 12i, 7a
- d. (10) 10i, 9a, 7e, 7u, 9i, 7a, 6u, 8a, 12i, 7a

19. Menapa tegesipun Guru Wilangan. . . . .

- a. Cacahing gatra saben sapada
- b. Cacahing pada saben sagatra
- c. Tibaning swara saben sagatra
- d. Cacahing wanda saben sagatra

20. Kagatekna! Urut-urataning cerkak inggih menika ....

- (1) masalah
- (2) klimaks
- (3) tetepungan
- (4) panutup
- a. 1, 2, 4, 3
- b. 3, 2, 1, 4
- c. 2, 4, 3, 1
- d. 3, 1, 2, 4

21. Wingi sore Budi dolan ana omahe Anton sing cerak ngalas saengga hawane adhem, penak kanggo ngaso. Setting saka crita kasebut yaiku...

- a. Wingi sore, cerak ngalas
- b. Adhem, omahe Anton
- c. Omahe Anton, wingi sore
- d. Wingi awan, omahe Anton

22. Perangan cerkak sing ngandharake prastawa-prastawa sing gawe tegang ana ing...

- a. Klimaks
- b. Konflik
- c. Ngrampungake crita
- d. Uwal saka masalah

23. Cerkak iku kadadeyan saka ... tembung.

- a. 500-5000
- b. 100-1000
- c. 50-500
- d. 600-1000

24. Bubar sarapan Tono banjur menyang sekolah kanthi numpak bis. PR sing digarap dicocokake karo gurune, dheweke entuk biji sepuluh. Alur sing digunakake ana crita kasebut yaiku alur...

- a. Klimaks
- b. Mundur
- c. Campuran
- d. Progresif

25. Pak Harjo kepala sekolah kang dhisiplin. Indra ora bisa mbayar SPP dadi ora sekolah amarga ditokake saka sekolahe. Sanadyan Indra ditokake, nanging dheweke ora dhendham, malah nalika Pak Indra kecelakaan banjur ditulungi. Budi pekerti saka crita kasebut yaiku...

- a. Dadi kepala sekolah sing ora dhisiplin
- b. Kepala sekolah sing tegel marang muride
- c. Ora dhendham marang wong sing tau nglarani

d. Nabung kanggo sekolah

**Wacan kanggo soal nomer 26-30**

“Bocah-bocah, aja lali sinau ya. Suk Senen ana testing.” Nalika Bu Guru ngandhani kanggone Lilik bebasan mlebu kuping kiwa metu kuping tengen.

“Hlo kok malah dolanan PS Lik. Ora sinau ta? Sesuk lak testing ta?” pitakone Asih. “Hla kowe ya ora sinau kok, ndadak ngakon-akon sinau kancane,” wangsulane Lilik rada nylekit ing kuping. “Aku wis sinau Lik. Iki aku lagi diutus ibuku tumbas lombok,” ujure Asih kanthi sabar. “Ya wis sakomong-omongmu Sih. Hla terus sing mbok sinau apa?” “Ya buku pelajaran basa Jawane awake dhewe kuwi. Wong jarene Bu Guru, bahan testinge ya akeh sing dijupukke saka buku kuwi”. “Hmmm...ya wis. Neknu dak mulih sik. Aku arep sinau”. “Nha..kuwi bocah pinter. Sesuk testing, ora kanggo dolanan, nanging kango sinau”.

“O iya. Ngene wae, mesthi gampang,” batine Lilik sinambi lunga mak klepat nuju ngarepan. Ing papan kuwi, buku Basa Jawa mau banjur diobong. Sawuie dadi awu, banjur dijumputi gek dicemplungke sithik mbaka sithik ing njero kendhi. “Srupuuutttttttt”. “Muga-muga kanthi cara ngene iki, aku bisa nggarap soal testing sesuk. Dadine ora usah repot-repot sinau barang. Wong isi bukune ya wis dak ombe, genahe sesuk aku dadi mudheng kabeh soal testinge.”

“Iki soal apa ta ya? Kok aku ora mudheng blas.” Sasuwene mikir garapan, dumadakan keprungu swara bel pratandha wektu kanggo nggarap soal testing wis entek. Siji mbaka siji maju nggawa garapane, ditumpuk ing mejane Bu Guru. Keri dhewe Lilik. Kuwi wae ora ana separo soale sing wis kisen garapan. Lilik pasrah marang nasibe.

26. Tema saka crita kasebut yaiku...
  - a. pendhidhikan
  - b. wulangan
  - c. testing
  - d. basa Jawa
27. Irah-irahan kanggo crita ing dhuwur yaiku...
  - a. Testing basa Jawa
  - b. Ngombe buku basa Jawa
  - c. Cara sinau instan
  - d. Welinge Asih
28. Ide pokok saka paragraf 1 yaiku...
  - a. Bu guru ngandhani Lilik menawa sesuk ana testing basa Jawa
  - b. Lilik nggatekake Bu guru
  - c. Bu guru ngandhani kabeh siswa menawa sesuk ana testing basa Jawa
  - d. Bu guru nyeneni Lilik
29. Gagasan utama saka paragraf 4 yaiku...
  - a. Lilik mumet nalika maca soal
  - b. Lilik ora bisa nggarap soal
  - c. Lilik metu keru dhewe
  - d. Swara bel tandha wektu wis entek
30. Budi pekerti saka crita ing dhuwur yaiku...
  - a. aja nggampangke wong liya
  - b. ora ana cara instan supaya pinter
  - c. getun tiba mburi
  - d. sinau sing sregep supaya bisa garap ulangan

## Kunci Jawaban

1. a
2. c
3. b
4. c
5. a
6. d
7. b
8. d
9. a
10. b

11. a
12. c
13. d
14. c
15. b
16. c
17. b
18. b
19. d
20. d

21. c
22. a
23. a
24. d
25. c
26. a
27. a
28. c
29. b
30. d

**KISI-KISI PENULISAN SOAL PENGAYAAN**

JENJANG SEKOLAH	: SMP	JUMLAH SOAL	: 20 PG
MATA PELAJARAN	: BAHASA JAWA	BENTUK SOAL	: PILIHAN GANDA
KELAS/SEMESTER	: IX/1	ALOKASI WAKTU	: 40 MENIT

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL
1	1.1 Menanggapi cerita pendek kegiatan di sekolah	cerita pendek kegiatan di sekolah	1. Menentukan unsur intrinsik cerkak 2. Menyebutkan isi cerkak	1,2, 13, 14	PG
2	1.2.Menanggapi cerpen kegiatan di masyarakat	cerpen kegiatan di masyarakat	1. Menerangkan unsur-unsur yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak 2. Menemukan nilai-nilai yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak	12	PG  PG
4.	2.3. Melagukan tembang Sinom.	Tembang Sinom.	1. Memecahkan arti kosakata dalam teks tembang macapat Sinom. 2. Mengidentifikasi struktur metrum tembang macapat Sinom dengan tepat. 3. Menuliskan isi tembang macapat dalam santun bahasa Jawa krama. 4. Merumuskan isi pesan yang terkandung dalam teks tembang macapat Sinom.	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 15	PG PG PG

5	3.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	naskah cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	1. Menentukan unsur instrinsik cerkak 2. Menyebutkan isi cerkak dan mampu mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari	16, 17, 18, 19, 20	PG PG
---	--	---	--	--------------------	----------

## LEMBAR SOAL PENGAYAAN

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

Hari/Tanggal : Agustus 2014

Waktu: 40 menit

1. Unsur Instrinsik saka cerkak yaiku ....
  - a. Tema, amanat, alur, setting, sudut pandang, watak, tokoh, paraga
  - b. Tema, wektu, swasana, paraga, amanat, gaya bahasa, judul
  - c. Tokoh, tema, setting, irah-irahan, sudut pandang, amanat, alur
  - d. Alur maju, setting, tema, judul, amanat, sudut pandang, gaya bahasa
2. Dita karo Dani bocah kembar. Saiki Dita karo Dani kelas 2 SMP, bocah loro kae bocah kang padha- padha pinter. Saben ujian bocah loro kae dadi juara ing kelase.  
Sudut pandang saka pethikan waosan ing ndhuwur yaiku ....
  - a. Pengarang dadi wong katelu
  - b. Penagarang dadi wong kapisan
  - c. Dita lan Dani
  - d. Pengarang dadi wong katelu lan kapisan
3. Kang klebu tembang macapat yaiku ...
  - a. Maskumambang, pangkur
  - b. Pocung, Jaranan
  - c. Mijil, Ilir-ilir
  - d. Maskumambang, Jaranan
4. Cacahing gatra saben sapada kasebat .....
  - a. Guru lagu
  - b. Guru wilangan
  - c. Guru swara
  - d. Guru gatra
5. Cacahing wanda saben sagatra kasebat ....
  - a. Guru gatra
  - b. Guru lagu
  - c. Guru wilangan
  - d. Guru swara
6. Pungkasaning swara saben sagatra kasebat ...
  - a. Guru swara
  - b. Guru lagu
  - c. Guru gatra
  - d. Guru wilangan

### **Tembang 7-11**

Nuladalakuutama  
Tumrapewongtanahjawi  
Wong agungingngeksiganda  
Panembahansenapati  
Kepatiamarsudi  
Sudaninghawalannepsu  
Pinesutapabrata  
Tanapiingsiyangratri

hamemangun karyenaktyasingsasama

7. Guru wilangan saka tembang ing dhuwur yaiku ...
  - a. 8- 8- 8- 8- 7- 8- 7 – 8 - 12
  - b. 8- 8- 8- 8- 8- 8- 7 – 8 - 10
  - c. A- i- a- i- i- u- a-i-a
  - d. 9
8. Guru lagu saka tembang ing dhuwur yaiku .....
  - a. 8- 11- 8- 7- 12- 8- 8
  - b. 8- 12- 8- 8- 12- 8- 8
  - c. A- i- u- a- u- a- i
  - d. A- i- a- i- i- u- a-i-a
9. Tembung *nuladha* duwe teges .....
  - a. Ala
  - b. Nepsu
  - c. Conto
  - d. Awan

10. Tembung *siyangduwe* teges .....
- Wengi
  - Awan
  - Apik/ Sae
  - Ndalu
11. Isi saka tembang macapat ing dhuwur yaiku ....
- Wong urip kudu tapa
  - Dadi wong kudu bisa nyekar
  - Tembang kanggo nasehat wong tua
  - Suda hawa lan nepsu
12. Nuju sawijining dina lurah Jono yalurah ing desane Pak Bondhan ngunekake kenthongan. Swarane ngumandhang sora (seru) tekan pojok- pojok desa. Kenthongane saka kayu glugu mula swarane sora banget. Unine kenthongan minangka pratandha yen wong- wong ing desa kono didhawuhi padha kumpul ing bale desa. Isi cerkak ning ndhuwur isine cocok *kejaba* .....
- Pak lurah Jono nabuh kenthongan
  - Kenthongan muni minangka pratandha
  - Wong- wong kumpul ing pojok desa
  - Wong- wong didhawuhi kumpul

**Wacan kanggo soal nomer 13-14 !**

Yudha iku murid kelas VIII SMP N 2 Wonosari. Dheweke tlaten sinau, supaya bisa nggayuh cita- cita kang dikarepake. Yudha kepengin dadi dokter supaya bisa ngobati kabeh wong kang lagi lara ing desane. Saben wengi Yudha sinau, kabeh tugas ora tau lali digarap kanthi temen, Yudha uga murid kang pinter ing sekolahan, dheweke kerep dadi juara kelas . Taun iki Yudha lan kanca- kanca kelas VIII arep studi wisata ing Bali, Yudha seneng banget. Ananging Yudha kelingan yen Ibune ora duwe duit kanggo mbayar studi wisata ing Bali. Yudha keweden yen dheweke ora isa melu studi wisata. Yudha sregep ngibadah marang Gusti, muga- muga Ibune diparingi rejeki saengga dheweke isa mbayar lan melu kegiatan studi wisata. Pancen Yudha kuwi bocah kang sregep, temen lan prihatin. Sapa kiro, taun iki Yudha oleh beasiswa saka dinas, Yudha seneng banget. Yudha langsung matur marang Ibune yen dhuwite sik separo bakal kanggo mbayar studi wisata. Ibune Yudha maringi ijin Yudha nganggo dhuwite kanggo mbayar studi wisata. Yudha seneng banget isa melu studi wisata ing Bali karo kanca- kancane.

13. Paraga ing pethikan cerkak ing dhuwur yaiku ....
- SMP N 2 Wonosari
  - Yudha
  - Guru SMP N 2 Wonosari
  - Murid SMP N 2 wonosari
14. Isine saka pethikan cerkak ing dhuwur yaiku ....
- Yudha kuwi bocah kang sombong lan arep studi wisata ing Bali .
  - Yudha kuwi bocah kelas VIII kang duwe cita- cita kang dhuwur, sregep lan gelem prihatin saengga cita- citane isa kaleksanan
  - Yudha bocah kelas VIII kang kudu melu studi wisata.
  - Yudha anake wong ora nduwe kang kepengin melu ing Jakarta .
15. Ing ngisor iki kang kalebu kabudayan tradhisional Jawa yaiku *kajaba*....
- Jathilan
  - Lenong
  - Kethoprak
  - Wayang



Wacan kanggo nomer 16-17

Kumbakarna kuwi putrane Begawan Wisrawa lan Dewi Sukesi. Kagungan sedherek 3 menika Rahwana, Dewi Sarpakenaka lan Arya Wibisana.

Ksatriyanipun wonten ing Leburgangsa. Kagungan garwa widadari paringanipun Dewa ingkang asma Dewi Aswani. Lan kagungan putra 2 awujud reseksa menika Kumbakumba lan Aswanikumba.

16. Tokoh utama saking pethikan wayang ing dhuwur yaiku ....
  - a. Kumbakarna
  - b. Begawan Wisrawa lan Dewi Sukesi
  - c. Dewi Aswani
  - d. Kumbakarna lan keluarga
17. Sapa sing asma Kumbakumba lan Aswanikumba ?
  - a. Putranipun Begawan Wisrawa
  - b. Hadiah saking dewa
  - c. Ksatriya ing Leburgangsa
  - d. Putra Kumbakarna lan Dewi Aswani
18. Doni pancen ngeyel, menangan dhewe, sing penting butuhe dhewe kecukupan. Pethikan waosan kasebut ana ing unsur instrinsik cerkak kalebu ....
  - a. Tema
  - b. Setting
  - c. Tokoh
  - d. Watak
19. Kocapa ana wong arane Pak Bondhan arane Pak Bondhan. Dheweke kesed banget. Yen ana gaweane dheweke rewa- rewa ( ethok- ethok) lara. Ngakune adem panas, ngilu, mumet, pegel, cekot- cekot lan saabreg alasan liyane. Isi saka pethikan cerkak ing dhuwur yaiku .....
  - a. Ana wong kang asmane Pak Bondan
  - b. Pak bondhan
  - c. Pak bondhan wong kang seneng ethok- ethok lara yen ana gawean
  - d. Pak Bondhan laras

Heh, Arjuna, aja banget anggonmu umuk, dupeh dialem dening kang padha nonton, aku bisa nandhingi kaprigelanmu olah jemparing.” Bubarkandhamengkanamaubanjurjemparinglesankangwisdisediakakekawitmau, pranyatapancenorakalahkarokaprigelaneArjuna. RadenYamadwipandangu “Hehbocah, koweikusapa, lananakesapa?” “Kula BasukarnaanakeAdirata.”KoweanakepamanAdirata, tetandhinganikimungkanggoanakesatriya, anakkusirorakenamelu”, ngendikaneArjuna. Nanging wiwit dina iku Basukarna dijunjung dadi Adipati Ngawangga.

20. Budi pekerti kang bisa dijupuk saka wacan ing dhuwur yaiku ....
  - a. Dadi wong pamer
  - b. Dadi wong ora oleh sombong, lan seneng umuk
  - c. Pamer kapinteran dening liyan
  - d. Maos wayang kanggo golek ilmu

KISI-KISI PENULISAN SOAL REMIDI

Jenjang Sekolah : SMP  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : IX/1

Jumlah soal : 20 PG  
Bentuk soal : Pilihan Ganda  
Alokasi Waktu : 40 menit

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL
1	1.1 Menanggapi cerita pendek kegiatan di sekolah	cerita pendek kegiatan di sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>Menentukan unsur intrinsik cerkak</li><li>Menyebutkan isi cerkak</li></ul>	10, 11, 15, 16	PG
2	1.2. Menanggapi cerpen kegiatan di masyarakat	cerpen kegiatan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"><li>Menerangkan unsur-unsur yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak</li><li>Menemukan nilai-nilai yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak</li></ul>	14	PG  PG
4.	2.3. Melagukan tembang Sinom.	Tembang Sinom.	<ul style="list-style-type: none"><li>Memecahkan arti kosakata dalam teks tembang macapat Sinom.</li><li>Mengidentifikasi struktur metrum tembang macapat Sinom dengan tepat.</li><li>Menuliskan isi tembang macapat dalam santun bahasa Jawa krama.</li><li>Merumuskan isi pesan yang terkandung dalam teks tembang macapat Sinom.</li></ul>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 17	PG PG PG
5	3.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	naskah cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	<ul style="list-style-type: none"><li>Menentukan unsur intrinsik cerkak</li><li>Menyebutkan isi cerkak dan mampu mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>	12, 13, 18, 19, 20	PG PG



**LEMBAR SOAL REMIDI**  
**Mata Pelajaran: Bahasa Jawa**  
**Hari/Tanggal : Agustus 2014**  
**Waktu: 40 menit**

1. Kang klebu tembang macapat yaiku ...
  - a. Maskumambang, pangkur
  - b. Pocung, Jaranan
  - c. Mijil, Ilir-ilir
  - d. Maskumambang, Jaranan
2. Cacahing wanda saben sagatra kasebat ....
  - a. Guru gatra
  - b. Guru lagu
  - c. Guru wilangan
  - d. Guru swara
3. Pungkasaning swara saben sagatra kasebat ...
  - a. Guru swara
  - b. Guru lagu
  - c. Guru gatra
  - d. Guru wilangan
4. Cacahing gatra saben sapada kasebat .....
  - a. Guru lagu
  - b. Guru wilangan
  - c. Guru swara
  - d. Guru gatra

**Tembang 5-9**

Nuladalakuutama  
Tumrapewongtanahjawi  
Wong agungingngeksiganda  
Panembahansenapati  
Kepatiamarsudi  
Sudaninghawalannepsu  
Pinesutapabrata  
Tanapiingsiyangratri  
hamemangun karyenaktyasingsasama

5. Guru wilangan saka tembang ing dhuwur yaiku ...
  - a. 8- 8- 8- 8- 7- 8- 7 – 8 - 12
  - b. 8- 8- 8- 8- 8- 8- 7 – 8 - 10
  - c. A- i- a- i- i- u- a-i-a
  - d. 9
6. Guru lagu saka tembang ing dhuwur yaiku .....
  - a. 8- 11- 8- 7- 12- 8- 8
  - b. 8- 12- 8- 8- 12- 8- 8
  - c. A- i- u- a- u- a- i
  - d. A- i- a- i- i- u- a-i-a
7. Tembung *nuladha* duwe teges .....
  - a. Ala
  - b. Nepsu
  - c. Conto
  - d. Awan
8. Tembung *siyang* duwe teges .....
  - a. Wengi
  - b. Awan
  - c. Apik/ Sae
  - d. Ndal
9. Isi saka tembang macapat ing dhuwur yaiku ....
  - a. Wong urip kudu tapa
  - b. Dadi wong kudu bisa nyekar
  - c. Tembang kanggo nasehat wong tua
  - d. Suda hawa lan nepsu
10. Unsur Instrinsik saka cerkak yaiku ....
  - a. Tema, amanat, alur, setting, sudut pandang, watak, tokoh, paraga
  - b. Tema, wektu, swasana, paraga, amanat, gaya bahasa, judul

- c. Tokoh, tema, setting, irah-irahan, sudut pandang, amanat, alur
  - d. Alur maju, setting, tema, judul, amanat, sudut pandang, gaya bahasa
11. Dita karo Dani bocah kembar. Saiki Dita karo Dani kelas 2 SMP, bocah loro kae bocah kang padha- padha pinter. Saben ujian bocah loro kae dadi juara ing kelase.  
Sudut pandang saka pethikan waosan ing ndhuwur yaiku ....
- a. Pengarang dadi wong katelu
  - b. Penagarang dadi wong kapisan
  - c. Dita lan Dani
  - d. Pengarang dadi wong katelu lan kapisan
12. Doni pancen ngeyel, menangan dhewe, sing penting butuhe dhewe kecukupan. Pethikan waosan kasebut ana ing unsur instrinsik cerkak kalebu ....
- a. Tema
  - b. Setting
  - c. Tokoh
  - d. Watak
13. Kocapa ana wong arane Pak Bondhan arane Pak Bondhan. Dheweke kesed banget. Yen ana gaweane dheweke rewa- rewa ( ethok- ethok) lara. Ngakune adem panas, ngilu, mumet, pegel, cekot- cekot lan saabreg alasan liyane. Isi saka pethikan cerkak ing dhuwur yaiku .....
- a. Ana wong kang asmane Pak Bondan
  - b. Pak bondhan
  - c. Pak bondhan wong kang seneng ethok- ethok lara yen ana gawean
  - d. Pak Bondhan laras
14. Nuju sawijining dina lurah Jono yalurah ing desane Pak Bondhan ngunekake kenthongan.Swarane ngumandhang sora (seru) tekan pojok- pojok desa. Kenthongane saka kayu glugu mula swarane sora banget. Unine kenthongan minangka pratnadhya yen wong- wong ing desa kono didhawuhi padha kumpul ing bale desa. Isi cerkak ning ndhuwur isine cocok *kejaba* .....
- a. Pak lurah Jono nabuh kenthongan
  - b. Kentongan muni minangka pratandha
  - c. Wong- wong kumpul ing pojok desa
  - d. Wong- wong didhawuhi kumpul

**Wacan kanggo soal nomer 15 - 17 !**

Yudha iku murid kelas VIII SMP N 2 Wonosari. Dheweke tlaten sinau, supaya bisa nggayuh cita- cita kang dikarepake. Yudha kepengin dadi dokter supaya bisa ngobati kabeh wong kang lagi lara ing desane. Saben wengi Yudha sinau, kabeh tugas ora tau lali digarap kanthi temen, Yudha uga murid kang pinter ing sekolahan, dheweke kerep dadi juara kelas . Taun iki Yudha lan kanca- kanca kelas VIII arep studi wisata ing Bali, Yudha seneng banget. Ananging Yudha kelingan yen Ibune ora duwe duit kanggo mbayar studi wisata ing Bali. Yudha kewedan yen dheweke ora isa melu studi wisata. Yudha sregep ngibadah marang Gusti, muga- muga Ibune diparingi rejeki saengga dheweke isa mbayar lan melu kegiatan studi wisata. Pancen Yudha kuwi bocah kang sregep, temen lan prihatin. Sapa kiro, taun iki Yudha oleh beasiswa saka dinas, Yudha seneng banget. Yudha langsung matur marang Ibune yen dhuwite sik separo bakal kanggo mbayar studi wisata. Ibune

Yudha maringi ijin Yudha nganggo dhuwite kanggo mbayar studi wisata. Yudha seneng banget isa melu studi wisata ing Bali karo kanca- kancane.

15. Paraga ing pethikan cerkak ing dhuwur yaiku ....
- SMP N 2 Wonosari
  - Yudha
  - Guru SMP N 2 Wonosari
  - Murid SMP N 2 wonosari
16. Isine saka pethikan cerkak ing dhuwur yaiku ....
- Yudha kuwi bocah kang sombong lan arep studi wisata ing Bali .
  - Yudha kuwi bocah kelas VIII kang duwe cita- cita kang dhuwur, sregep lan gelem prihatin saengga cita- citane isa kaleksanan
  - Yudha bocah kelas VIII kang kudu melu studi wisata.
  - Yudha anake wong ora nduwe kang kepengin melu ing Jakarta .
17. Ing ngisor iki kang kalebu kabudayan tradhisional Jawa yaiku *kajaba*....
- Jathilan
  - Lenong
  - Kethoprak
  - Wayang

Wacan kanggo nomer 18- 19

Kumbakarna kuwi putrane Begawan Wisrawa lan Dewi Sukesi. Kagungan sedherek 3 menika Rahwana, Dewi Sarpakenaka lan Arya Wibisana. Ksatriyanipun wonten ing Leburgangsa. Kagungan garwa widadari paringanipun Dewa ingkang asma Dewi Aswani. Lan kagungan putra 2 awujud reseksa menika Kumbakumba lan Aswanikumba.

18. Tokoh utama saking pethikan wayang ing dhuwur yaiku ....
- Kumbakarna
  - Begawan Wisrawa lan Dewi Sukesi
  - Dewi Aswani
  - Kumbakarna lan keluarga
19. Sapa sing asma Kumbakumba lan Aswanikumba ?
- Putranipun Begawan Wisrawa
  - Hadiah saking dewa
  - Ksatriya ing Leburgangsa
  - Putra Kumbakarna lan Dewi Aswani

Heh, Arjuna, aja banget anggonmu umuk, dupeh dialem dening kang padha nonton, aku bisa nandhingi kaprigelanmu olah jemparing.” Bubarkandhamengkanamaubanjurjemparinglesankangwisdisediakakekawitmau, pranyatapancenorakalahkarokaprigelaneArjuna. RadenYamadwipandangu “Hehbocah, koweikusapa, lananakesapa?” “Kula BasukarnaanakeAdirata.”KoweanakepamanAdirata, tetandhinganikimungkanggoanakesatriya, anakkusirorakenamelu”, ngendikaneArjuna. Nanging wiwit dina iku Basukarna dijunjung dadi Adipati Ngawangga.

20. Budi pekerti kang bisa dijupuk saka wacan ing dhuwur yaiku ....
- Dadi wong pamer
  - Dadi wong ora oleh sombong, lan seneng umuk
  - Pamer kapinteran dening liyan
  - Maos wayang kanggo golek ilmu

KISI-KISI PENUGASAN

JENJANG SEKOLAH : SMPJumlah Soal :  
Mata Pelajaran : Bahasa JawaBentuk Soal : Essay dan Pilihan Ganda  
Kelas/Semester : IX/1Alokasi Waktu :

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	SOAL	BENTUK SOAL
1.	1.2 Menanggapinaskahc erpenkegiatan di masyarakat	Cerkak ‘Dhuwit’	1. Peserta didik dapat menyebutkan unsur instrinsik cerkak 2. Peserta didik dapat menjelaskan nilai moral dalam cerkak	Damel pandangan saking wangsulan menika : 1. Pak barjono, bu barjono, prapti, diah, narta, pak kyai, kancane bu barjono, pengamen. 2. Pak barjono kapusan dhuwit patang puluh yuta sangangatus ewu rupiah. 3. Amarga melu undian berhadiah liwat SMS ing Hpne. 4. Prapti bakal diwisuda minangka sarjana psykologi. 5. Bu barjono lara kanker paru-paru, kanker weteng lan mremen warna-werna.	ESSAY

				<p>6. Bu barjono biyen dadi pegawe kantor keuangan negara</p> <p>7. Bu barjono korupsi ing kantor, akeh laporan palsu lan keluargane kudu ngijoli dhuwit sing dikorupsi iku.</p> <p>8. Prapti rumangsa isin, mendhing kena bencana tsunami, tinimbang nandhang wirang merga ibune kebukten dadi koruptor.</p> <p>9. Pak barjono ora weruh apa-apa, bojone sing ayu ninggal sejarah ireng.</p> <p>10. – Menawa manungsa iku nindakake tumindak kang ora bener bakal entuk piwales saka Gusti Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aja dadi pejabat sing korupsi</li> <li>- Aja gampang percaya omongan sing manis, kudu dipikir luwih dhisik.</li> <li>- Aja grusa-grusu ana ing sakabehing tumindak, menawa arep tumindak kudu dipikir dhisik.</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--



2.	2.3. Melagukan tembang Dhandhanggula	Tembang Dhandhanggula.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memecahkan arti kosakata dalam teks tembang macapat Sinom.</li> <li>2. Mengidentifikasi struktur metrum tembang macapat Dhandhanggula dengan tepat.</li> <li>3. Menuliskan isi tembang macapat dalam santun bahasa Jawa krama.</li> <li>4. Merumuskan isi pesan yang terkandung dalam teks tembang macapat Sinom.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tembung ing ngandhap menika kasuwun dipuntegesi saha damel ukara ! <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anuladha</li> <li>b. Aran</li> <li>c. Prakara</li> </ol> </li> <li>2. Sebataken guru gatra, guru lagu, saha guru wilangan saking tembang dhandhanggula !</li> <li>3. Kaseratna isi saking tembang dhandhanggula menika !</li> </ol>	ESSAY
3.	3.2 Menangapinaskahc erkakkegiatanlingku ngantempattinggal.	Cerkak Bu Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan unsur instrinsik dan pengertian dari bagian unsur intrinsik cerkak</li> <li>2. Menentukan nilai budi pekerti dari cerkak</li> <li>3. Menjawab pertanyaan seputar cerkak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menapa ingkang dipunwastani alur ?</li> <li>2. Menapa ingkang dipunwastani tema ?</li> <li>3. Menapa kemawon jinising paraga ?</li> <li>4. Menapa irah-irahan cerkak wau ?</li> <li>5. Menapa tema ingkang dipunginakaken ing cerkak Bu Guru ?</li> <li>6. Sebataken paraga ingkang wonten ing cerkak Bu Guru ?</li> <li>7. Sebataken latar ingkang wonten ing cerkak</li> </ol>	ESSAY

				<p>Bu Guru ?</p> <p>8. Kados pundi watakipun Bu Guru ?</p> <p>9. Kados pundi watakipun Pak Marna ?</p> <p>10. Sinten ingkang kasebut Bu Guru ?</p> <p>11. Wonten pinten putranipun Bu Guru ?</p> <p>12. Bu Guru dipundhawuhi menapa dhateng garwanipun ?</p> <p>13. Kenging menapa Bu Guru boten kersa KB ?</p> <p>14. Wonten pundi anggenipun Bu Guru KB ?</p> <p>15. Pinten wulan Bu Guru sowan wonten dalemipun Bu Bidan ?</p> <p>16. Wonten pundi Bu Guru ngrumat pil KB ingkang boten dipununjuk ?</p> <p>17. Pinten yuswanipun Pak Marna ?</p> <p>18. Menapa panyuwunane Bu Guru dhateng Ndari ?</p> <p>19. Menapa padamelanipun Ndari ?</p> <p>20. Aranana budi pekerti saking cerkak Bu Guru ?</p>	
--	--	--	--	--	--

4.	1.1 Menanggapi cerita pendek kegiatan di sekolah	cerita pendek kegiatan di sekolah	1. Menentukan unsur intrinsik cerkak 2. Menyebutkan isi cerkak	1. Kasebatna unsur intrinsik saking cerkak Indraswari menika ! 2. Kaseratna isi saha cariosaken malih cerkak Indraswari menika !	ESSAY
5.	4.4 Menuliskan gambar kegiatan di lingkungan tempat tinggal	Cergam di lingkungan tempat tinggal	1. Menentukan tema cergam 2. Menentukan judul 3. Membuat kerangka cerita	1. Damel kelompok lajeng nemtokaken tema saha judul kangge damel cergam ! 2. Damel cergam kegiatan dilingkungan tempat tinggal !	ESSAY
6.	1.2 Menanggapi hasil kegiatan di masyarakat	Cerkak 'Nggayuh Tentrem'	1. Peserta didik dapat menyebutkan unsur instrinsik cerkak 2. Peserta didik dapat menjelaskan nilai moral dalam cerkak	Uji Kompetensi Wulangan 2 LKS SEMBADA halaman 32	Pilihan Ganda

**KISI-KISI PENULISAN SOAL REMIDI**

JENJANG SEKOLAH : SMP

MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA

KELAS/SEMESTER : IX/1

JUMLAH SOAL : 20 PG

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

ALOKASI WAKTU : 40 MENIT

NO .	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL
1	1.1 Menanggapiceritape ndekkegiatan di sekolah	ceritapendekkeg iatan di sekolah	3. Menentukanunsur intrinsik cerkak 4. Menyebutkan isi cerkak	10, 11, 15, 16	PG

2	1.2. Menanggapi cerpen kegiatan di masyarakat	cerpen kegiatan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerangkan unsur-unsur yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak</li> <li>• Menemukan nilai-nilai yang ada dalam cerita pendek tentang kegiatan masyarakat yang disimak</li> </ul>	14	PG  PG
4.	2.3. Melakukan tembang Sinom.	Tembang Sinom.	5. Memecahkan arti kosakata dalam teks tembang macapat Sinom. 6. Mengidentifikasi struktur metrum tembang macapat Sinom dengan tepat. 7. Menuliskan isi tembang macapat dalam santun bahasa Jawa krama. 8. Merumuskan isi pesan yang terkandung dalam teks tembang macapat Sinom.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 17	PG PG PG
5	3.2 Menanggapi naskah cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	naskah cerpen kegiatan di lingkungan tempat tinggal	0. Menentukan unsur intrinsik cerkak 1. Menyebutkan isi cerkak dan mampu mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari	12, 13, 18, 19, 20	PG PG



## BU GURU

Yen ing kampungku ana jeneng Bu Guru, sing dimaksud mesthi Bu Warsini garwane Pak Marno. Bu Warsini ora dadi guru, nanging dadi bojone Pak Marno sing dadi guru SD. Malah Bu Ratmi, Bu Jamilah sing ngasta dadi guru wae ora diundang tau Guru. Undang-undangane ya mung Bu Ratmi, Bu Jamilah ngono wae. Semono uga Bu Tarmi lan Bu Kasmi sing kakunge uga ngasta dadi Guru, undang-undangane ya ora Bu Guru, nanging mung Bu Tarmi lan Bu kasmi ngono wae.

Dadi yen ana wong ngomong Bu Guru, sing dikarepke mesthi Bu Warsini iku. Amarga ing kampungku sing dadi guru dhisik dhewe ya mung Pak Marno sing saiki wis pensiun iku. Senajan Pak Marno wis pensiun, Bu Warsini isih tetep diundang Bu Guru.

Njur apa critane Bu Guru, ya Bu Warsini iku? Critane Bu Guru iku ora duwe anak lanang. Nalika semana, anake lima wadon kabeh. Mangka jaman saiki anak lima iku ya wis kepetung akeh. Mula Pak Marno tansah ngandhani marang garwane iku, supaya melu ka-be. Yen manut istilahe Pak Wisnu, ka-be iku yen dijawabake dadi keluarga rinancang. Nanging Bu Guru kipa-kipa ora gelem, amarga isih kepengin duwe anak lanang, Nganti Pak Marno judheg.

"O, alah Bu, mbok wis trima. Wong anakmu ya wis lima ngono. Mengko yen wis padha duwe jodho, kowe rak ya duwe anak lanang ta? Senajan mung anak mantu, rak ya padha wae ta; kuwi ya anakmu."

"Ya beda Pak, anak mantu kok karo anak leh mbrejelke dhewe..."  
"Bedane nggon ngendi? Apa yen anak mantu kuwi ora gemati? Akeh lho Bu contone, anak mantu utawa anak angkat kuwi malah luwih ngerti marang wong tuwa! Coba kae, Parmanto anak angkate Pak dhe Sastro kae, pendhak sasi sowan nggawa gula teh; isih oleh-oleh bandeng, endhog; mangka mengko yen mulih isih ninggali dhuwit. Balik anak-anake, endi sing ngerti karo wong tuwa? Mara pendhak bakda wae sok-sok ora?!"

"Embuh gemati embuh ora, ngerti karo wong tuwa apa ora, nanging rasane ora kaya yen duwe anak lanang dhewe, pak! Bisa dipamerke marang liyan gilo iki anakku sing lanang sing nggantheng, ah pokoake aku isih kepengin duwe anak lanang!"

"Ya uwis yen ora kena takkandhani. Wong dieman kok ora kena. Kudune kowe kuwi wis leren ora nglairake...."

Aja maneh kok Pak Marno sing bojone Bu Guru, senjata Pak Ketua RT, Pak Ketua RW, apadene pak Bayan; kabeh padha nganjurake melu ka-be. Nanging Bu Guru tetep mbeguguk nguthawaton, ora gelem melu ka-be. Pak Marno ganti pekewuh saben-saben diparani perangkat kelurahan iku. Sidane bojone direpa-repa.

"Ya manuta pemerintah ta Bu, melua ka-be...."

"Wegah! Wegah tenan aku pak! Wong diaturi aku iki isih kepengin duwe anak lanang, kok dikon ka-be; pokoke aku gemang!"

"Mengko dhisik ta, aku iki ora malangi kekarepanmu duwe anak lanang, nanging aja mbangkang dhawuhe pemerintah ngono kuwi...."

"Lha trus piye, nek ora oleh mbangkang?"

"Dhaftarna ka-be nyang Bu Bidan, mengko njupuka pil wae! Mbokpangan pile ya kena, ora ya kena! Ning ketoke rak wis melu kabe, ngono lho karepku!"

"Dadi saben sasi mengko aku nyadhong jatah pil?"

"Ha iya! Bu Bidan rak ngira yen kowe wis melu ka-be tenan."

"Ya wis, nek ngono aku ngalah. Ning aku aja mbokpeksa melu ka-be tenan lho, Pak!"

"Ora-ora! Aku ora arep meksa. Kowe melu ka-be temenan kanthi kesadharan, aku malah seneng, ora arep meksa...."

Bu Guru mencep krungu tembung sing lanang mengkono iku. Sidane Bu Guru dhaftarake melu kabe temenan. Nanging mung ethok-ethokan. Saben sasi nyadhong jatah pil ka-be ing omahe Bu Bidan. Nanging pil cadhongan iku ora tau dipangan, nanging mung ditumpuk ing laci mejane. Bu Bidan ngira Bu Guru iku wis melu kabe temenan. Nyatane nganti wektu nem sasi Bu Guru durung katon ngandheg maneh.

Nanging sakbubare kuwi, Bu Guru wis ora nyadhong jatahe pil kabe maneh. Malah wis telung sasi dheweke ora ngaton ing omahe Bu Bidan. Mula Bu Bidan meneng-meneng mbatin marang Bu Guru. Ya gene garwane Pak Marno iku ora njaluk jatah maneh. Mula nalika pertemuan PKK, bab iku ditakokake marang Bu Guru.

"Bu Guru kok sakmenika mboten mendhet jatahipun pil kabe?"

Karo klimputan Bu Guru wangsulan setengah bisik-bisik. Ngapunten Bu Bidan, kula kebobolan malih. Kesupen mboten nedha pil tigang dinten, lha kok ngandheg malih,...."

"Wooo...,ngaten ta?" Bu Bidan mlenggong semu maido.

"Kula rumiyin rak sampun matur, menawi kesupen mboten dhahar pil ka-be, pendhak

dintenipun dipundhobeli...."

"Wong kemutan-kemutan sampun tigang ndinten kok, Bu!Dospundi malih?!"

Nanging Bu Bidan ora arep ndedawa crita, malah batine - priksa karepmu, ora mriksakake ya sakkarepmu-, akibate mboktanggung dhewe.Nyatane sajeroné ngandheg sangang sasi Bu Guru mung mriksakake kaping pindho. Mula ora mokal yèn anggoné nglairake rada rekasa.Bu Bidan ora saguh nangani. Sidane Bu Guru digawa menyang rumah sakit, amarga mung dhokter sing kecongga nangani.

Diinfus nganti ngentekake pirangpirang botol, parandene bubar nglairake meksa katon nglentreh tanpa daya amarga kentekan tenaga.Malah kober ora eling barang.Tujuné isih bisa dislametake. Ya mung rada akeh wragad sing kudu diwetokake.

"Putra njenengan estri," ngendikane dhokter ngandhani.

Sing dikandhani ora wangsulan. Mripate kethap-kethip. Ngertia yèn anake iku bakal metu wadon maneh, athuka dheweke rak melu ka-be temenan, ora ethokethokan kaya dhek embèn. Bu Gurugegetun, nanging wis kebacut.

Sidane kanthi kesadharan dheweke njaluk disteril pisan. Bu Guru lagi pasrah marang panguasane Sing Maha Kuwasa sing nakdirake dheweke ora duwe anak lanang. Bu Guru wis bisa mupus.

Saiki pepenginané duwe anak lanang genti malih dadi kepengin duwe putu lanang, amarga anake mbarep wis omah-omah taun kepungkur. Mula pepenginané iku dikandhakake marang Ndari sing cekel gawe dadi guru SD.

"Aku wis trima kok Ndhuk ora diparingi anak lanang! Ning mugamuga wae anakmu mbarep iki mbesuk metu lanang..."

"Ah, Ibuu....' wongkula kepenginane anak estri kok!"

"Sebabe?"

"Ha inggih, anak estri menika umumipun mboten nakal. Umur nem taun sampun saged dipunkengken...Yèn anak lanang?"

"Nanging ora kaya nek anak wadon duwe, anak lanang ya duwe.Gandheng anakku nenem wis wadon kabeh, sirku anakmu kuwi tak suwun metua lanang; ngono lho!"

"Ha-ha-haa, Ibu ki aneh! Wong kula sing arep diparingi momongan, kok njenengan sing nyuwun!"

"Witikna, anak nenem wadon kabeh;lumrah ta nek njur kepengin putu lanang?"

"Nggih mugi-mugi kadumugen kepengin panjenengan, Bu!"

Ndari - barepe Bu Guru iku - ngalahi rembug. Nanging batine tetep kepengin duwe anak wadon.

Temenan.Bareng jabang bayi lair, jebul metu wadon.Ndari rumangsa lega dene anake mbarep metu wadon temenan. Kosok baline Bu Guru sing mbrabak arep



nangis. Kaningaya temen uripku! Kepengin duwe anak lanang ora klakon, ngarep-arep putu lanang, jebul malah wadon maneh.

Putune Bu Guru wis umur telung taun. Wong wadon iku gemati banget marang putune iku. Senajan wadon, rasane beda momong anak karo momong putu. Seminggu wae ora weruh putune, mesthi wis mara niliki. Malah nganti kepara nglalekake marang anak-anak liyane. Kala mangsane padha diece dening anak-anake. "Ibu ki jare ora seneng putu wadon, ewadene kok kaya ora ana dina gothang, mesthi niliki putune...." ature anake ragil.

"Hus, kowe kuwi durung ngrasakake duwe putu, coba mbesuk yen wis diundang Mbah kakung, rasakna!"

Yen wis ngrembug prekara putu, banjur mrembet-mrembet tekan ngendi-endi. Pak Marno barang sok melu nimbrung rembug. Geguyonan ngono iku dadi kerep kedadeyan. Bu Guru dikroyok anak-anake lan bojone. Malah Pak Marno sing pinter dhewe mbebeda.

"Yen manut ramalanku, anake Ndari sing nomer loro iki metu lanang bakale. Kowe nadhzar apa, Bune?" kandhane Pak Marno.

"Embuh Pak, ora nggagas putu lanang! Wedok ya ben, lanang ya ben!" wangsulane Bu Guru nyenthe-nyenthe, jalaran rumangsa dibebeda dening bojone.

"Wong ditakoni apik-apik, kok wangsulane kaya ngono "

Sauntara iku ana nom-noman mudhun saka sepedha motor, sajake kongkonane Ndari anake wadon. Mlebu ngomah langsung kandha.

"Nyaosi priksa, Mbak Ndari babaran!"

"Hah, Ndari nglairake, lanang pa wadon?"

"Jaler!"

Krungu anake Ndari lanang, sakala Bu Guru lunjak-lunjak karo nangis ngguguk. Lagi iki pepenginane duwe putu lanang kelakon.\*

Dening: *Nurmin/ Panjebur*  
*Semangat-05/2006*

No	Soal	Jawaban
1	Menapa ingkang dipunwastani alur?	pola kanggo ngrembakake crita kang mujudaken hubungan sebab-akibat
2	Menapa ingkang dipunwastani sudut pandang?	posisi pengarang anggane nyritakake sawijining crita
3	Menapa kemawon jinising paraga?	antagonis, protagonis, tritagonis
4	Menapa irah-irahan cerkak wau?	Bu Guru

5	Apa tema kang digunakake ana ing cerkak Bu Guru iku?	Kekeluargaan
6	Sebutaken paraga ingkang wonten ing cerkak “Bu Guru”	Bu Warsini (Bu Guru), Pak Marna, Bu Bidan, Ndari
7	Sebutaken latar ingkang wonten ing cerkak “Bu Guru”?	papan: daleme bu bidan, rumah sakit wektu: telung sasi, nem sasi swasana:
8	Kados pundi watakipun bu guru?	Keras kepala
9	Kados pundi watakipun Pak Marna?	Sareh
10	Sinten ingkang kasebut Bu Guru?	Bu Warsini garwanipun pak Marna ingkang dados guru SD
11	Wonten pinten putranipun bu guru?	6 putri
12	Bu guru dipundhawuhi menapa dhateng garwanipun?	Dipundhawuhi KB
13	Kenging menapa bu guru boten kersa KB?	Amarga taksih kepengen anak lanang
14	Wonten pundi anggenipun Bu Guru KB?	Bu bidan
15	Pinten wulan Bu Guru boten sowan wonten dalemipun Bu Bidan?	Tigang wulan
16	Wonten pundi bu guru ngrumat pil KB ingkang boten diunjuk?	Laci meja
17	Pinten yuswanipun Pak Marna?	Langkung saking 60 thn
18	Menapa panyuwune Bu Guru dhateng Ndari?	Wayah jaler
19	Menapa padamelanipun Ndari?	Guru SD
20	Aranana budi pekerti saka cerkak Bu Guru?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ndherek program KB</li><li>• Manut marang garwanipun</li><li>• Boten kesesa anggenipun mundhut keputusan</li><li>• Kedah narima ing pandum menapa ingkang sampun dipunparingaken</li><li>• Menawi gadhah kepinginan menika kedah ngibadah marang sing Kuwasa</li></ul>

DAFTAR ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN I DAN TUGAS KELAS IX C

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Bahan Semester : -  
KKM : 75  
Materi : Cerkak, Tembang

NO.	NAMA	ULANGAN	KETERANGAN
1	ADHE SUKMA BERLIYANA	76	TUNTAS
2	ADYUTA AKHDAN RISMIYANTO	80	TUNTAS
3	AGITHA MAYA APRILLIA	73	REMIDIAL
4	ALDI SETIYAWAN	80	TUNTAS
5	ALFANDI TRIPATMA	70	REMIDIAL
6	ALFIRA BEKTI NUR ISNAINI	73	REMIDIAL
7	ALVIA DWI RAHMAWATI	80	TUNTAS
8	ANGGA FAHMI AHNAF	70	REMIDIAL
9	ARDIAN DEFVA SYAHPUTRA	73	REMIDIAL
10	ARIFA QORRY FATONA	76	TUNTAS
11	AZIZAH MUTMAINAH	83	TUNTAS
12	BAGUS PRASTYO	83	TUNTAS
13	DESTIANA HIMATUL ULYA	80	TUNTAS
14	EKA NUR PRATIWI	80	TUNTAS
15	EMI DWI SAPUTRI	76	TUNTAS
16	EXSAN EKO SAPUTRO		
17	ILHAM NUGRAHA	80	TUNTAS
18	IRGITA NUR WANDA	93	TUNTAS
19	JENI LISTIYANA	83	TUNTAS
20	KHOLIFAH FEBRIANA EKAWATI	90	TUNTAS
21	MUHAMAD ARKAN ALIF NUR IMAM	80	TUNTAS

22	MUHAMMAD NUR SALIM	80	TUNTAS
23	NGIMADUDIN NUR AZIZ	80	TUNTAS
24	NURMALITA SARI	93	TUNTAS
25	RONA ADZKIA SYAHIDAH	93	TUNTAS
26	SIGIT ARYA NUGRAHA	76	TUNTAS
27	SINTIA NUR EKA SAPUTRI	76	TUNTAS
28	SITIE ROHIEMA HUSNA	90	TUNTAS
29	YUNUS EFENDI	76	TUNTAS
30	ZULFIKI ARDI AHMAD SUHADA	83	TUNTAS

PELAKSANAAN PROGRAM REMIDIAL dan PILIHAN GANDA

NO.	NAMA	TUGAS	HASIL		Hasil yang dimasukkan
			Sebelum	Sesudah	
1	ADHE SUKMA BERLIYANA	Memberikan soal uraian jawaban singkat sesuai dengan materi yang telah diajarkan	76	90	90
2	ADYUTA AKHDAN RISMIYANTO		80	95	95
3	AGITHA MAYA APRILLIA		73	95	75
4	ALDI SETIYAWAN		80	100	100
5	ALFANDI TRIPATMA		70	95	75
6	ALFIRA BEKTI NUR ISNAINI		73	100	75
7	ALVIA DWI RAHMAWATI		80	100	100
8	ANGGA FAHMI AHNAF		70	70	
9	ARDIAN DEFVA SYAHPUTRA		73	100	75
10	ARIFA QORRY FATONA		76	100	100
11	AZIZAH MUTMAINAH		83	100	100
12	BAGUS PRASTYO		83	100	100
13	DESTIANA HIMATUL ULYA		80	100	100
14	EKA NUR PRATIWI		80	100	100
15	EMI DWI SAPUTRI		76	100	100
16	EXSAN EKO SAPUTRO				
17	ILHAM NUGRAHA		80	100	100
18	IRGITA NUR WANDA		93	100	100
19	JENI LISTIYANA		83	100	100
20	KHOLIFAH FEBRIANA EKAWATI		90	90	90
21	MUHAMAD ARKAN ALIF NUR IMAM		80	90	90

22	MUHAMMAD NUR SALIM		80	90	90
23	NGIMADUDIN NUR AZIZ		80	100	100
24	NURMALITA SARI		93	100	100
25	RONA ADZKIA SYAHIDAH		93	100	100
26	SIGIT ARYA NUGRAHA		76	100	100
27	SINTIA NUR EKA SAPUTRI		76	95	95
28	SITIE ROHIEMA HUSNA		90	100	100
29	YUNUS EFENDI		76	90	90
30	ZULFIKI ARDI AHMAD SUHADA		83	100	100

DAFTAR ANALISIS HASIL EVALUASI DAYA SERAP  
 ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Gasal  
 Kelas : IX C Tahun Pelajaran : 2013/ 2014

Nilai ( N)	Jumlah siswa ( F)	Prosentase jumlah siswa	Komulatif jumlah siswa (kf)	N x F	Keterangan
100	8	26,67	8	800	1. Prosentase jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 75$ $N = \frac{24}{30} \times 100$ % N = 80 %
96	2	6,67	10	192	
93	7	23,33	17	651	
90	2	6,67	19	180	
86	0	0	19	0	
83	1	3,33	20	83	
80	4	13,33	24	320	
76	0	0	24	0	
73	1	3,33	25	73	
70	2	6,67	27	140	
66	1	3,33	28	66	2. Daya Serap ( DS ) $DS = \frac{\sum (NXF)}{F}$ $DS = \frac{2624}{30}$ DS = 87, 46 %
63	1	3,33	29	63	
60	0	0	29	0	
56	1	3,33	30	56	
53	0	0	30	0	
50	0	0	30	0	
46	0	0	30	0	
43	0	0	30	0	
40	0	0	30	0	
36	0	0	30	0	
33	0	0	30	0	3. Komulatif jumlah siswa ( kf) = 30
30	0	0	30	0	
26	0	0	30	0	
23	0	0	30	0	
20	0	0	30	0	
16	0	0	30	0	
13	0	0	30	0	
10	0	0	30	0	

6	0	0	30	0	
3	0	0	30	0	
0	0	26,67	30	0	
Jumlah	30	100		2624	



DAFTAR ANALISIS HASIL DAYA SERAP PENGAYAAN DAN REMIDI  
 ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Gasal  
 Kelas : IX C Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Nilai ( N)	Jumlah siswa ( F)	Prosentase jumlah siswa	Komulatif jumlah siswa (kf)	N x F	Keterangan
100	19	65,5172414	19	1900	4. Prosentase jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 75$ $N = \frac{28}{29} \times 100$ %
95	4	13,7931034	23	380	
90	5	17,2413793	28	450	
85	0	0	28	0	
80	0	0	28	0	
75	0	0	28	0	
70	1	3,44827586	29	70	5. Daya Serap ( DS ) $DS = \frac{\Sigma ( N \times F )}{F}$ $DS = \frac{2800}{29}$ DS = 96,55 %
65	0	0	29	0	
60	0	0	29	0	
55	0	0	29	0	
50	0	0	29	0	
45	0	0	29	0	
40	0	0	29	0	6. Komulatif jumlah siswa ( kf) = 29
35	0	0	29	0	
30	0	0	29	0	
25	0	0	29	0	
20	0	0	29	0	
15	0	0	29	0	
10	0	0	29	0	
5	0	0	29	0	
0	0	0	29	0	
Jumlah	29	100		2800	

DAFTAR NILAI TUGAS I KELAS IX C

NO.	NAMA	Cerkak dilingkungan sekolah	Cergam Kelompok
1	ADHE SUKMA BERLIYANA	85	75
2	ADYUTA AKHDAN RISMIYANTO	-	-
3	AGITHA MAYA APRILLIA	80	80
4	ALDI SETIYAWAN	70	70
5	ALFANDI TRIPATMA	-	75
6	ALFIRA BEKTI NUR ISNAINI	80	-
7	ALVIA DWI RAHMAWATI	80	75
8	ANGGA FAHMI AHNAF	70	-
9	ARDIAN DEFVA SYAHPUTRA	70	75
10	ARIFA QORRY FATONA	90	70
11	AZIZAH MUTMAINAH	80	70
12	BAGUS PRASTYO	70	75
13	DESTIANA HIMATUL ULYA	90	75
14	EKA NUR PRATIWI	75	75
15	EMI DWI SAPUTRI	85	-
16	EXSAN EKO SAPUTRO	-	-
17	ILHAM NUGRAHA	70	80
18	IRGITA NUR WANDA	80	75
19	JENI LISTIYANA	90	75
20	KHOLIFAH FEBRIANA EKAWATI	80	80
21	MUHAMAD ARKAN ALIF NUR IMAM	-	75
22	MUHAMMAD NUR SALIM	-	75

23	NGIMADUDIN NUR AZIZ	-	70
24	NURMALITA SARI	80	75
25	RONA ADZKIA SYAHIDAH	90	75
26	SIGIT ARYA NUGRAHA	90	75
27	SINTIA NUR EKA SAPUTRI	85	80
28	SITIE ROHIEMA HUSNA	70	-
29	YUNUS EFENDI	70	-
30	ZULFIKI ARDI AHMAD SUHADA	-	75

DAFTAR ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN I DAN TUGAS KELAS IX D

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Bahan Semester : -  
KKM : 75  
Materi : Cerkak, Tembang

NO.	NAMA	ULANGAN	KETERANGAN
1	ALVIN SYAHNAKRI SANDY	76	TUNTAS
2	ANISA FITRI NURJANAH	86	TUNTAS
3	ANUGRAHENI GARLY DUMARA	90	TUNTAS
4	ARIF NUR HIDAYAT	86	TUNTAS
5	AZHAR AYU NURFIANA	90	TUNTAS
6	BAGAS MAHENDRATA	80	TUNTAS
7	DETAN GUSTAMA DETYATARA	90	TUNTAS
8	DHIKA RIZKY ALFAUZI	93	TUNTAS
9	FAHRUL RAHMA RIZALDI	76	TUNTAS
10	FAISAL ADI NUGROHO	83	TUNTAS
11	HANATUN NUR HIDHAYAH	93	TUNTAS
12	HENIKA NUR KHOLIFAH	83	TUNTAS
13	HIND FARIHAH JANATI	93	TUNTAS
14	MARATUS SHOLIKHAH	93	TUNTAS
15	MELIYA SEPTIANA	83	TUNTAS
16	MONIKA FRILA ABID SILANINGTYAS	90	TUNTAS
17	MUCHTAR ARIFIN	80	TUNTAS
18	MUHAMMAD REIKI SANTOSA	76	TUNTAS
19	NANDA AMIRUL MUKMININ	86	TUNTAS
20	NOORALLIFA ADHIENDA PUTRI	83	TUNTAS
21	NOVI INDAH SETYANINGRUM	83	TUNTAS

22	NOVI WAHITUN	86	TUNTAS
23	RAMADHANI TOMMY TRI PRASETYO	80	TUNTAS
24	RISTINA ADETA PRATIWI	90	TUNTAS
25	SALSABELA NISWAH HUWAIDA	83	TUNTAS
26	SEPTI CAHYANING SAPUTRI	96	TUNTAS
27	SYAHRIL ASFIAH NURWAHID	80	TUNTAS
28	WIDYA DIVARIZKY RAHMADHANI	86	TUNTAS
29	YOSSA TISTA DEWANGGA	86	TUNTAS
30	YUSINTA GALUH RAMDHANI	93	TUNTAS

PELAKSANAAN PROGRAM PENGAYAAN

NO.	NAMA	TUGAS	HASIL		Hasil yang dimasukkan
			Sebelum	Sesudah	
1	ALVIN SYAHNAKRI SANDY	Memberikan soal pilihan ganda sesuai dengan materi yang telah diajarkan	76	-	76
2	ANISA FITRI NURJANAH		86	90	90
3	ANUGRAHENI GARLY DUMARA		90	100	100
4	ARIF NUR HIDAYAT		86	95	95
5	AZHAR AYU NURFIANA		90	95	95
6	BAGAS MAHENDRATA		80	95	95
7	DETAN GUSTAMA DETYATARA		90	90	90
8	DHIKA RIZKY ALFAUZI		93	90	93
9	FAHRUL RAHMA RIZALDI		76	85	85
10	FAISAL ADI NUGROHO		83	95	95
11	HANATUN NUR HIDHAYAH		93	90	93
12	HENIKA NUR KHOLIFAH		83	95	95
13	HIND FARIHAH JANATI		93	85	93
14	MARATUS SHOLIKHAH		93	85	93
15	MELIYA SEPTIANA		83	90	90
16	MONIKA FRILA ABID SILANINGTYAS		90	95	95
17	MUCHTAR ARIFIN		80	75	80
18	MUHAMMAD REIKI SANTOSA		76	100	100
19	NANDA AMIRUL MUKMININ		86	90	90
20	NOORALLIFA ADHIENDA PUTRI		83	80	83

21	NOVI INDAH SETYANINGRUM		83	80	83
22	NOVI WAHITUN		86	100	100
23	RAMADHANI TOMMY TRI PRASETYO		80	95	95
24	RISTINA ADETA PRATIWI		90	95	95
25	SALSABELA NISWAH HUWAIDA		83	-	83
26	SEPTI CAHYANING SAPUTRI		96	90	96
27	SYAHRIL ASFIAH NURWAHID		80	80	80
28	WIDYA DIVARIZKY RAHMADHANI		86	80	86
29	YOSSA TISTA DEWANGGA		86	95	95
30	YUSINTA GALUH RAMDHANI		93	95	95

DAFTAR ANALISIS HASIL EVALUASI DAYA SERAP  
 ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Gasal  
 Kelas : IX D Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Nilai ( N)	Jumlah siswa ( F)	Prosentase jumlah siswa	Komulatif jumlah siswa (kf)	N x F	Keterangan
100	0	0	0	100	1. Prosentase jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 75$ $N = \frac{30}{30} \times 100$ % N = 100 %
96	1	3,33	1	96	
93	5	16,67	6	465	
90	5	16,67	11	450	
86	6	20	17	516	
83	6	20	23	498	
80	4	13,33	27	320	
76	3	10	30	228	
73	0	0	30	0	2. Daya Serap ( DS ) $DS = \frac{\sum (NXF)}{F}$ $DS = \frac{2673}{30}$ DS = 89, 1 %
70	0	0	30	0	
66	0	0	30	0	
63	0	0	30	0	
60	0	0	30	0	
56	0	0	30	0	
53	0	0	30	0	
50	0	0	30	0	
46	0	0	30	0	3. Komulatif jumlah siswa ( kf) = 30
43	0	0	30	0	
40	0	0	30	0	
36	0	0	30	0	
33	0	0	30	0	
30	0	0	30	0	
26	0	0	30	0	
23	0	0	30	0	
20	0	0	30	0	
16	0	0	30	0	
13	0	0	30	0	
10	0	0	30	0	



6	0	0	30	0	
3	0	0	30	0	
0	0	0	30	0	
Jumlah	30	100		2673	

DAFTAR ANALISIS HASIL EVALUASI DAYA SERAP PENGAYAAN  
ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Gasal  
Kelas : IX D Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Nilai ( N)	Jumlah siswa ( F)	Prosentase jumlah siswa	Komulatif jumlah siswa (kf)	N x F	Keterangan
100	3	10	3	300	4. Prosentase jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 75$ $N = \frac{30}{30} \times 100$ %
95	10	33,3333333	13	950	
90	8	26,6666667	21	465	
85	3	10	24	255	
80	5	16,6666667	29	400	
75	1	3,33333333	30	75	
70	0	0	30	0	5. Daya Serap ( DS ) $DS = \frac{\Sigma ( NXF )}{F}$ $DS = \frac{2445}{30}$ DS = 81, 5 %
65	0	0	30	0	
60	0	0	30	0	
55	0	0	30	0	
50	0	0	30	0	
45	0	0	30	0	
40	0	0	30	0	6. Komulatif jumlah siswa ( kf) = 30
35	0	0	30	0	
30	0	0	30	0	
25	0	0	30	0	
20	0	0	30	0	
15	0	0	30	0	
10	0	0	30	0	
5	0	0	30	0	
0	0	0	30	0	
Jumlah	30	100		2445	

DAFTAR NILAI TUGAS I KELAS IX D

NO.	NAMA	Tembang Dhandhanggula
1	ALVIN SYAHNAKRI SANDY	76
2	ANISA FITRI NURJANAH	76
3	ANUGRAHENI GARLY DUMARA	76
4	ARIF NUR HIDAYAT	76
5	AZHAR AYU NURFIANA	76
6	BAGAS MAHENDRATA	76
7	DETAN GUSTAMA DETYATARA	76
8	DHIKA RIZKY ALFAUZI	76
9	FAHRUL RAHMA RIZALDI	76
10	FAISAL ADI NUGROHO	76
11	HANATUN NUR HIDHAYAH	76
12	HENIKA NUR KHOLIFAH	76
13	HIND FARIHAH JANATI	76
14	MARATUS SHOLIKHAH	76
15	MELIYA SEPTIANA	80
16	MONIKA FRILA ABID SILANINGTYAS	76
17	MUCHTAR ARIFIN	76
18	MUHAMMAD REIKI SANTOSA	76
19	NANDA AMIRUL MUKMININ	76
20	NOORALLIFA ADHIENDA PUTRI	76
21	NOVI INDAH SETYANINGRUM	76
22	NOVI WAHITUN	76
23	RAMADHANI TOMMY TRI PRASETYO	78

24	RISTINA ADETA PRATIWI	90
25	SALSABELA NISWAH HUWAIDA	76
26	SEPTI CAHYANING SAPUTRI	90
27	SYAHRIL ASFIAH NURWAHID	76
28	WIDYA DIVARIZKY RAHMADHANI	76
29	YOSSA TISTA DEWANGGA	76
30	YUSINTA GALUH RAMDHANI	76

DAFTAR NILAI TUGAS II KELAS IX D

NO.	NAMA	Cerkak kegiatan lingkungan tempat tinggal
1	ALVIN SYAHNAKRI SANDY	
2	ANISA FITRI NURJANAH	65
3	ANUGRAHENI GARLY DUMARA	87.5
4	ARIF NUR HIDAYAT	82,5
5	AZHAR AYU NURFIANA	60
6	BAGAS MAHENDRATA	82,5
7	DETAN GUSTAMA DETYATARA	82,5
8	DHIKA RIZKY ALFAUZI	82,5
9	FAHRUL RAHMA RIZALDI	82,5
10	FAISAL ADI NUGROHO	82,5
11	HANATUN NUR HIDHAYAH	72,5
12	HENIKA NUR KHOLIFAH	87,5
13	HIND FARIHAH JANATI	72,5
14	MARATUS SHOLIKHAH	87,5
15	MELIYA SEPTIANA	82,5
16	MONIKA FRILA ABID SILANINGTYAS	85
17	MUCHTAR ARIFIN	82,5
18	MUHAMMAD REIKI SANTOSA	82,5
19	NANDA AMIRUL MUKMININ	75
20	NOORALLIFA ADHIENDA PUTRI	75
21	NOVI INDAH SETYANINGRUM	65
22	NOVI WAHITUN	77,5
23	RAMADHANI TOMMY TRI PRASETYO	82,5

24	RISTINA ADETA PRATIWI	82,5
25	SALSABELA NISWAH HUWAIDA	87,5
26	SEPTI CAHYANING SAPUTRI	85
27	SYAHRIL ASFIAH NURWAHID	82,5
28	WIDYA DIVARIZKY RAHMADHANI	65
29	YOSSA TISTA DEWANGGA	65
30	YUSINTA GALUH RAMDHANI	85